

AKUNTANSI DIGITAL

(DIGITAL ACCOUNTING)

Tim Penulis:

Ahadiyah Agustina | Elsa Fitri Amran | Mokhamad Eldon
Anisatun Humayrah Rais | Indah Kartika Sandhi | Rida Ristiyana
Rachmad Gesah Mukti Prabowo | Ricky Setiawan | Wenni Wahyuandari
Anjumul Azhariyah | Dina Alafi Hidayatin | Agus Hendrawan
Eni Minarni | Gautama Sastra Waskita | Nurina Saffanah
Rahila Amanatul Ummah | Fina Ruzika Zaimar

Editor: Rizka Mukhlisiah

AKUNTANSI DIGITAL

(DIGITAL ACCOUNTING)

Ahadiah Agustina

Elsa Fitri Amran

Mokhamad Eldon

Anisatun Humayrah Rais

Indah Kartika Sandhi

Rida Ristiyana

Rachmad Gesah Mukti Prabowo

Ricky Setiawan

Wenni Wahyuandari

Anjumul Azhariyah

Dina Alafi Hidayatin

Agus Hendrawan

Eni Minarni

Gautama Sastra Waskita

Nurina Saffanah

Rahila Amanatul Ummah

Fina Ruzika Zaimar

Editor: Rizka Mukhlisiah, S.E., M.Si.



AKUNTANSI DIGITAL (DIGITAL ACCOUNTING)

Tim Penulis:

Ahadiyah Agustina
Elsa Fitri Amran
Mokhamad Eldon
Anisatun Humayrah Rais
Indah Kartika Sandhi
Rida Ristiyana
Rachmad Gesah Mukti Prabowo
Ricky Setiawan
Wenni Wahyuandari
Anjumul Azhariyah
Dina Alafi Hidayatin
Agus Hendrawan
Eni Minarni
Gautama Sastra Waskita
Nurina Saffanah
Rahila Amanatul Ummah
Fina Ruzika Zaimar

Editor : Rizka Mukhlisiah, S.E., M.Si.
Tata Letak : Lilis Khalisatul Karimah, S.H.
Desain Cover : Asep Nugraha, S.Hum.
Ukuran : UNESCO 15,5 x 23 cm
Halaman : x, 323
ISBN : 978-634-7522-77-1
Terbit Pada : Juli 2026
Anggota IKAPI : No. 073/BANTEN/2023

Hak Cipta 2026 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Kramat, Panenjoan Kec. Carenang, Kab. Serang – Banten, 42195
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, buku *Akuntansi Digital (Digital Accounting)* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk menjawab kebutuhan pemahaman yang komprehensif mengenai transformasi akuntansi di era teknologi digital yang terus berkembang pesat.

Perkembangan digitalisasi di berbagai sektor telah memberikan dampak yang signifikan terhadap eksistensi ilmu akuntansi. Akuntansi tidak lagi dapat dipahami semata sebagai proses pencatatan manual yang konvensional, melainkan telah bertransformasi menuju pemanfaatan teknologi informasi dan perangkat lunak digital dalam setiap prosesnya. Akuntansi digital pada hakikatnya adalah proses mengelola, mencatat, dan menganalisis informasi keuangan suatu bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital, termasuk *cloud computing*, *artificial intelligence (AI)*, dan *big data analytics*. Melalui pendekatan ini, proses akuntansi yang dahulu memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia kini dapat diotomatisasi sehingga menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien.

Buku ini disusun sebagai bahan referensi bagi para akademisi, mahasiswa, dan praktisi yang ingin mendalami konsep akuntansi digital secara tepat dan benar. Di dalamnya dibahas berbagai topik penting, mulai dari rerangka konseptual akuntansi digital, sistem akuntansi berbasis *cloud*, teknologi *blockchain*, pemanfaatan kecerdasan buatan, hingga analisis data dan pelaporan keuangan digital. Selain itu, buku ini juga menguraikan bagaimana peran akuntan mengalami pergeseran paradigma—dari sekadar pencatat angka menjadi mitra strategis bisnis yang mampu memberikan wawasan kritis dan analitis di era digital.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi penuntun bagi siapapun yang ingin memahami dan mengimplementasikan akuntansi digital dalam dunia bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif. Terima kasih...

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP DASAR AKUNTANSI DIGITAL	1
(Ahadiyah Agustina)	
Pendahuluan	2
Konsep dan Definisi Akuntansi <i>Digital</i>	3
Evolusi Akuntansi Dalam Era <i>Digital</i>	5
Karakteristik Akuntansi <i>Digital</i>	6
Komponen Utama Akuntansi <i>Digital</i>	8
Teknologi Pendukung Akuntansi <i>Digital</i>	10
Komponen Utama Akuntansi <i>Digital</i>	13
Teknologi Pendukung Akuntansi <i>Digital</i>	17
Daftar Pustaka	19
Profil Penulis	22
BAB 2 KERANGKA KONSEPTUAL AKUNTANSI DALAM PENGEMBANGAN SISTEM AKUNTANSI	23
(Elsa Fitri Amran)	
Pendahuluan	24
Definisi dan Fungsi Kerangka Konseptual Akuntansi	27
Kerangka Konseptual Akuntansi Dalam Daur Hidup Pengembangan Sistem Akuntansi Digital	32
Daftar Pustaka	35
Profil Penulis	37
BAB 3 DIGITALISASI SISTEM AKUNTANSI PADA UMKM	38
(Mokhamad Eldon)	
Pendahuluan	39
Konsep Digitalisasi Sistem Akuntansi	41
Karakteristik Sistem Akuntansi <i>Digital</i>	42
Pentingnya Digitalisasi Akuntansi Bagi UMKM	44
Teknologi Pendukung Sistem Akuntansi <i>Digital</i> Bagi UMKM ...	46
Tantangan Digitalisasi Akuntansi Bagi UMKM	47

Daftar Pustaka.....	49
Profil Penulis.....	51
BAB 4 IMPLEMENTASI TEORI AKUNTANSI DALAM ERA <i>DIGITAL</i>	
DAN TRANSFORMASI BISNIS.....	52
(Anisatun Humayrah Rais)	
Pendahuluan	53
Konsep Dasar Teori Akuntansi.....	54
Transformasi <i>Digital</i> dan Perubahan Lanskap Bisnis	55
Implementasi Teori Entitas Dalam Era <i>Digital</i>	56
Implementasi Teori Pengukuran Dalam Akuntansi <i>Digital</i>	58
Implementasi Teori Agensi Dalam Transformasi <i>Digital</i>	60
Teknologi <i>Digital</i> Dalam Implementasi Praktik Akuntansi.....	63
Etika, Tata Kelola, dan Risiko Akuntansi <i>Digital</i>	65
Daftar Pustaka.....	68
Profil Penulis.....	71
BAB 5 TRANSFORMASI DIGITAL DI BIDANG KEUANGAN DAN	
AKUNTANSI	72
(Indah Kartika Sandhi)	
Transformasi <i>Digital</i>	73
Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi.....	75
Digitalisasi Keuangan.....	76
Perubahan Peran Akuntan dan Masa Depan Akuntansi	
<i>Digital</i>	78
Daftar Pustaka.....	81
Profil Penulis.....	82
BAB 6 INOVASI AKUNTANSI DALAM ERA DIGITAL.....	83
(Anisatun Humayrah Rais)	
Pendahuluan	84
Konsep Inovasi Akuntansi.....	85
Bentuk-Bentuk Inovasi Akuntansi <i>Digital</i>	87
Inovasi Dalam Sistem Informasi Akuntansi.....	90
Inovasi Pelaporan dan Pengambilan Keputusan	92
Tantangan Inovasi Akuntansi <i>Digital</i>	95
Implikasi Inovasi Akuntansi Bagi Profesi dan Organisasi.....	97
Daftar Pustaka.....	100
Profil Penulis.....	103

BAB 7 DISRUPSI TEKNOLOGI AI DALAM AKUNTANSI.....	104
(Rida Ristiyana)	
Pendahuluan	105
Konsep <i>Artificial Intelligence</i> (AI) Dalam Akuntansi	105
Fenomena Disrupsi AI Dalam Dunia Akuntansi Saat Ini.....	108
Tata Kelola dan Masa Depan Profesi Akuntan Di Era AI	110
Kesimpulan.....	111
Daftar Pustaka.....	112
Profil Penulis.....	117
BAB 8 SISTEM AKUNTANSI BERBASIS CLOUD (<i>CLOUD COMPUTING</i>).....	118
(Rachmad Gesah Mukti Prabowo)	
Pendahuluan	119
Konsep Dasar Cloud Accounting	121
Arsitektur Sistem Akuntansi Berbasis <i>Cloud</i>	124
Fitur Utama <i>Cloud Accounting</i>	126
Resiko dan Tantangan <i>Cloud Accounting</i>	128
Daftar Pustaka.....	130
Profil Penulis.....	131
BAB 9 <i>HARDWARE</i> DAN <i>SOFTWARE</i> DALAM AKUNTANSI <i>DIGITAL</i>.....	132
(Ricky Setiawan)	
Pendahuluan	133
Hardware Dalam Akuntansi <i>Digital</i>	133
Fungsi <i>Hardware</i> Dalam Akuntansi <i>Digital</i>	134
Jenis-Jenis <i>Hardware</i> Dalam Akuntansi <i>Digital</i>	135
<i>Software</i> Dalam Akuntansi <i>Digital</i>	140
Jenis-Jenis <i>Software</i>	141
Integrasi <i>Hardware</i> dan <i>Software</i> Dalam Akuntansi <i>Digital</i> ...	142
Daftar Pustaka.....	143
Profil Penulis.....	145
BAB 10 PERAN TEKNOLOGI <i>BLOCKCHAIN</i> DALAM AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN	146
(Wenni Wahyuandari)	
Pendahuluan	147
Konsep Dasar <i>Blockchain</i>	148

Mekanisme Kerja <i>Blockchain</i>	151
<i>Blockchain</i> Dalam Sistem Akuntansi	151
<i>Blockchain</i> Dalam Pelaporan Keuangan	153
<i>Blockchain</i> dan <i>Audit Digital</i>	154
Manfaat <i>Blockchain</i> Bagi Akuntansi.....	155
Daftar Pustaka	157
Profil Penulis	158
BAB 11 AKUNTANSI <i>DIGITAL</i> BERBASIS <i>SPREADSHEET</i> DALAM PROSES PENCATATAN KEUANGAN.....	159
(Ricky Setiawan)	
Pendahuluan	160
<i>Spreadsheet</i> Dalam Akuntansi <i>Digital</i>	160
Penggunaan <i>Spreadsheet</i> Dalam Pencatatan Keuangan.....	162
Keunggulan <i>Spreadsheet</i> Dalam Pencatatan Keuangan	165
Keterbatasan <i>Spreadsheet</i> Dalam Pencatatan Keuangan	167
Pemanfaatan <i>Spreadsheet</i> Dalam Mendukung Akuntansi <i>Digital</i>	169
Daftar Pustaka	170
Profil Penulis	171
BAB 12 RISIKO KEAMANAN SIBER DALAM SISTEM AKUNTANSI <i>DIGITAL</i>	172
(Anjumul Azhariyah)	
Keamanan Siber	173
Sistem Akuntansi <i>Digital</i>	174
Pentingnya Keamanan Siber Dalam Sistem Akuntansi <i>Digital</i>	176
Ancaman Siber Terhadap Sistem Akuntansi <i>Digital</i>	178
Dampak Serangan Siber Terhadap Sistem Akuntansi.....	183
Faktor Penyebab Terjadinya Risiko Siber	185
Pengendalian Internal dan Mitigasi Risiko.....	188
Daftar Pustaka	192
Profil Penulis	194

BAB 13 PERAN <i>DATA ANALYST</i> DAN <i>BIG DATA</i> DALAM AKUNTANSI	195
(Dina Alafi Hidayatin)	
Evolusi Akuntansi: Dari Pencatatan Tradisional Ke Era <i>Data Driven</i>	196
Pengantar <i>Big Data</i> Dalam Konteks Keuangan	197
Peran dan Kompetensi <i>Data Analyst</i> di Bidang Akuntansi	199
Implementasi <i>Big Data</i> Untuk Akuntansi Manajemen dan Keuangan	201
Transformasi Audit dan Deteksi Fraud Berbasis <i>Big Data</i>	203
Tantangan, Etika, dan Masa Depan Akuntansi Digital	204
Daftar Pustaka	207
Profil Penulis	211
BAB 14 SISTEM AKUNTANSI <i>ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)</i>	212
(Agus Hendrawan)	
Pendahuluan	213
Konsep dan Karakteristik ERP	213
Evolusi ERP	215
Komponen Utama Sistem ERP	216
ERP Dalam Sistem Informasi Akuntansi	216
ERP, <i>Business Intelligence</i> , dan Akuntansi Digital	218
Kesimpulan	218
Daftar Pustaka	220
Profil Penulis	221
BAB 15 METODE ANALISIS DATA DALAM AKUNTANSI	222
(Eni Minarni)	
Pendahuluan	223
Konsep Dasar Analisis Data Akuntansi	224
Jenis Data Dalam Akuntansi	226
Tahapan Analisis Data Akuntansi	228
Metode Analisis Deskriptif	228
Metode Analisis Diagnostik	229
Metode Analisis Prediktif	230
Metode Analisis Preskriptif	231
Pemanfaatan <i>Software</i> Analisis Data Akuntansi	232

Daftar Pustaka.....	234
Profil Penulis.....	235
BAB 16 AKUNTANSI UNTUK TRANSAKSI <i>E-COMMERCE</i>	236
(Gautama Sastra Waskita)	
Evolusi Akuntansi di Era <i>E-Commerce</i>	237
Ekosistem Transaksi <i>E-Commerce</i>	241
Akuntansi <i>Marketplace</i> dan <i>Platform Economy</i>	247
Masa Depan Akuntansi <i>E-Commerce</i>	248
Daftar Pustaka.....	254
Profil Penulis.....	260
BAB 17 DAMPAK TRANSFORMASI DIGITAL DAN OTOMATISASI TERHADAP PRAKTIK AKUNTANSI	261
(Nurina Saffanah)	
Pendahuluan	262
Perkembangan Teknologi <i>Digital</i> Dalam Organisasi Bisnis....	263
Dampak Transformasi <i>Digital</i> Terhadap Praktik Akuntansi ..	264
Perubahan Peran Profesi Akuntan di Era <i>Digital</i>	266
Masa Depan Praktik Akuntansi di Era <i>Digital</i>	267
Daftar Pustaka.....	269
Profil Penulis.....	272
BAB 18 PAJAK DIGITAL (<i>E-DIGITAL TAX</i>): REGULASI, IMPLEMENTASI, DAN TANTANGAN KONTEMPORER.....	273
(Rahila Amanatul Ummah)	
Pendahuluan	274
Lanskap Regulasi Pajak <i>Digital</i> di Indonesia.....	276
Digitalisasi Administrasi Perpajakan (<i>Tax Technology</i>)	278
Tantangan Global dan Domestik Dalam Pajak <i>Digital</i>	280
Daftar Pustaka.....	282
Profil Penulis.....	283
BAB 19 AKUNTANSI <i>DIGITAL</i> PERUSAHAAN.....	284
(Fina Ruzika Zaimar)	
Pendahuluan	285
Konsep Dasar Akuntansi <i>Digital</i>	286
Evolusi Akuntansi Menuju Era <i>Digital</i>	288
Teknologi Pendukung Akuntansi <i>Digital</i>	289
Sistem Informasi Akuntansi Dalam Lingkungan <i>Digital</i>	291

Implementasi Akuntansi <i>Digital</i> Dalam Perusahaan.....	292
Manfaat Akuntansi <i>Digital</i> Bagi Perusahaan	293
Akuntansi <i>Digital</i> dan Transformasi Profesi Akuntan	294
Tantangan Implementasi Akuntansi <i>Digital</i>	295
Masa Depan Akuntansi <i>Digital</i>	296
Daftar Pustaka	298
Profil Penulis	300
BAB 20 ETIKA AKUNTANSI DI ERA <i>DIGITAL</i>	301
(Fina Ruzika Zaimar)	
Pendahuluan	302
Konsep Dasar Etika Akuntansi	303
Prinsip-Prinsip Etika Profesi Akuntansi	304
Transformasi <i>Digital</i> dan Tantangan Etika Akuntansi	307
Isu-Isu Etika Akuntansi di Era <i>Digital</i>	310
Etika Dalam Penggunaan Teknologi Akuntansi	312
Peran Akuntan Dalam Menjaga Etika di Era <i>Digital</i>	314
Strategi Membangun Budaya Etika <i>Digital</i>	316
Masa Depan Etika Akuntansi di Era <i>Digital</i>	318
Kesimpulan	319
Daftar Pustaka	321
Profil Penulis	323



BAB 1

KONSEP DASAR

AKUNTANSI DIGITAL

Ahadiyah Agustina, S.E.Sy., M.E.
Universitas Muhammadiyah Mataram



Pendahuluan

Transformasi *digital* telah menjadi salah satu fenomena paling berpengaruh dalam perkembangan organisasi modern pada abad ke-21. Perubahan yang dipicu oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara individu, organisasi, dan pemerintah menjalankan aktivitas ekonomi. Digitalisasi tidak hanya mempengaruhi proses produksi dan pemasaran, tetapi juga membawa perubahan fundamental terhadap sistem pengelolaan informasi keuangan. Dalam konteks tersebut, akuntansi sebagai bahasa bisnis mengalami proses adaptasi yang sangat cepat untuk memenuhi tuntutan lingkungan yang semakin kompleks, dinamis, dan berbasis data.

Perkembangan teknologi *digital* telah mengubah karakteristik informasi yang dibutuhkan oleh organisasi. Pada masa lalu, informasi keuangan umumnya digunakan untuk mengevaluasi kinerja yang telah terjadi melalui laporan keuangan periodik. Namun, dalam lingkungan bisnis yang bergerak sangat cepat, organisasi membutuhkan informasi yang dapat diakses secara *real-time* untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih responsif. Akibatnya, sistem akuntansi tidak lagi cukup hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, melainkan harus mampu menjadi penyedia informasi strategis yang mendukung keunggulan kompetitif organisasi (Romney & Steinbart, 2021).

Kemunculan teknologi seperti komputasi awan (*cloud computing*), kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), analisis data besar (*big data analytics*), *blockchain*, *machine learning*, dan *Internet of Things* (IoT) telah memperluas cakupan fungsi akuntansi. Teknologi tersebut memungkinkan organisasi mengelola data dalam jumlah besar dengan tingkat kecepatan dan akurasi yang jauh lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Aktivitas yang sebelumnya membutuhkan waktu berhari-hari bahkan berminggu-minggu kini dapat diselesaikan dalam hitungan detik melalui otomatisasi proses bisnis (Laudon & Laudon, 2023). Dalam perspektif organisasi, digitalisasi akuntansi memberikan manfaat yang sangat luas. Selain meningkatkan efisiensi operasional, teknologi *digital* juga

memperkuat sistem pengendalian internal, meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, mempercepat proses audit, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas organisasi. Perusahaan yang berhasil mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem akuntansinya cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merespons perubahan lingkungan bisnis dan menghadapi tekanan persaingan global.

Di Indonesia, perkembangan akuntansi *digital* mengalami percepatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini didorong oleh meningkatnya penetrasi internet, berkembangnya ekosistem ekonomi *digital*, serta meningkatnya kebutuhan organisasi terhadap sistem informasi yang terintegrasi. Penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud* tidak lagi terbatas pada perusahaan besar, tetapi juga mulai diadopsi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi *digital* telah menjadi kebutuhan universal yang mencakup seluruh skala organisasi. Meskipun menawarkan berbagai manfaat, implementasi akuntansi *digital* juga menghadirkan tantangan yang tidak dapat diabaikan.

Risiko keamanan siber, perlindungan data, kebutuhan investasi teknologi, serta keterbatasan kompetensi *digital* sumber daya manusia menjadi beberapa faktor yang perlu mendapatkan perhatian serius. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dasar akuntansi *digital* menjadi sangat penting bagi akademisi, praktisi, maupun mahasiswa yang akan berkiprah dalam dunia bisnis modern. Bab ini membahas secara mendalam mengenai konsep dasar akuntansi *digital*, mulai dari definisi, perkembangan historis, karakteristik, komponen utama, teknologi pendukung, manfaat, tantangan implementasi, hingga implikasinya terhadap profesi akuntansi di masa depan. Pembahasan tersebut diharapkan mampu memberikan landasan konseptual yang kuat dalam memahami transformasi akuntansi pada era *digital*.

Konsep dan Definisi Akuntansi *Digital*

Secara konseptual, akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang bertujuan mengidentifikasi, mengukur, mencatat, mengolah, dan

Daftar Pustaka

- ACCA. (2024). *Accounting And Finance Professionals: The Future of Work In The Digital Age*. Association of Chartered Certified Accountants. <https://www.accaglobal.com>.
- Amazon Web Services. (2024). *Cloud Computing Concepts And Applications For Business Transformation*. Amazon Web Services. <https://aws.amazon.com>.
- Bank Indonesia. (2024). *Laporan Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia 2024*. Bank Indonesia.
- Bhimani, A. (2021). Digital Data And Management Accounting: Why We Need To Rethink Research Methods. *Journal of Management Control*, 32(1), 9–23. <https://doi.org/10.1007/s00187-021-00316-2>.
- Chen, H., Chiang, R. H. L., & Storey, V. C. (2023). Business Intelligence And Analytics: From Big Data To Big Impact. *MIS Quarterly*, 47(2), 567–588.
- Davenport, T. H., & Bean, R. (2023). *The Rise of Data-Driven Organizations*. MIT Sloan Management Review, 64(3), 1–10.
- Gartner. (2024). *Top Strategic Technology Trends 2024*. Gartner Research.
- Hall, J. A. (2022). *Accounting Information Systems (11th ed.)*. Cengage Learning.
- International Federation of Accountants. (2024). *Technology And The Future-Ready Accountant*. IFAC. <https://www.ifac.org>.
- Jones, R., & Pendlebury, M. (2022). *Public Sector Accounting (9th ed.)*. Pearson Education.
- Kokina, J., & Davenport, T. H. (2023). The Emergence of Artificial Intelligence: How Automation Is Changing Auditing. *Journal of Emerging Technologies In Accounting*, 20(1), 115–122. <https://doi.org/10.2308/JETA-2023>.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2023). *Management Information Systems: Managing The Digital Firm (18th ed.)*. Pearson Education.

- Microsoft. (2024). *Cloud Adoption Framework*. Microsoft Corporation.
<https://learn.microsoft.com>.
- National Institute of Standards And Technology. (2024). *Cybersecurity Framework 2.0*. U.S. Department of Commerce.
<https://www.nist.gov>.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2023). *Management Information Systems (12th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Roadmap Pengembangan Dan Penguatan Teknologi Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2024–2028*. Otoritas Jasa Keuangan.
- PwC. (2024). *Digital Finance Transformation Survey Report*. PricewaterhouseCoopers.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2023). *Accounting Information Systems (15th ed.)*. Pearson Education.
- Sacer, I. M., & Oluic, A. (2022). Information Technology And Accounting Information Systems' Quality In The Digital Era. *Journal of Accounting And Management Information Systems*, 21(2), 177–195. <https://doi.org/10.24818/jamis.2022.02003>.
- Schwab, K. (2021). *The Fourth Industrial Revolution*. Crown Business.
- Turner, L., Weickgenannt, A., & Copeland, M. K. (2023). *Accounting Information Systems: Controls And Processes (5th ed.)*. Wiley.
- United Nations Conference on Trade And Development. (2024). *Digital Economy Report 2024*. United Nations.
- Vasarhelyi, M. A., Kogan, A., & Tuttle, B. M. (2022). Big Data In Accounting: An Overview. *Accounting Horizons*, 36(4), 1–16. <https://doi.org/10.2308/acch-2022>.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2023). *Accounting (29th ed.)*. Cengage Learning.
- Westerman, G., Bonnet, D., & McAfee, A. (2022). *Leading Digital: Turning Technology Into Business Transformation*. Harvard Business Review Press.
- World Economic Forum. (2024). *Future of Jobs Report 2024*. World

Economic Forum.

- Xu, X., Zhang, L., & Vasarhelyi, M. A. (2023). New Technologies And Accounting Transformation In The Era of Digitalization. *Journal of Emerging Technologies In Accounting*, 20(2), 45–61. <https://doi.org/10.2308/JETA-2023-021>.
- Yoon, K., Hoogduin, L., & Zhang, L. (2022). Big Data As Complementary Audit Evidence. *Accounting Horizons*, 36(1), 185–205. <https://doi.org/10.2308/HORIZONS-2022>.
- Zhang, Y., & Andrew, J. (2023). Artificial Intelligence And Digital Transformation In Accounting Practices. *International Journal of Accounting Information Systems*, 49, 100635. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2023.100635>.

PROFIL PENULIS



Ahadiyah Agustina, S.E.Sy., M.E.

Ketertarikan penulis terhadap Ekonomi Syariah dimulai sejak tahun 2010. Hal tersebut membuat penulis mengambil jurusan ekonomi syariah. Pada tahun 2010 penulis menempuh jenjang Pendidikan S1 di IAIN Mataram dengan mengambil jurusan Ekonomi syariah konsentrasi perbankan syariah, penulis menjadi salah satu wisudawati tercepat dengan menyelesaikan masa studi S1 3,5 tahun dan kemudian langsung melanjutkan studi S2 pada Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi magister Ekonomi Syariah Konsentrasi Perbankan Syariah dan selesai tahun 2018, selanjutnya penulis menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Mataram, Sekarang penulis sedang menempuh Pendidikan S3 di UIN Walisongo dengan Konsentrasi Ekonomi Syariah. Selain menjadi dosen penulis juga mewakili kampus menjadi duta kampus merdeka untuk MBKM, dan sebagai asesor RPL.

Penulis juga sebagai ketua unit kendali mutu Prodi Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram. Penulis memiliki kepakaran dibidang perbankan syariah. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Penulis juga aktif melakukan pengabdian kepada masyarakat. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Atas dedikasi dan kerja keras dalam menulis buku. Email Penulis: ahadiyah.agustina92@gmail.com
ahadiyah.agustina@ummat.ac.id.



BAB 2

KERANGKA

KONSEPTUAL

AKUNTANSI DALAM

PENGEMBANGAN

SISTEM AKUNTANSI

Elsa Fitri Amran, S.E., M.M., M.Si., CertSF.
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar



Pendahuluan

Revolusi industri 4.0 telah mengubah lanskap bisnis secara fundamental, tidak terkecuali pada fungsi akuntansi yang selama ini dikenal sebagai aktivitas yang sarat dengan prosedur manual dan siklus pelaporan yang panjang. Saat ini, organisasi dituntut untuk menghasilkan informasi keuangan yang tidak hanya akurat, tetapi juga tersedia secara *real-time* untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Penelitian oleh Nain, Francis, dan GuoHong (2025) menegaskan bahwa digitalisasi akuntansi bukan sekadar solusi modern yang dipaksakan oleh kemajuan teknologi, melainkan telah menjadi suatu keharusan mengingat sulitnya mengantisipasi konteks ekonomi dan sosial pasca pandemi. Akuntansi digital hadir bukan sekadar sebagai alat otomatisasi pencatatan, melainkan sebagai ekosistem terintegrasi yang menggabungkan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), *blockchain*, komputasi awan (*cloud*), dan analitik data prediktif.

Zamanov (2025) dalam kajiannya tentang transformasi akuntansi di era *digital* menggarisbawahi bahwa konsep kerangka konseptual yang mendasari semantik akuntansi, termasuk kategori kunci seperti aset, liabilitas, dan hak kepemilikan, sedang mengalami pergeseran dan perluasan makna seiring dengan munculnya objek-objek akuntansi baru yang berasal dari dunia *digital*. Perubahan paradigma ini membawa konsekuensi logis bahwa pengembangan sistem akuntansi *digital* tidak boleh semata-mata didorong oleh kecanggihan teknologi, melainkan harus berlandaskan pada fondasi teoritis dan regulasi yang kokoh agar informasi yang dihasilkan tetap relevan, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan. Urgensi landasan konseptual yang kuat menjadi semakin krusial jika mencermati pertumbuhan pesat ekosistem aset keuangan *digital* di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa jumlah konsumen aset kripto nasional terus mengalami peningkatan signifikan sepanjang tahun 2025 mencapai Rp.482,23 triliun. Meskipun mengalami penurunan sebesar 25,9% dibandingkan tahun 2024, jumlah konsumen aset kripto tetap menunjukkan tren peningkatan hingga mencapai 19,56 juta orang pada November 2025.

Selain itu, jumlah aset kripto yang dapat diperdagangkan telah mencapai 1.347 aset, yang menunjukkan semakin berkembangnya ekosistem aset *digital* di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Pertumbuhan ekosistem ini tidak hanya tercermin dari jumlah pengguna dan nilai transaksi, tetapi juga dari jumlah entitas berizin dan aset kripto yang dapat diperdagangkan. Hingga akhir 2025, OJK mencatat terdapat 1.416 aset kripto yang dapat diperdagangkan di Indonesia, dengan 28 entitas di ekosistem perdagangan aset kripto yang telah memperoleh izin resmi, terdiri atas 1 bursa kripto, 1 lembaga kliring, 2 pengelola tempat penyimpanan, serta 24 pedagang aset kripto. Data ini menunjukkan bahwa sektor aset *digital* bukan lagi fenomena pinggiran, melainkan telah menjadi bagian integral dari sistem keuangan nasional yang memerlukan pengaturan dan pelaporan yang memadai. Bahkan, Indonesia menunjukkan tingkat adopsi aset kripto yang sangat tinggi.

Berdasarkan *Global Crypto Adoption Index 2025* yang diterbitkan oleh Chainalysis, Indonesia menempati peringkat ke-7 dunia dalam adopsi kripto, menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu pasar aset *digital* terbesar secara global (Chainalysis, 2025). Sejalan dengan perkembangan tersebut, pemerintah Indonesia memperkuat kerangka regulasi melalui penerbitan PMK Nomor 50, 53, dan 54 Tahun 2025 yang mengatur perlakuan Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas transaksi aset kripto. Regulasi tersebut mulai berlaku pada 1 Agustus 2025 dan menegaskan pengakuan aset kripto sebagai bagian dari aset keuangan *digital* dalam sistem ekonomi nasional (Direktorat Jenderal Pajak, 2025). Dalam konteks inilah Kerangka Konseptual Akuntansi memegang peranan yang sangat krusial dan strategis.

Kerangka Konseptual Akuntansi berfungsi sebagai "konstitusi" atau cetak biru (*blueprint*) yang memandu seluruh proses pengembangan sistem, mulai dari tahap analisis kebutuhan pengguna, perancangan *database*, validasi transaksi, hingga penyajian laporan keuangan. Barker, Penman, Linsmeier, dan Cooper (2020) dalam *Contemporary Accounting Research* menekankan bahwa kerangka konseptual perlu bergerak maju untuk mengakomodasi ketidakpastian, sebuah karakteristik yang sangat menonjol di era

Daftar Pustaka

- Barker, R., Penman, S. H., Linsmeier, T. J., & Cooper, S. (2020). *Moving The Conceptual Framework Forward: Accounting For Uncertainty. Contemporary Accounting Research*, 37(1), 322–357. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12585>.
- Chainalysis. (2025). *The 2025 Global Crypto Adoption Index: India And The United States Lead Cryptocurrency Adoption*. <https://www.chainalysis.com/blog/2025-global-crypto-adoption-index/>.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). *Buletin Implementasi Volume 8: Aset Kripto Milik Entitas dan Aset Kripto Pelanggan Yang Dititipkan Pada Entitas*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2025). Pemerintah Perkuat Pengaturan Pajak Aset Kripto (Nomor SP-18/2025). Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.pajak.go.id/en/node/117261>.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2020). *Accounting Theory (9th ed.)*. Wiley.
- Hakiki, M., Budiman, R. D. A., Yanti, V. E., Sabna, E., Jamna, J., & Simamora, J. (2024). Viable System Model As A Strategic Approach In Accounting Information System Development. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 6(2), 162–167. <https://doi.org/10.60083/jidt.v6i2.527>.
- Hall, J. A. (2022). *Accounting Information Systems (11th ed.)*. Cengage Learning.
- IFRS Interpretations Committee. (2019). *Holding of Cryptocurrencies (IAS 2 Inventories And IAS 38 Intangible Assets)*. IFRS Foundation.
- International Accounting Standards Board. (2018). *Conceptual framework for financial reporting*. IFRS Foundation. <https://www.ifrs.org/content/dam/ifrs/publications/pdf-standards/english/2021/issued/part-a/conceptual-framework-for-financial-reporting.pdf>.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2025). *Peraturan*

Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2025 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Atas Transaksi Perdagangan Aset Kripto.

<https://www.pajak.go.id/id/peraturan/pajak-pertambahan-nilai-dan-pajak-penghasilan-atas-transaksi-perdagangan-aset-kripto-0>.

Nain, S., Francis, E. A., & GuoHong, X. (2025). Accounting In The Era Of Digitalization In Malaysia: The Conceptual Framework. *Labuan Bulletin of International Business And Finance (LBIBF)*, 23(1).

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Dorong transparansi, OJK dan IAI sepakati perlakuan akuntansi aset kripto sesuai SAK Indonesia (Siaran Pers No. SP 164/GKPB/OJK/X/2025).

<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Dorong-Transparansi-OJK-dan-IAI-Sepakati-Perlakuan-Akuntansi-Aset-Kripto-sesuai-SAK-Indonesia.aspx>.

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Statistik Aset Keuangan Digital Dan Aset Kripto. OJK. Diakses Dari Statistik Resmi OJK.

<https://ojk.go.id/id/statistik/itsk/statistik-aset-keuangan-dan-aset-kripto/Default.aspx>.

Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.

Zamanov, R. (2025). *Transformation of Accounting In The Challenging Context of Digital Era*. Ancient Land International Scientific Journal, 7 (4), 234-238, <https://doi.org/10.36719/2706-6185/46/234-238>

PROFIL PENULIS



Elsa Fitri Amran, S.E., M.M., M.Si., CertSF.

Penulis merupakan akademisi di bidang Akuntansi dan Keuangan dengan fokus kepakaran pada *Auditing*. Pendidikan sarjana ditempuh pada Program Studi Akuntansi Universitas Andalas dan diselesaikan pada tahun 2013. Untuk memperdalam kompetensi akademik dan profesional penulis melanjutkan studi pascasarjana pada bidang Manajemen di

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang serta Magister Akuntansi di Universitas Andalas. Karir akademik dimulai pada tahun 2014 sebagai dosen di STIE Sumbar Pariaman. Sejak Maret 2019 penulis bergabung dengan UIN Mahmud Yunus Batusangkar sebagai dosen akuntansi dan dipercaya mengampu mata kuliah *Auditing* serta bidang terkait. Selain berkiprah sebagai akademisi penulis juga aktif dalam organisasi profesi sebagai anggota IAI dan IAPI sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan kompetensi profesional dan penerapan standar akuntansi serta *auditing*.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tridarma perguruan tinggi penulis aktif melaksanakan penelitian publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat baik secara mandiri maupun kolaboratif bersama sejawat dan mahasiswa. Berbagai karya ilmiah telah dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional. Selain itu penulis juga aktif menulis buku ajar, buku referensi dan *book chapter* sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi. Melalui aktivitas akademik dan profesional tersebut penulis berupaya mendukung penguatan literasi akuntansi peningkatan kualitas praktik auditing serta pengembangan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja saat ini. Email Penulis: elsafitriamran@uinmybatusangkar.ac.id.



BAB 3

DIGITALISASI SISTEM AKUNTANSI PADA UMKM

Mokhamad Eldon, S.E., M.M., CDMS.
Universitas Tulungagung



Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian di berbagai negara, termasuk Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan menjadikan sektor ini sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi nasional. Di tengah perkembangan teknologi *digital* yang semakin pesat, UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis, kompetitif, dan berbasis teknologi. Salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam proses transformasi tersebut adalah sistem akuntansi yang digunakan untuk mengelola informasi keuangan usaha.

Sistem akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM. Melalui sistem akuntansi yang baik, pelaku usaha dapat mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan secara akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Informasi keuangan yang berkualitas membantu pemilik usaha dalam mengendalikan arus kas, mengevaluasi kinerja usaha, merencanakan pengembangan bisnis, serta memenuhi berbagai kebutuhan administratif seperti perpajakan dan pengajuan pembiayaan kepada lembaga keuangan. Namun demikian, masih banyak UMKM yang menjalankan proses pencatatan keuangan secara manual atau bahkan belum memiliki sistem pencatatan yang memadai.



Gambar 3.1: Digitalisasi Akuntansi UMKM 1

Sumber: rri.co.id

Penerapan sistem akuntansi konvensional yang berbasis pencatatan manual sering kali menimbulkan berbagai kendala, seperti tingginya risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan keuangan, duplikasi data, serta kesulitan dalam melakukan pengawasan terhadap transaksi yang terjadi. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan minimnya pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang terstruktur menjadi faktor yang menyebabkan banyak UMKM belum mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan relevan.

Kondisi tersebut dapat menghambat kemampuan UMKM dalam mengambil keputusan strategis dan mengurangi daya saing usaha di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui digitalisasi sistem akuntansi. Digitalisasi sistem akuntansi mengacu pada pemanfaatan teknologi *digital* untuk mengotomatisasi proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan informasi keuangan. Berbagai aplikasi akuntansi *digital* yang tersedia saat ini menawarkan kemudahan dalam mengelola transaksi keuangan secara lebih cepat, akurat, dan efisien dibandingkan metode konvensional.

Teknologi tersebut memungkinkan pelaku UMKM untuk memperoleh informasi keuangan secara *real-time* sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan responsif terhadap perubahan kondisi bisnis. Digitalisasi sistem akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga menjadi bagian penting dari transformasi *digital* bisnis secara keseluruhan. Integrasi sistem akuntansi dengan berbagai *platform digital* seperti perbankan elektronik, pembayaran *digital*, *marketplace*, sistem manajemen persediaan, dan aplikasi manajemen pelanggan memungkinkan terciptanya ekosistem bisnis yang lebih terhubung dan efisien. Melalui integrasi tersebut, data keuangan dapat diperoleh secara otomatis dari berbagai sumber sehingga mengurangi beban administrasi dan meningkatkan akurasi informasi yang dihasilkan. Dengan demikian, digitalisasi sistem akuntansi dapat

Daftar Pustaka

- Adnan, A., Sarita, J., & Eldon, M. (n.d.). *The Implementation of Digital Marketing In Indonesia's MSMEs by Using Bibliometric Methods And Systematic Literature Review*.
- Asep kurniawan, Amir Machmud, Endang Supardi, & Imas Purnamasari. (2025). *Determinants of Accounting Digitalization And Its Impact on Decision-Making Effectiveness In Small And Medium Enterprises In West Java Indonesia*.
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.17240449>.
- Eldon, M. (2023). *Digital Marketing Strategy Using Online Shop, Marketplace And Social Media For Msmes In Tulungagung District*. International Seminar, 5, 356–366.
- Hadi, F. (2025). The Importance of Accounting Digitalization For Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). *Siber International Journal of Education Technology (SIJET)*, 3(2), 217–221.
<https://doi.org/10.38035/sijet.v3i2.290>.
- Ratmono, D., Frendy, & Zuhrohtun, Z. (2023). Digitalization In Management Accounting Systems for Urban SMEs In A Developing Country: A Mediation Model Analysis. *Cogent Economics & Finance*, 11(2), 2269773.
<https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2269773>.
- Thu Trang, N. T., Dieu Linh, N. T., & Thi Doan Trang, N. C. (2025). Digital Transformation In The Accounting Sector of Vietnamese SMEs. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research And Studies*, 5(5), 89–99.
<https://doi.org/10.62225/2583049X.2025.5.5.4865>.
- Universitas Pendidikan Indonesia, Kurniawan, A., Machmud, A., Universitas Pendidikan Indonesia, Supardi, E., Universitas Pendidikan Indonesia, Purnamasari, I., & Universitas Pendidikan Indonesia. (2025). Determinants of Accounting Digitalization And Its Impact on Decision-Making Effectiveness in Small And Medium Enterprises In West Java Indonesia. *International Journal of Social Science And Human Research*, 08(09).
<https://doi.org/10.47191/ijsshr/v8-i9-103>.

Wiralestari, Rosmeli, Ekasari, N., & Brilliant, A. B. (2025). Digitalized Accounting And Green Entrepreneurship: Drivers of Financial Reporting Quality In SMEs. *International Journal of Accounting And Economics Studies*, 12(2), 297–304. <https://doi.org/10.14419/7xws2z93>.

PROFIL PENULIS



Mokhamad Eldon, S.E., M.M., CDMS.

Riwayat pendidikan yang penulis telah tempuh adalah, pendidikan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung, kemudian melanjutkan S2 pada Jurusan Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Islam Kadiri dan saat ini penulis sedang menyelesaikan program S3 Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya. Selain menekuni bidang Pemasaran *Digital*, dan Konsultan Pemasaran, *Edutech*, dan Teknologi Informasi penulis juga aktif menjadi pemateri atau narasumber di beberapa *event* terkait Pemasaran *Digital*. Penulis juga menjadi salah satu narasumber Gerakan Nasional Literasi *Digital* (GNLD) Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Penulis yang memang memiliki *hobby* di bidang teknologi informasi dan memiliki pengalaman di bidang perbankan dan konsultan teknologi informasi lebih dari 7 tahun, sehingga tidak diragukan kepakaran penulis dalam bidang pemasaran dan teknologi informasi khususnya dalam bidang Pemasaran digital sesuai dengan fokus bidang akademik yang penulis fokuskan. Penulis sangat *concern* dalam bidang Manajemen Mutu, Pemasaran, dan *digital marketing*, sehingga apabila menginginkan teman diskusi atau sharing keilmuan terkait hal tersebut bisa menghubungi penulis *via personal website di* www.eldonpersonal.my.id.



BAB 4

IMPLEMENTASI TEORI AKUNTANSI DALAM ERA *DIGITAL* DAN TRANSFORMASI BISNIS

Anisatun Humayrah Rais, S.Pd., M.Ak.
Universitas Negeri Makassar



Pendahuluan

Transformasi *digital* telah mengubah cara organisasi menjalankan bisnis, mengelola informasi, dan mengambil keputusan. Perkembangan teknologi seperti otomatisasi, *artificial intelligence*, *cloud computing*, *big data*, *e-commerce*, dan *platform digital* mendorong proses bisnis menjadi lebih cepat, terintegrasi, dan berbasis data. Perubahan ini berdampak langsung pada praktik akuntansi karena hampir seluruh aktivitas bisnis kini menghasilkan data yang perlu dicatat, diolah, dianalisis, dan dilaporkan secara tepat.

Dalam konteks tersebut, akuntansi tidak lagi dipahami hanya sebagai proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Akuntansi berkembang menjadi sistem informasi strategis yang mendukung transparansi, akuntabilitas, pengendalian, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang sebelumnya cenderung bersifat historis dan periodik kini bergerak menuju informasi yang lebih cepat, otomatis, dan *real-time* melalui pemanfaatan sistem *digital*. Meskipun teknologi mengubah cara akuntansi dipraktikkan, teori akuntansi tetap menjadi landasan penting.

Teori akuntansi membantu menjelaskan bagaimana transaksi diakui, aset dan kewajiban diukur, informasi disajikan, serta laporan keuangan digunakan untuk mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan akuntabilitas. Oleh karena itu, teori akuntansi perlu dihubungkan kembali dengan praktik *digital* agar mampu menjelaskan fenomena baru seperti aset *digital*, transaksi elektronik, *platform* bisnis, penggunaan data, dan pelaporan berbasis teknologi. Bab ini bertujuan membahas implementasi teori akuntansi dalam era *digital* dan transformasi bisnis. Pembahasan diarahkan pada perubahan lingkungan bisnis *digital*, perubahan peran akuntansi dalam organisasi modern, serta relevansi teori akuntansi dalam menjawab tantangan praktik akuntansi *digital*. Dengan demikian, bab ini diharapkan dapat memberikan pemahaman konseptual mengenai bagaimana akuntansi beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa kehilangan prinsip dasar akuntabilitas, relevansi, dan keandalan informasi.

Konsep Dasar Teori Akuntansi

Teori akuntansi merupakan landasan konseptual yang digunakan untuk menjelaskan, menilai, dan mengembangkan praktik akuntansi. Teori ini berkaitan dengan proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan informasi keuangan agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, teori akuntansi tidak hanya membahas teknik pencatatan, tetapi juga menjelaskan alasan konseptual di balik suatu perlakuan akuntansi (Hendriksen & Van Breda, 1992). Dalam praktik bisnis, teori akuntansi berfungsi sebagai dasar dalam memahami mengapa transaksi tertentu diakui sebagai aset, kewajiban, pendapatan, atau beban. Teori akuntansi juga membantu menjelaskan bagaimana informasi keuangan disusun agar relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, teori akuntansi memiliki peran penting dalam menjaga kualitas informasi, meningkatkan akuntabilitas, serta mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi (Godfrey *et al.*, 2010).

Secara umum, teori akuntansi dapat dibedakan menjadi teori normatif dan teori positif. Teori normatif berfokus pada bagaimana praktik akuntansi seharusnya dilakukan berdasarkan prinsip, nilai, dan tujuan tertentu. Sebaliknya, teori positif berusaha menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi yang terjadi dalam dunia nyata, termasuk alasan manajemen memilih metode akuntansi tertentu dalam kondisi ekonomi, kontraktual, atau politik tertentu (Watts & Zimmerman, 1986). Hubungan antara teori akuntansi dan standar akuntansi terlihat dalam penyusunan kerangka konseptual pelaporan keuangan. Kerangka konseptual memberikan dasar bagi penyusunan standar, terutama terkait tujuan pelaporan keuangan, karakteristik kualitatif informasi, definisi unsur laporan keuangan, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.

Dalam konteks ini, standar akuntansi tidak berdiri sendiri, tetapi dibangun di atas dasar teori dan konsep yang bertujuan menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pengguna laporan keuangan (IASB, 2018). Dengan demikian, teori akuntansi memiliki peran penting dalam menjembatani konsep dan praktik. Dalam era *digital*,

Daftar Pustaka

- Alles, M. G., Kogan, A., & Vasarhelyi, M. A. (2008). Putting Continuous Auditing Theory Into Practice: Lessons From Two Pilot Implementations. *Journal of Information Systems*, 22(2), 195–214. <https://doi.org/10.2308/jis.2008.22.2.195>.
- Appelbaum, D., Kogan, A., Vasarhelyi, M., & Yan, Z. (2017). Impact of Business Analytics And Enterprise Systems on Managerial Accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 25, 29–44. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2017.03.003>.
- Barocas, S., & Selbst, A. D. (2016). Big Data's Disparate Impact. *California Law Review*, 104(3), 671–732. <https://doi.org/10.15779/Z38BG31>.
- Barth, M. E. (2006). Including Estimates of The Future In Today's Financial Statements. *Accounting Horizons*, 20(3), 271–285. <https://doi.org/10.2308/acch.2006.20.3.271>.
- Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. (2013). Digital Business Strategy: Toward A Next Generation of Insights. *MIS Quarterly*, 37(2), 471–482. <https://doi.org/10.25300/MISQ/2013/37.2.3>.
- Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission. (2013). *Internal Control Integrated Framework: Executive Summary*. COSO.
- Dai, J., & Vasarhelyi, M. A. (2017). Toward Blockchain-Based Accounting And Assurance. *Journal of Information Systems*, 31(3), 5–21. <https://doi.org/10.2308/isys-51804>.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment And Review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57–74. <https://doi.org/10.5465/amr.1989.4279003>.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Hagiu, A., & Wright, J. (2015). Multi-Sided Platforms. *International Journal Of Industrial Organization*, 43, 162–174. <https://doi.org/10.1016/j.ijindorg.2015.03.003>.

- Hendriksen, E. S., & Van Breda, M. F. (1992). *Accounting Theory (5th ed.)*. Irwin.
- International Accounting Standards Board. (2014). *IFRS 15 Revenue From Contracts With Customers*. IFRS Foundation.
- International Accounting Standards Board. (2018). *Conceptual Framework For Financial Reporting*. IFRS Foundation.
- International Accounting Standards Board. (2022). *IAS 38 Intangible Assets*. IFRS Foundation.
- International Ethics Standards Board For Accountants. (2024). *Handbook of The International Code Of Ethics For Professional Accountants*. International Federation of Accountants.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).
- Kokina, J., & Blanchette, S. (2019). Early Evidence of Digital Labor In Accounting: Innovation With Robotic Process Automation. *International Journal of Accounting Information Systems*, 35, 100431. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2019.100431>.
- Kokina, J., & Davenport, T. H. (2017). The Emergence Of Artificial Intelligence: How Automation Is Changing Auditing. *Journal of Emerging Technologies In Accounting*, 14(1), 115–122. <https://doi.org/10.2308/jeta-51730>.
- Lev, B., & Gu, F. (2016). *The End Of Accounting And The Path Forward For Investors And Managers*. Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119270041>.
- Monk, E., & Wagner, B. (2013). *Concepts In Enterprise Resource Planning (4th ed.)*. Cengage Learning.
- OECD. (2015). *Data-Driven Innovation: Big Data For Growth And Well-Being*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9789264229358-en>.
- Parker, G. G., Van Alstyne, M. W., & Choudary, S. P. (2016). *Platform Revolution: How Networked Markets Are Transforming The Economy*

- And How To Make Them Work For You*. W. W. Norton & Company.
- Paton, W. A. (1922). *Accounting Theory: With Special Reference To The Corporate Enterprise*. Ronald Press.
- Richins, G., Stapleton, A., Stratopoulos, T. C., & Wong, C. (2017). Big Data Analytics: Opportunity or Threat For The Accounting Profession? *Journal of Information Systems*, 31(3), 63–79. <https://doi.org/10.2308/isys-51805>.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems (15th Ed.)*. Pearson.
- Tabassi, E. (2023). *Artificial Intelligence Risk Management Framework (AI RMF 1.0)*. National Institute of Standards And Technology. <https://doi.org/10.6028/NIST.AI.100-1>.
- Teece, D. J. (2018). Business Models And Dynamic Capabilities. *Long Range Planning*, 51(1), 40–49. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2017.06.007>.
- Vasarhelyi, M. A., Alles, M. G., & Kogan, A. (2004). Principles of Analytic Monitoring For Continuous Assurance. *Journal of Emerging Technologies In Accounting*, 1(1), 1–21. <https://doi.org/10.2308/jeta.2004.1.1.1>.
- Vial, G. (2019). Understanding Digital Transformation: A Review And A Research Agenda. *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118–144. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2019.01.003>.
- Warren, J. D., Jr., Moffitt, K. C., & Byrnes, P. (2015). How Big Data Will Change Accounting. *Accounting Horizons*, 29(2), 397–407. <https://doi.org/10.2308/acch-51069>.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*. Prentice-Hall.
- Yoo, Y., Henfridsson, O., & Lyytinen, K. (2010). The New Organizing Logic of Digital Innovation: An Agenda For Information Systems Research. *Information Systems Research*, 21(4), 724–735. <https://doi.org/10.1287/isre.1100.0322>.

PROFIL PENULIS



Anisatun Humayrah Rais, S.Pd., M.Ak.

Penulis mulai mengenal dan menaruh perhatian pada isu-isu akuntansi lingkungan sejak tahun 2019. Ketertarikannya muncul dari kegelisahan terhadap kurangnya kesadaran akan pentingnya tanggung jawab lingkungan dalam praktik akuntansi, yang kemudian membentuk arah kepakarannya hingga hari ini. Penulis menempuh pendidikan menengah di MA Muhammadiyah Jauhpendang dan lulus pada tahun 2012. Kecintaannya pada dunia pendidikan dan akuntansi membawanya melanjutkan studi di Universitas Negeri Makassar pada Program Studi Pendidikan Akuntansi dan menyelesaikan gelar sarjananya pada tahun 2017. Komitmennya untuk terus belajar membawanya melanjutkan pendidikan magister di Universitas Hasanuddin dan meraih gelar Magister Akuntansi pada tahun 2021.

Saat ini, penulis aktif sebagai dosen dan peneliti dengan minat khusus di bidang akuntansi lingkungan. Ia terlibat dalam sejumlah penelitian dan pengembangan materi pembelajaran yang mendukung integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam akuntansi. Bagi Anisatun, menulis bukan sekadar aktivitas akademik, tetapi juga bentuk kontribusi kecil untuk mendorong kesadaran kolektif terhadap pentingnya etika dan tanggung jawab lingkungan dalam ilmu akuntansi.

Email Penulis: anisatun.humayrah10@gmail.com.



BAB 5

TRANSFORMASI DIGITAL DI BIDANG KEUANGAN DAN AKUNTANSI

Indah Kartika Sandhi, S.E., M.Acc., Ak.
Universitas Pembangunan Veteran Yogyakarta

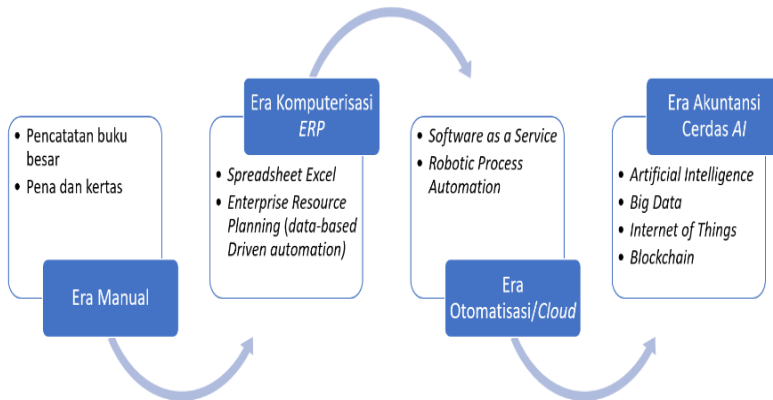


Transformasi *Digital*

Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah cara kerja dalam organisasi secara massif di berbagai bidang. Proses perubahan mendasar dalam organisasi dengan memanfaatkan teknologi *digital* merupakan gebrakan yang dikenal dengan istilah transformasi *digital*. Transformasi tersebut bertujuan untuk menciptakan nilai baru, meningkatkan efisiensi, memperkuat dan mempercepat pengambilan keputusan serta mengubah model bisnis secara menyeluruh. Akuntansi sebagai sistem pencatatan utama dalam suatu proses bisnis mengalami evolusi.

Pergeseran terjadi bermula dari sistem pencatatan manual berbasis kertas kerja menuju sistem aplikasi yang mengutamakan kemudahan, automotisasi, transparansi, dan *real time*. Transformasi *digital* di bidang Akuntansi telah berperan mengubah pola bisnis dalam memperoleh, mengolah data, dan menggunakan *output* sistem sebagai panduan dalam menentukan keputusan bisnis. Proses digitalisasi memberikan peluang dalam peningkatan efisiensi, akurasi dan transparansi dalam penyelesaian aktivitas akuntan (Pajriana & Telaumbanua, 2025). Paradigma baru tercipta dengan diimplementasikannya berbagai aplikasi *digital* berbasis teknologi informasi yang terintegrasi. Berbagai perusahaan besar di Indonesia seperti PT Telkomsel, PT. PLN, PT. Pertamina, PT Astra Argo Lestari dll., telah mengubah proses pencatatan akuntansi dengan menggunakan sistem terintegrasi yang dikenal dengan istilah *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Keberadaan sistem tersebut memudahkan proses bisnis untuk memperoleh data yang akurat dan transparan. Transformasi yang dilakukan organisasi tidak hanya sebagai pilihan untuk memiliki keunggulan kompetitif, namun menjadi suatu urgensi bagi organisasi untuk tetap bertahan. Proses transformasi *digital* di bidang keuangan dan akuntansi telah melalui perjalanan panjang yang berkelanjutan. Pada gambar 5.1, tersaji alur era perubahan pencatatan akuntansi keuangan dari waktu ke waktu.



Gambar 5.1: Transformasi *Digital* Keuangan dan Akuntansi
Sumber: Data Diolah (2026).

Transformasi tersebut terdiri atas empat era yaitu;

1. Era Akuntansi Manual

Pada awal era ini, siklus akuntansi bergantung pada pengerjaan individu yang melakukan dokumentasi dari bukti transaksi, dicatatkan pada jurnal lalu dipindahkan pada buku besar. Proses siklus ini dilakukan menggunakan pena dan kertas kerja. Penyusunan laporan keuangan pada era ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena pencatatan masih dilakukan terpisah.

2. Era Komputerisasi ERP

Penemuan di bidang teknologi informasi semakin berkembang pesat. Pada era ini ditemukan mikro komputer dan perangkat lunak yang memudahkan proses pencatatan akuntansi bisnis. Ketersediaan *spreadsheet* dan *microsoft excel* membuat proses penyusunan laporan akuntansi menjadi lebih praktis dan cepat, kalkulasi lebih akurat. Namun, sentralisasi data komputer menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Sehingga pada Era ini pula, transformasi *digital* akuntansi menyediakan sistem aplikasi terintegrasi yang dikenal dengan sebutan ERP (*Enterprise Resource Planning*). Pada era ERP, digaungkan penerapan sistem yang menawarkan modul terintegrasi dari laporan keuangan, SDM, Produksi, Material dll menjadi terpusat.

Daftar Pustaka

- Bhimani, A., Cinquini, Lino, Malmi, & Teemu. (2026). What Happen At The Interface of Digitalisation And Accounting. *British Accounting Review*, 58(2), Article 101742.
- Fahruri, A. (2023). Robo Advisor: Model Investasi Masa Depan Berbasis Teknologi AI. *Journal of Applied In Business Management And Accounting*, 51-60.
- Hartoyo, A., Sukoharsono, E. G., & Prihatiningtias, W. Y. (2021). Analysing Teh Potential of Blockchain For The Accounting Field In Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 51-61.
- Julita, Nasrizal, & Wahyuni, N. (2023). Enrichment Information Profesi Akuntansi di Era Digitalisasi Kepada Ikatan Mahasiswa Akuntansi Indonesia Riau. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 58-66.
- Khasanah, A., Aini, M., & Aji, G. (2024). Menuju Masa Depan Akuntansi: Akuntansi di Era Big Data dan Kecerdasan Buatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 312-318.
- Pajriana, S., & Telaumbanua, J. L. (2025). Transformasi Digital Dalam Sektor Akuntansi Di Era Dlgitalisasi: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 60-69.
- Sitanggang, C. M., Simalango, M., Purba, R., & Jufri, D. (2025). Pemanfaatan Big Data Analytics Dalam Deteksi Fraud dan Prediksi Kinerja Keuangan: Kajian Literatur. *International Journal For Accountancy, Finance, And Banking*, 2713-2725.
- Turrahmi, F., & Firdaus, R. (2024). Penggunaan RPA (Robotic Process Automation) Dalam Sistem Informasi Akuntansi: Mempercepat Proses dan Mengurangi Kesalahan. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 9030-9037.

PROFIL PENULIS



Indah Kartika Sandhi, S.E., M.Acc., Ak.

Penulis merupakan dosen tetap di salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan S1 di *Department of Accounting, International Program*, Universitas Islam Indonesia pada Tahun 2010. Penulis melanjutkan studi dengan mengambil Pendidikan Profesi Akuntan di PPAk Universitas Gadjah Mada dan Studi Pendidikan S2 di Magister

Akuntansi Universitas Gadjah Mada dinyatakan lulus dengan predikat *Cumlaude* pada tahun 2012. Saat ini penulis mengabdikan sebagai Dosen di Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta dengan Konsentrasi Bidang Keilmuan Sistem Teknologi Informasi dan Perpajakan. Penulis aktif dalam berbagai penelitian dan penulisan artikel ilmiah terkait Sistem Teknologi Informasi Beberapa buku hasil karya penulis seperti *Integrated Reporting: Sebuah Kajian Teoritis* dan *Blended Learning: A Comprehensive Learning Method*, Mengenal Keberadaan Komite Audit, Kepatuhan Pajak Pada Era *Digital* Sebagai Wujud Bela Negara.

Email Penulis: indahkartika@upnyk.ac.id.



BAB 6

INOVASI AKUNTANSI DALAM ERA DIGITAL

Anisatun Humayrah Rais, S.Pd., M.Ak.
Universitas Negeri Makassar



Pendahuluan

Perkembangan teknologi *digital* telah membawa perubahan besar dalam lingkungan bisnis modern. Aktivitas organisasi yang sebelumnya banyak dilakukan secara manual kini bergerak menuju proses yang lebih otomatis, terintegrasi, dan berbasis data. Digitalisasi memungkinkan perusahaan mengelola transaksi, informasi keuangan, komunikasi bisnis, serta proses pengambilan keputusan secara lebih cepat dan efisien. Perubahan ini berdampak langsung pada praktik akuntansi karena akuntansi merupakan bagian penting dari sistem informasi organisasi. Dalam era *digital*, akuntansi tidak lagi hanya dipahami sebagai proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

Akuntansi berkembang menjadi sistem informasi strategis yang mendukung efisiensi operasional, transparansi, pengendalian internal, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan bisnis. Melalui pemanfaatan teknologi seperti *cloud accounting*, *big data analytics*, *artificial intelligence*, *enterprise resource planning*, dan *digital reporting*, informasi akuntansi dapat dihasilkan secara lebih cepat, akurat, dan relevan bagi pengguna. Perubahan tersebut mendorong munculnya tuntutan inovasi dalam praktik akuntansi. Organisasi tidak cukup hanya menggunakan metode akuntansi konvensional, tetapi perlu mengembangkan sistem dan pendekatan baru yang sesuai dengan karakteristik bisnis *digital*. Inovasi akuntansi diperlukan agar proses pencatatan, pengukuran, pelaporan, pengawasan, dan analisis informasi dapat mengikuti dinamika bisnis yang semakin cepat dan kompleks. Dengan demikian, inovasi akuntansi bukan hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga dengan perubahan cara berpikir, cara kerja, dan cara akuntansi memberikan nilai bagi organisasi. Pergeseran fungsi akuntansi juga semakin terlihat dalam organisasi modern. Akuntansi yang sebelumnya lebih dominan bersifat administratif kini bergerak menuju fungsi yang lebih strategis. Akuntan tidak hanya bertugas mencatat dan melaporkan transaksi, tetapi juga berperan dalam menganalisis data, menilai risiko, mendukung pengendalian, memberikan informasi bagi manajemen, serta membantu organisasi mengambil keputusan berbasis bukti.

Kondisi ini menunjukkan bahwa inovasi akuntansi menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi transformasi *digital*. Bab ini bertujuan untuk membahas inovasi akuntansi dalam era *digital*. Pembahasan diarahkan pada konsep inovasi akuntansi, bentuk-bentuk inovasi *digital* dalam praktik akuntansi, perubahan sistem informasi akuntansi, inovasi pelaporan dan pengambilan keputusan, serta tantangan dan implikasinya bagi profesi akuntansi dan organisasi. Dengan demikian, bab ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa inovasi akuntansi merupakan bagian penting dari adaptasi akuntansi terhadap perubahan teknologi dan transformasi bisnis.

Konsep Inovasi Akuntansi

Inovasi pada dasarnya merujuk pada penerapan gagasan, metode, proses, atau teknologi baru yang memberikan perubahan terhadap cara suatu aktivitas dilakukan. Dalam kajian klasik, Schumpeter (1934) memandang inovasi sebagai kombinasi baru yang dapat mengubah proses produksi, produk, pasar, maupun cara organisasi bekerja. Sementara itu, Rogers (2003) menjelaskan bahwa inovasi adalah suatu gagasan, praktik, atau objek yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang baru oleh individu atau organisasi yang mengadopsinya. Berdasarkan pemahaman tersebut, inovasi akuntansi dapat dipahami sebagai pembaharuan dalam proses, metode, sistem, teknologi, dan pendekatan akuntansi untuk menghasilkan informasi yang lebih relevan, cepat, akurat, dan berguna bagi pengguna. Dalam praktik organisasi, inovasi akuntansi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat lunak akuntansi, tetapi juga mencakup perubahan dalam cara informasi akuntansi dikumpulkan, diproses, dianalisis, dilaporkan, dan dimanfaatkan. Abernethy dan Bouwens (2005) menunjukkan bahwa implementasi inovasi akuntansi dipengaruhi oleh desain organisasi, pelimpahan wewenang, serta keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem. Artinya, inovasi akuntansi tidak dapat dipahami hanya sebagai perubahan teknis, tetapi juga sebagai perubahan organisasional yang membutuhkan kesiapan sumber daya manusia, struktur kerja, dan dukungan manajemen.

Daftar Pustaka

- Abernethy, M. A., & Bouwens, J. (2005). Determinants of Accounting Innovation Implementation. *Abacus*, 41(3), 217–240. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6281.2005.00180.x>.
- Alles, M. G., Kogan, A., & Vasarhelyi, M. A. (2008). Putting Continuous Auditing Theory Into Practice: Lessons From Two Pilot Implementations. *Journal of Information Systems*, 22(2), 195–214. <https://doi.org/10.2308/jis.2008.22.2.195>.
- Appelbaum, D., Kogan, A., Vasarhelyi, M., & Yan, Z. (2017). Impact of Business Analytics And Enterprise Systems on Managerial Accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 25, 29–44. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2017.03.003>.
- Barocas, S., & Selbst, A. D. (2016). Big Data's Disparate Impact. *California Law Review*, 104(3), 671–732. <https://doi.org/10.15779/Z38BG31>.
- Bhimani, A., & Willcocks, L. (2014). Digitisation, 'Big Data' And The Transformation of Accounting Information. *Accounting and Business Research*, 44(4), 469–490. <https://doi.org/10.1080/00014788.2014.910051>.
- Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission. (2013). *Internal Control Integrated Framework: Executive Summary*. COSO.
- Dai, J., & Vasarhelyi, M. A. (2017). Toward Blockchain-Based Accounting And Assurance. *Journal of Information Systems*, 31(3), 5–21. <https://doi.org/10.2308/isys-51804>.
- Davenport, T. H. (1998). Putting The Enterprise Into The Enterprise System. *Harvard Business Review*, 76(4), 121–131.
- Eccles, R. G., & Krzus, M. P. (2010). *One Report: Integrated Reporting For A Sustainable Strategy*. John Wiley & Sons.
- Granlund, M., & Malmi, T. (2002). Moderate Impact of ERPS on Management Accounting: A Lag or Permanent Outcome? *Management Accounting Research*, 13(3), 299–321. <https://doi.org/10.1006/mare.2002.0189>.

- International Ethics Standards Board For Accountants. (2024). *Handbook of The International Code of Ethics For Professional Accountants*. International Federation of Accountants.
- Kokina, J., & Blanchette, S. (2019). Early Evidence of Digital Labor In Accounting: Innovation With Robotic Process Automation. *International Journal of Accounting Information Systems*, 35, 100431. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2019.100431>.
- Kokina, J., & Davenport, T. H. (2017). The Emergence of Artificial Intelligence: How Automation Is Changing Auditing. *Journal of Emerging Technologies In Accounting*, 14(1), 115–122. <https://doi.org/10.2308/jeta-51730>.
- Richins, G., Stapleton, A., Stratopoulos, T. C., & Wong, C. (2017). Big Data Analytics: Opportunity or Threat For The Accounting Profession? *Journal of Information Systems*, 31(3), 63–79. <https://doi.org/10.2308/isys-51805>.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations (5th ed.)*. Free Press.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems (15th ed.)*. Pearson.
- Schumpeter, J. A. (1934). *The Theory of Economic Development: An Inquiry Into Profits, Capital, Credit, Interest, And The Business Cycle*. Harvard University Press.
- Sledgianowski, D., Gomaa, M., & Tan, C. (2017). Toward Integration of Big Data, Technology And Information Systems Competencies Into The Accounting Curriculum. *Journal of Accounting Education*, 38, 81–93. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2016.12.008>.
- Tabassi, E. (2023). *Artificial Intelligence Risk Management Framework (AI RMF 1.0)*. National Institute of Standards And Technology. <https://doi.org/10.6028/NIST.AI.100-1>.
- Vasarhelyi, M. A., Alles, M. G., & Kogan, A. (2004). Principles Of Analytic Monitoring For Continuous Assurance. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 1(1), 1–21. <https://doi.org/10.2308/jeta.2004.1.1.1>.
- Warren, J. D., Jr., Moffitt, K. C., & Byrnes, P. (2015). How Big Data Will

Change Accounting. *Accounting Horizons*, 29(2), 397–407.
<https://doi.org/10.2308/acch-51069>.

Yigitbasioglu, O. M., & Velcu, O. (2012). A Review Of Dashboards In Performance Management: Implications For Design And Research. *International Journal of Accounting Information Systems*, 13(1), 41–59. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2011.08.002>

PROFIL PENULIS



Anisatun Humayrah Rais, S.Pd., M.Ak.

Penulis mulai mengenal dan menaruh perhatian pada isu-isu akuntansi lingkungan sejak tahun 2019. Ketertarikannya muncul dari kegelisahan terhadap kurangnya kesadaran akan pentingnya tanggung jawab lingkungan dalam praktik akuntansi, yang kemudian membentuk arah kepakarannya hingga hari ini. Penulis menempuh pendidikan menengah di MA Muhammadiyah Jauhpan pandang dan lulus pada tahun 2012. Kecintaannya pada dunia pendidikan dan akuntansi membawanya melanjutkan studi di Universitas Negeri Makassar pada Program Studi Pendidikan Akuntansi dan menyelesaikan gelar sarjananya pada tahun 2017. Komitmennya untuk terus belajar membawanya melanjutkan pendidikan magister di Universitas Hasanuddin dan meraih gelar Magister Akuntansi pada tahun 2021.

Saat ini, penulis aktif sebagai dosen dan peneliti dengan minat khusus di bidang akuntansi lingkungan. Penulis terlibat dalam sejumlah penelitian dan pengembangan materi pembelajaran yang mendukung integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam akuntansi. Bagi Anisatun, menulis bukan sekadar aktivitas akademik, tetapi juga bentuk kontribusi kecil untuk mendorong kesadaran kolektif terhadap pentingnya etika dan tanggung jawab lingkungan dalam ilmu akuntansi.

Email Penulis: anisatun.humayrah10@gmail.com.



BAB 7

DISRUPSI TEKNOLOGI AI DALAM AKUNTANSI

Rida Ristiyana, S.E., M.Ak., CIQnR., C.FR., C.Ftax., C.Ed., CTTr.
Universitas Islam Syekh-Yusuf



Pendahuluan

Perkembangan teknologi *digital* telah mengubah paradigma bisnis global secara fundamental. Salah satu teknologi yang memberikan dampak paling signifikan terhadap profesi akuntansi adalah *Artificial Intelligence* (AI). AI tidak lagi dipandang sebagai teknologi masa depan, melainkan telah menjadi bagian dari aktivitas operasional organisasi saat ini. Berbagai perusahaan multinasional, firma audit global, lembaga keuangan hingga instansi pemerintah mulai mengintegrasikan AI kedalam sistem akuntansi, audit, perpajakan, pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis. Munculnya teknologi *Generative AI* seperti: *ChatGPT*, *Gemini*, *Claude*, *Copilot* dan berbagai *AI Agent* menandai era baru digitalisasi profesi akuntansi.

Aktivitas yang sebelumnya menggunakan manual dengan butuh waktu berjam-jam seperti: rekonsiliasi data, analisis transaksi, penyusunan laporan hingga pada pengujian audit kini dapat dilakukan secara otomatis dengan tingkat kecepatan yang jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan metode konvensional (IFAC, 2023a). Fenomena ini dikenal sebagai disrupsi teknologi, yaitu: perubahan fundamental yang menggantikan cara kerja lama dengan pendekatan yang lebih efisien dan berbasis teknologi. Dalam konteks akuntansi, AI bukan hanya mengotomatisasi pekerjaan administratif tetapi juga mengubah peran akuntan dari data *processor* menjadi *strategic business advisor* (IFAC, 2015; James A. Hall, 2019; Romney *et al.*, 2011).

Konsep *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Akuntansi

1. Definisi *Artificial Intelligence*

Artificial Intelligence merupakan kemampuan sistem komputer dalam melakukan aktivitas yang membutuhkan kecerdasan manusia seperti: pembelajaran (*learning*), penalaran (*reasoning*), pengambilan keputusan (*decision making*), pemrosesan bahasa alami (*natural language processing*) dan pengenalan pola (*pattern recognition*). Menurut IFAC, AI merupakan teknologi yang mampu membantu profesional akuntansi dalam mengolah data kualitas pengambilan keputusan (IFAC, 2023a).

2. Evolusi Teknologi Akuntansi

Evolusi teknologi akuntansi dapat dijabarkan pada tabel 7.1 berikut:

Tabel 7.1: *Timeline Evolusi Teknologi Akuntansi*

Tahun	Era	Teknologi Utama	Implementasi & Contoh
3200 SM	Era Kuno (Pencatatan)	Papan tulis batu, kertas, sistem barter	Pencatatan transaksi di Mesir Kuno & Kerajaan Mesir (A. C. Littleton, 1933)
1494	Era Klasik (Pembukuan Berpasangan)	Buku jurnal, <i>double-entry bookkeeping</i>	Luca Pacioli (matematikawan Italia) menulis " <i>Summa De Arithmetica</i> "-landasan Akuntansi dunia (Wikipedia, 2026b)
1642	Akuntansi di Indonesia	Pencatatan keuangan parsial	Pedagang Belanda/Portugis/Spanyol mengenalkan konsep akuntansi di Indonesia Suwardjono, 2014 dalam (Cahyadi <i>et al.</i> , 2025; Eny <i>et al.</i> , 2018)
1870	Akuntansi Indonesia Formal	Pembukuan sistematis	Pasca hapus PP Tanam Paksa, investor Belanda masuk, akuntansi dijalankan serius (Ismail, 2024)
1879	Era Mekanis	Mesin kasir otomatis	James Ritty & John Birch (AS) menciptakan mesin kasir untuk mencegah pencurian (Wikipedia, 2026a)
1969	Era Elektromekanis	LANPAR (<i>spreadsheet</i> elektronik pertama)	Perusahaan besar menggunakan <i>spreadsheet</i> sebagai alternatif pena-kertas (Wikipedia, 2026c)
1979	Digital Awal	VisiCalc (<i>spreadsheet</i> mikro)	<i>Spreadsheet</i> elektronik pertama di komputer mikro diperkenalkan publik (Britannia, 2026)

Daftar Pustaka

- A. C. Littleton. (1933). *Accounting Evolution To 1900 (135th ed.)*. American Institute Publishing Co., Inc. https://egrove.olemiss.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1544&context=dl_aia.
- Acca Global. (2023). *ACCA's New Report Offers Insight Into How Financial Professionals View The Potential of Digital Technology For The Profession As A Whole*. <https://Www.Accaglobal.Com/>. <https://www.accaglobal.com/gb/en/professional-insights/technology/digital-horizons.html>.
- Acca Global. (2025). *Future ACCA Qualification Unveiled As Employers Look To Accountants To Take Broader Role In Embracing AI-Driven Technology And Driving Sustainable Business*. <https://Www.Accaglobal.Com/>. https://www.accaglobal.com/gb/en/news/2025/June/redesign_qualification.html.
- Acca Global. (2026). *AI Is Reshaping The Work of Accountants As Automation Offers Greater Opportunities And Responsibilities*. Www.Accaglobal.Com. https://www.accaglobal.com/us/en/news/2025/July/AI-reshape.html?utm_source.
- Britannica. (2026). *Britannica AI-Spreadsheet*. <https://Www.Britannica.Com/>. <https://www.britannica.com/technology/Microsoft-Excel>.
- Cahyadi, R., Kusumadewi, H., Arifah, R. N., Astika, S., & Ristiyana, R. (2025). Akuntansi: Teori Akuntansi dan Penggunaannya. In S. P. Ahmad Fauzy Pratama (Ed.), *Bukuloka Literasi Bangsa*. Bukuloka Literasi Bangsa. <https://repository.bukuloka.com/ru/publications/609817/akuntansi-teori-akuntansi-dan-penggunaannya#cite>.
- Campbell-Kelly, M. (2004). From Airline Reservations to Sonic The Hedgehog: A History of The Software Industry. *The Journal of Economics History*. <https://www.cambridge.org/core/journals/journal-of-economic->

- history/article/abs/from-airline-reservations-to-sonic-the-hedgehog-a-history-of-the-software-industry-by-martin-campbellkelly-cambridge-ma-the-mit-press-2003-pp-vii-372-2995/08320EF5187C99F50DA69BF61F23A330.
- CFO Insights. (2019). Unleashing Blockchain In Finance. In *CFO Programs* (Issue March).
- Davenport, T. H. (1998). *Putting The Enterprise Into The Enterprise System*. <https://Hbr.Org/>. <https://hbr.org/1998/07/putting-the-enterprise-into-the-enterprise-system>.
- Deloitte. (2026). *Deloitte And Oracle NetSuite*. <https://Www.Deloitte.Com/>. <https://www.deloitte.com/global/en/alliances/oracle/about/deloitte-and-oracle-netsuite.html>.
- DJP. (2020). *VAT on Digital Goods And Services Via Electronic Transactions*. <https://Www.Pajak.Go.Id/>. <https://www.pajak.go.id/en/digitaltax>.
- DJP RI. (2025). *Laman DJP Online*. <https://Djponline.Pajak.Go.Id/>. <https://djponline.pajak.go.id/account/login>.
- Eny, D. A., Narulitasari, D., & Usnan, U. (2018). *Teori Akuntansi*. CV Gerbang Media Aksara. chrome-extension://efaidnbmnmnibpcajpcglclefindmkaj/https://febi.uinsaid.ac.id/wp-content/uploads/2025/03/Teori-Akuntansi-sett-1_compressed.pdf.
- Global News. (2025). *Karbon State of AI In Accounting 2025 Report Reveals Competitive Advantage for Firms Embracing AI*. <https://Www.Globenewswire.Com/>. <https://www.globenewswire.com/news-release/2025/02/19/3028809/0/en/karbon-state-of-ai-in-accounting-2025-report-reveals-competitive-advantage-for-firms-embracing-ai.html>.
- Han, H., Shiwakoti, R. K., Jarvis, R., Mordi, C., & Botchie, D. (2023). Accounting And Auditing With Blockchain Technology And Artificial Intelligence: A Literature Review. *International Journal of*

- Accounting Information Systems*, 48.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1467089522000501>.
- IFAC. (2015). *Exploring Artificial Intelligence & The Accountancy Profession: Opportunity, Threat, Both, Neither?* <https://www.ifac.org/>. https://www.ifac.org/knowledge-gateway/discussion/exploring-artificial-intelligence-accountancy-profession-opportunity-threat-both-neither-0?utm_source.
- IFAC. (2023a). *AI And Intelligent Automation: Opportunities For Professional Accountants*. <https://www.ifac.org/>. https://www.ifac.org/news-events/2023-10/ai-and-intelligent-automation-opportunities-professional-accountants?utm_source.
- IFAC. (2023b). *Strategic Plan*. <https://www.ifac.org/>. <https://www.ifac.org/publications/strategic-plan-2023>.
- IFAC. (2024). *IFAC Identifies Key Areas Accountants Need to Update Their Knowledge & Skills to Prepare for Increasing Sustainability Demands*. <https://www.ifac.org/>. <https://www.ifac.org/news-events/2024-04/ifac-identifies-key-areas-accountants-need-update-their-knowledge-skills-prepare-increasing>.
- Ismail, I. (2024). *Awal Mula Sejarah Akuntansi di Dunia dan Indonesia*. <https://accurate.id/>. <https://accurate.id/akuntansi/mengetahui-sejarah-akuntansi-lengkap/>.
- James A. Hall. (2019). *Accounting Information Systems | 10th Edition*. Cengage. <https://www.cengage.com/c/accounting-information-systems-10e-hall/9781337619202/>.
- Karim, D., Ahmad, K., & Ali, D. A. (2025). Artificial Intelligence And The Evolution of Accounting: Transforming Roles, Skills, And Professional Practices. *Qualitative Research Journal*, 2, 17–18. https://www.researchgate.net/publication/394054724_Artificial_Intelligence_and_The_Evolution_of_Accounting_Transforming_Roles_Skills_and_Professional_Practices/citation/download.
- Kokina, J., & Davenport, T. H. (2017). The Emergence of Artificial Intelligence: How Automation Is Changing Auditing. *Journal of*

- Emerging Technologies in Accounting*, 14(1), 115–122.
<https://doi.org/https://doi.org/10.2308/jeta-51730>.
- KPMG. (2026). *AI In Finance Moves From Adoption To Advantage*.
<https://Kpmg.Com/>. <https://kpmg.com/xx/en/our-insights/ai-and-technology/kpmg-global-ai-in-finance-report.html>.
- Mekari. (2026). *Optimalkan Pertumbuhan Dengan Aplikasi Akuntansi dan Operasional Terpadu*. <https://Www.Jurnal.Id/Id/>.
<https://www.jurnal.id/id/>.
- MYOB Australia Pty Ltd. (2026). *MYOB Is For Small Businesses Just Like Yours*.
<https://Www.Myob.Com/>.
https://www.myob.com/au?utm_source.
- PT Cipta Piranti Sejahtera. (2016). *Kelola Bisnis Mudah, Accurate Solusinya!* <https://Accurate.Id/?> https://accurate.id/?utm_source.
- PT Cipta Piranti Sejahtera. (2026). *Dipercaya Oleh Berbagai Sektor Bisnis Di Indonesia*. <https://Cpssoft.Com/>. <https://cpssoft.com/>.
- Romney, M. B., Steinbart, J. P., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2011). *Accounting Information Systems (25th ed.)*.
<https://perpus.swins.ac.id/opac/detail-opac?id=1215>.
- Sari, G. E., Atichasari, A. S., & Ristiyana, R. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan Pengguna dan Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan E-Filing. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(1), 273. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i1.882>.
- Sutton, S. G., Holt, M., & Arnold, V. (2016). The Reports of My Death Are Greatly Exaggerated Artificial Intelligence Research In Accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 22, 60–73.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.accinf.2016.07.005>.
- UiPath. (2025a). *UiPath And Deloitte Redefine ERP Modernization With Agentic Automation Migration To SAP S/4HANA*.
<https://Ir.Uipath.Com/>.
<https://ir.uipath.com/news/detail/399/uipath-and-deloitte-redefine-erp-modernization-with-agentic-automation-migration-to-sap-s4hana>.
- UiPath. (2025b). *UiPath Named A Leader In The Forrester Wave™*:

- Autonomous Testing Platforms*, Q4 2025.
<https://Www.Uipath.Com/>.
[https://www.uipath.com/resources/automation-analyst-reports/forrester-wave-autonomous-testing-platforms?utm_source=google&utm_medium=paid_search&utm_term=pdi&utm_team_geo=global&utm_campaign=APAC_Tier-2_ENG_Brand_T4_Head&utm_term=uipath white paper-b-c-g&utm_content=775748054793&gclid=CjwKCAjw3ejRBhAdEiwADkqPn41x5tgqMqx_EnwA2-u4MLH0GpfkiW4fLNxufZCA9oIe8ClqcFOVOhoCsbMQAvD_BwE](https://www.uipath.com/resources/automation-analyst-reports/forrester-wave-autonomous-testing-platforms?utm_source=google&utm_medium=paid_search&utm_term=pdi&utm_team_geo=global&utm_campaign=APAC_Tier-2_ENG_Brand_T4_Head&utm_term=uipath_white_paper-b-c-g&utm_content=775748054793&gclid=CjwKCAjw3ejRBhAdEiwADkqPn41x5tgqMqx_EnwA2-u4MLH0GpfkiW4fLNxufZCA9oIe8ClqcFOVOhoCsbMQAvD_BwE).
- Wikipedia. (2026a). *Cash Register*. <https://En.Wikipedia.Org/>.
https://en.wikipedia.org/wiki/Cash_register?utm_source=chatgpt.com.
- Wikipedia. (2026b). *History of Accounting*. <https://En.Wikipedia.Org/>.
https://en.wikipedia.org/wiki/History_of_accounting?utm_source.
- Wikipedia. (2026c). *Spreadsheet*. <https://En.Wikipedia.Org/>.
https://en.wikipedia.org/wiki/Spreadsheet?utm_source.
- Xero Limited. (2026). *Join Over 4.9 Million Customers Using Xero*.
<https://Www.Xero.Com/Id/>. <https://www.xero.com/id/>.
- Zahir. (2024). *Solusi Digital Terintegrasi*.
<https://Zahiraccounting.Com/>.
https://zahiraccounting.com/id/?utm_source.
- Zahira Accounting. (2022). *4 Manfaat Utama Laporan Arus Kas Untuk Bisnis*.
<https://Zahiraccounting.Com/Id>.
<https://zahiraccounting.com/id/blog/apa-saja-manfaat-laporan-arus-kas/#:~:text=Manfaat laporan arus kas adalah,operasi%2C pendanaan selama satu periode>.

PROFIL PENULIS



Rida Ristiyana, S.E., M.Ak., CIQnR., C.FR., C.Ftax., C.Ed., C.TTr.

Penulis adalah dosen yang telah tersertifikasi sebagai dosen profesional. Ia adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Syekh-Yusuf (UNIS) Tangerang. Ia menyelesaikan Pendidikan S-1 Akuntansi di Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang pada tahun 2013 dan menyelesaikan Pendidikan S-2 Akuntansi di Universitas Mercu Buana (UMB) Jakarta pada tahun 2016. Pada 2 pendidikan tersebut memperoleh predikat *Cumlaude*. Pada 2021 telah menyelesaikan sertifikasi profesi peneliti. Penulis memiliki kepakaran di bidang Akuntansi, Pajak, Keuangan dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya dan hasil penelitian telah didanai oleh internal perguruan tinggi serta dipublikasikan pada jurnal-jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional.

Selain itu, penulis juga menjadi *reviewer* pada dewan redaksi di beberapa OJS. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan ilmiah dan menjadi narasumber pada *workshop/seminar/lokakarya* tertentu. Di sisi lain, penulis juga aktif sebagai tutor pada Universitas Terbuka dan menjadi Ketua Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Syekh-Yusuf serta menjadi asesor kompetensi BNSP. Penulis aktif dalam menulis buku sekaligus menjadi editor buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang nantinya dapat menjadi ilmu jariah dan ladang pahala demi mencerdaskan serta meningkatkan literasi pengetahuan kemajuan SDM.

Email Penulis: rristiyana@unis.ac.id.



BAB 8

SISTEM AKUNTANSI

BERBASIS *CLOUD*

(*CLOUD COMPUTING*)

Rachmad Gesah Mukti Prabowo, S.E., Ak., M.M.
Universitas Tulungagung



Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi *digital* di berbagai bidang bisnis, termasuk dalam pengelolaan sistem akuntansi. Organisasi modern dituntut untuk mengelola informasi keuangan secara cepat, akurat, dan fleksibel guna mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Dalam kondisi lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif, sistem akuntansi konvensional yang bergantung pada perangkat lokal (*on-premise*) seringkali menghadapi berbagai keterbatasan, seperti akses data yang terbatas, biaya pemeliharaan yang tinggi, serta kesulitan dalam melakukan integrasi dengan sistem bisnis lainnya.

Oleh karena itu, organisasi mulai beralih pada teknologi yang lebih adaptif dan efisien, salah satunya melalui penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud* atau *cloud accounting*. *Cloud accounting* merupakan inovasi dalam bidang akuntansi yang memanfaatkan teknologi komputasi awan (*cloud computing*) untuk menyimpan, mengelola, dan memproses data keuangan melalui jaringan internet. Berbeda dengan sistem akuntansi tradisional yang mengharuskan pengguna meng-*instal* perangkat lunak pada komputer tertentu, *cloud accounting* memungkinkan akses terhadap data dan aplikasi akuntansi dari berbagai perangkat dan lokasi selama tersedia koneksi internet. Teknologi ini memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi bagi pengguna dalam mengelola aktivitas keuangan, sekaligus memungkinkan kolaborasi yang lebih efektif antara pemilik usaha, manajer, akuntan, auditor, dan pihak-pihak terkait lainnya. Penerapan *cloud accounting* semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan organisasi terhadap informasi keuangan yang tersedia secara *real-time*.

Dalam sistem berbasis *cloud*, setiap transaksi yang terjadi dapat langsung diperbarui dalam basis data terpusat sehingga menghasilkan informasi yang selalu mutakhir. Kemampuan ini memungkinkan manajemen memantau kondisi keuangan perusahaan secara berkelanjutan, melakukan analisis kinerja dengan lebih cepat, serta mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat dan terkini.

Selain itu, teknologi *cloud* juga mendukung integrasi dengan berbagai aplikasi bisnis lainnya, seperti sistem penjualan, manajemen persediaan, perbankan *digital*, *e-commerce*, dan sistem manajemen sumber daya perusahaan (*Enterprise Resource Planning* atau ERP).



Gambar 8.1: Cloud Accounting 1

Sumber: <https://www-techfunnel-com.translate.goog/fintech/cloud-accounting/>.

Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), *cloud accounting* menawarkan solusi yang sangat menarik karena mampu mengurangi kebutuhan investasi awal dalam infrastruktur teknologi informasi. Pelaku usaha tidak perlu menyediakan *server* khusus atau mengeluarkan biaya besar untuk pemeliharaan sistem karena sebagian besar layanan dikelola oleh penyedia layanan *cloud*. Model berlangganan yang relatif fleksibel juga memungkinkan UMKM memperoleh akses terhadap teknologi akuntansi modern dengan biaya yang lebih terjangkau. Dengan demikian, *cloud accounting* menjadi salah satu instrumen penting dalam mendorong digitalisasi pengelolaan keuangan dan meningkatkan daya saing UMKM di era ekonomi *digital* (Rajagopal, 2025). Meskipun menawarkan berbagai manfaat, implementasi *cloud accounting* juga menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan. Aspek keamanan data, privasi informasi, ketergantungan terhadap koneksi internet, serta kepatuhan terhadap regulasi menjadi beberapa isu yang sering dibahas dalam penerapan teknologi ini.

Organisasi perlu memastikan bahwa sistem yang digunakan memiliki mekanisme perlindungan data yang memadai dan mampu menjaga kerahasiaan informasi keuangan yang bersifat sensitif. Selain itu, pemahaman dan kesiapan sumber daya manusia juga menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi *cloud accounting* dalam organisasi. Bab ini membahas secara komprehensif mengenai konsep, karakteristik, manfaat, risiko, dan implementasi sistem akuntansi berbasis *cloud* dalam organisasi. Pembahasan juga mencakup berbagai teknologi pendukung, strategi penerapan, serta tantangan yang dihadapi dalam penggunaan *cloud accounting*. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap topik ini, pembaca diharapkan mampu memahami peran *cloud accounting* sebagai salah satu inovasi penting dalam transformasi *digital* akuntansi yang mendukung efisiensi, fleksibilitas, dan keberlanjutan organisasi di era *digital* (Eldon, 2024).

Konsep Dasar Cloud Accounting

Cloud accounting atau sistem akuntansi berbasis *cloud* merupakan suatu pendekatan pengelolaan akuntansi yang memanfaatkan teknologi komputasi awan (*cloud computing*) untuk menyimpan, mengelola, memproses, dan mengakses data keuangan melalui jaringan internet. Berbeda dengan sistem akuntansi konvensional yang mengharuskan perangkat lunak diinstal pada komputer atau *server* lokal (*on-premise*), *cloud accounting* memungkinkan pengguna mengakses aplikasi dan data akuntansi secara daring (*online*) dari berbagai perangkat, seperti komputer, laptop, tablet, maupun *smartphone*. Seluruh data dan aplikasi disimpan pada pusat data (*data center*) yang dikelola oleh penyedia layanan *cloud*, sehingga pengguna tidak perlu menyediakan infrastruktur teknologi informasi yang kompleks maupun melakukan pemeliharaan sistem secara mandiri. Konsep dasar *cloud accounting* berlandaskan pada prinsip sentralisasi data dan akses berbasis internet.

Dalam sistem ini, seluruh transaksi keuangan yang dilakukan oleh pengguna akan tersimpan dalam basis data terpusat yang dapat diperbarui secara *real-time*. Setiap perubahan data yang dilakukan

Daftar Pustaka

- Eldon, M. (2024). The Influence of Student Financial Literacy on Actual Users Digital Wallet. *International Conference On Economics Business Management And Accounting (ICOEMA)*, 3, 666–678.
- K. Makhija, A. (2022). Cloud Adoption In Accounting Information Systems In Asia & SOC 2® Report-An Empirical Study on Industry's Perspective. *Journal of Accounting, Finance, Economics, And Social Sciences*, 7(2), 29–36.
[https://doi.org/10.62458/jafess.160224.7\(2\)29-36](https://doi.org/10.62458/jafess.160224.7(2)29-36).
- Minarni, E. (2025). Impact of Digital Payment Systems on Financial Inclusion And Small Business Growth In Developing Economies. *International Journal of Innovation and Thinking*, 2(1), 1–12.
- Mishra, D. R. (2024). Cloud Accounting Unveiled: Investigating Challenges And Prospects In Modern Financial Management. *International Education And Research Journal (IERJ)*, 10(4).
<https://doi.org/10.21276/IERJ24676031456784>.
- Oktavia, A., Nuraliati, A., & Ulfiana, L. (2025). The Role of Cloud Accounting In Improving MSME Performance In The Digital Economy Era. *Oikonomia: Journal of Management Economics and Accounting*, 3(1), 1–10.
<https://doi.org/10.61942/oikonomia.v3i1.494>.
- Rajagopal, D. (2025). Cloud-Based Accounting Systems: Evaluating The Effectiveness In Enhancing Financial Data Accuracy From The Perspective of Accounting Professionals. *International Journal of Innovative Science And Research Technology*, 827–834.
<https://doi.org/10.38124/ijisrt/25mar1004>.

PROFIL PENULIS



Rachmad Gesah Mukti Prabowo, S.E., Ak., M.M.

Rachmad Gesah Mukti Prabowo adalah seorang dosen di Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tulungagung. Dalam kesehariannya, beliau juga menjadi Wakil Dekan 1 di Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung. Aktif dalam penulisan artikel di bidang Akuntansi dan Akuntansi *Digital*.

Membidangi bidang keilmuan Akuntansi dan telah memiliki riwayat penelitian dan pengabdian di bidang akuntansi. Bagi yang tertarik untuk berkolaborasi dapat dihubungi melalui alamat email resmi/pribadi di r.gesah.mp@gmail.com.



BAB 9

HARDWARE DAN SOFTWARE DALAM AKUNTANSI DIGITAL

Ricky Setiawan, S.Ak., M.Ak.
Universitas Negeri Makassar



Pendahuluan

Perkembangan zaman terutama teknologi informasi membawa perubahan signifikan dalam organisasi maupun perusahaan, termasuk perubahan dalam bidang akuntansi. Aktivitas akuntansi yang dahulu masih dilakukan secara manual kini didukung oleh penggunaan teknologi *digital* dalam proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan informasi keuangan. Pemanfaatan teknologi tersebut membuat organisasi menghasilkan informasi yang lebih cepat, akurat, dan relevan sehingga dalam pengambilan keputusan menjadi lebih efektif dan efisien. Teknologi informasi terdiri atas berbagai komponen yang saling terintegrasi, seperti perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), basis data (*database*), teknologi jaringan, dan perangkat telekomunikasi lainnya (Silaen *et al.*, 2022). Komponen-komponen tersebut saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi yang berguna bagi pengguna. Dalam praktik akuntansi *digital*, *hardware* dan *software* memiliki peran yang sangat penting karena digunakan secara langsung oleh pengguna dalam mendukung berbagai aktivitas akuntansi. *Hardware* dan *software* memiliki peran yang penting dalam mendukung kegiatan di bidang akuntansi. *Hardware* memiliki peran dalam penginputan data, penyimpanan, dan penyajian informasi, sedangkan *software* memiliki peran tersendiri, yaitu mengelola dan mengolah data menjadi informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Silaen *et al.*, 2022). Integrasi antara *hardware* dan *software* membuat aktivitas di bidang akuntansi lebih efisien dan efektif.

Hardware Dalam Akuntansi Digital

Hardware atau perangkat keras merupakan salah satu aspek dari teknologi informasi. Menurut Nugroho dan Ali (2022) dalam Silaen *et al.* (2022) perangkat keras adalah peralatan pada sistem komputer yang secara fisik bisa dilihat dan dijamah. Adapun perangkat keras merupakan komponen pada sebuah komputer yang bisa dilihat atau berbentuk secara fisik (Nuriani *et al.*, 2022). Dari dua pengertian tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa *hardware* atau perangkat

keras adalah perangkat fisik pada sistem komputer yang dapat dilihat dan digunakan secara langsung oleh pengguna. *Hardware* memiliki peran penting dalam akuntansi *digital*. Ketika data akuntansi yang berasal dari berbagai aktivitas akan melewati berbagai tahapan pengolahan, yaitu *input*, *processing*, *storage*, dan *output* (Romney & Steinbart, 2018).

Tahapan tersebut tidak bisa berjalan tanpa adanya perangkat keras yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penggunaan perangkat keras yang sesuai dapat membantu pengguna menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan untuk pengambilan keputusan. Perkembangan teknologi membuat perangkat keras mengalami perkembangan yang signifikan. Dahulu perangkat keras digunakan secara terpisah, sekarang perangkat keras dapat terintegrasi dalam satu sistem yang mendukung proses para pengguna untuk lebih efektif dan efisien. Perangkat keras tidak hanya digunakan untuk menginput data, tetapi perangkat keras juga berperan dalam pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan informasi yang dibutuhkan pengguna internal maupun eksternal.

Fungsi Hardware Dalam Akuntansi Digital

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, data diproses dari berbagai tahapan yaitu *input*, *processing*, *storage*, dan *output* (Romney & Steinbart, 2018). Tahapan tersebut menjadikan fungsi untuk kegunaan perangkat keras. Menurut Silaen *et al.* (2022), fungsi perangkat keras yaitu:

1. Input Data

Fungsi pertama perangkat keras adalah sebagai alat untuk memasukkan data ke dalam sistem akuntansi. Data yang dimasukkan bisa berupa transaksi penjualan, pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan data keuangan lainnya. Perangkat keras yang umumnya digunakan adalah *keyboard*, *mouse*, *scanner*, *barcode*, dan perangkat *input digital* lainnya. Keakuratan dalam *input data* menjadi hal penting karena kualitas atas informasi yang dihasilkan dipengaruhi oleh kualitas data yang dimasukkan ke dalam sistem.

Daftar Pustaka

- Bratamanggala, R. I., & Ali, H. (2024). Pengaruh Hardware, Software dan Brainware Terhadap Sistem Informasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(3), 320–327. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3>.
- Epson Indonesia. (n.d.). *Epson WorkForce DS-410 A4 Duplex Sheet-fed Document Scanner*. <https://Www.Epson.Co.Id/Scanners/Sheetfed-Scanners/Epson-WorkForce-DS-410-A4-Duplex-Sheet-Fed-Document-Scanner/p/B11B249501>.
- Intel Corporation. (n.d.). *12th Generation Intel® Core™ i7 Processors*. <https://Www.Intel.Co.Id/Content/Www/Id/Id/Ark/Products/Series/217837/12th-Generation-Intel-Core-I7-Processors.Html>.
- Kingston Technology. (2020, December). *Cara Menggunakan Flash Drive USB Pada Windows*. <https://Www.Kingston.Com/Id/Blog/Mobile-Lifestyle/How-to-Use-a-Usb-Drive-on-Windows>.
- Kingston Technology. (2021, April). *SSD vs HDD Differences*. <https://Www.Kingston.Com/Id/Blog/Personal-Storage/Ssd-vs-Hdd-Differences>.
- Kingston Technology. (2023, October). *The Ultimate RAM Guide for Gamers*. <https://Www.Kingston.Com/Id/Blog/Gaming/the-Ultimate-Ram-Guide-for-Gamers>.
- Nuriani, Abdurahman, D., Nugroho, A., Aziz, H. S. Al, Yosua, A., Hasibuan, M. S., Adha, F. F., Alek, Firmansyah, R., & Irsyad Noer, F. (2022). Pengenalan Software Dan Hardware Komputer Kepada Siswa Madrasah Tsanawiyah Raudhatussa'adah. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(2), 80–84. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index>.
- Romney, M. B. , & Steinbart, P. John. (2018). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Samsung Newsroom Indonesia. (2024, June 4). *Samsung Luncurkan Odyssey OLED, Smart Monitor, dan ViewFinity 2024*. <https://News.Samsung.Com/Id/Samsung-Luncurkan-Odyssey->

Oled-Smart-Monitor-Dan-Viewfinity-2024.

Santosa, U. A. (2024a). *Pengertian Keyboard, Fungsi, dan Cara Kerjanya*. <https://Rexus.Id/Blogs/Tips/Fungsi-Keyboards>.

Santosa, U. A. (2024b). *Pengertian Mouse, Fungsi Mouse, dan Jenis-Jenisnya*. <https://Rexus.Id/Blogs/Tips/Fungsi-Mouse>.

Silaen, I. J. J., Sari, J. E. O. R., & Steven, J. (2022). Literature Review Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Si: Hardware, Software, Dan Database. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 251–263. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i1>.

TP-Link Indonesia. (2026, April 15). *10 Rekomendasi Router WiFi Murah Terbaik 2026 di Bawah 500 Ribu*. <https://Www.Tp-Link.Com/Id/Blog/2386/10-Rekomendasi-Router-Wifi-Murah-Terbaik-2026-Di-Bawah-500-Ri>.

PROFIL PENULIS



Ricky Setiawan, S.Ak., M.Ak.

Penulis lahir di Bandung, 9 November 1998, penulis merupakan dosen di Program Studi Akuntansi Sarjana Terapan, Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Ketertarikan penulis terhadap akuntansi dimulai pada saat penulis duduk di bangku SMA sehingga penulis mengambil kelas Ilmu-Ilmu Sosial. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana

dan Magister Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung. Sebelum berkarir sebagai dosen, penulis pernah bekerja di salah satu perusahaan akuntansi *Big 4* pada bagian *Risk Advisory*. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah menjadi asisten dosen di Universitas Widyatama. Mata kuliah yang pernah diajar oleh penulis selama menjadi asisten dosen yaitu Akuntansi Keuangan Lanjutan II dan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. ERP yang diajar yaitu SAP Fundamental, SAP *Financing* dan SAP *Controlling*.

Pengalaman tersebut membentuk keinginan penulis melakukan penelitian di bidang Akuntansi. Penulis memiliki minat penelitian dalam bidang Akuntansi meliputi Aplikasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Sektor Publik. Penulis memiliki keinginan untuk melakukan penelitian demi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang akuntansi. Email Penulis: rickysetiawan091198@gmail.com, rickysetiawan@unm.ac.id.

BAB 10

PERAN TEKNOLOGI

***BLOCKCHAIN* DALAM**

AKUNTANSI DAN

PELAPORAN

KEUANGAN

Dr. Wenni Wahyuandari, S.E., M.Ak.
Universitas Tulungagung



Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi *digital* di berbagai sektor, termasuk dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Organisasi modern dituntut untuk menghasilkan informasi keuangan yang cepat, akurat, transparan, dan dapat dipercaya guna mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif. Di tengah meningkatnya volume transaksi dan kompleksitas aktivitas bisnis, sistem akuntansi konvensional sering menghadapi berbagai keterbatasan, seperti proses verifikasi yang memerlukan waktu lama, risiko kesalahan pencatatan, serta potensi terjadinya manipulasi data.

Kondisi tersebut mendorong munculnya berbagai inovasi teknologi yang bertujuan meningkatkan kualitas, keamanan, dan efisiensi pengelolaan informasi keuangan. Salah satu teknologi yang mendapat perhatian besar dalam beberapa tahun terakhir adalah *blockchain*, yang dipandang mampu menghadirkan paradigma baru dalam sistem pencatatan dan pelaporan keuangan. *Blockchain* merupakan teknologi buku besar terdistribusi (*distributed ledger technology*) yang memungkinkan transaksi dicatat, diverifikasi, dan disimpan dalam jaringan yang terdesentralisasi. Berbeda dengan sistem basis data tradisional yang dikelola oleh satu otoritas pusat, *blockchain* menyimpan data pada banyak node yang saling terhubung sehingga menciptakan tingkat transparansi dan keamanan yang lebih tinggi. Setiap transaksi yang tercatat akan melalui proses validasi dan disimpan secara permanen dalam blok data yang saling terhubung menggunakan mekanisme kriptografi. Karakteristik ini menjadikan *blockchain* sebagai teknologi yang mampu menghasilkan catatan transaksi yang sulit dimanipulasi, mudah ditelusuri, dan memiliki tingkat integritas data yang tinggi. Oleh karena itu, *blockchain* mulai dipertimbangkan sebagai solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan yang selama ini dihadapi dalam sistem akuntansi dan pelaporan keuangan.



Gambar 10.1: Peran *Blockchain* 1

Sumber: <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images>.

Penerapan *blockchain* dalam bidang akuntansi berpotensi memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan transparansi, efisiensi operasional, keandalan informasi keuangan, serta penguatan proses audit dan pengendalian internal. Teknologi ini memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara *real-time*, mengurangi kebutuhan rekonsiliasi data, dan menyediakan jejak audit (*audit trail*) yang lengkap untuk setiap transaksi yang terjadi. Selain itu, integrasi *blockchain* dengan teknologi seperti *smart contract* membuka peluang otomatisasi berbagai proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Meskipun demikian, implementasi *blockchain* juga menghadapi sejumlah tantangan, termasuk aspek regulasi, biaya investasi, keamanan data, dan kesiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai teknologi *blockchain* menjadi penting bagi organisasi dan praktisi akuntansi dalam memanfaatkan peluang transformasi *digital* yang ditawarkan oleh teknologi ini.

Konsep Dasar *Blockchain*

Blockchain merupakan teknologi buku besar terdistribusi (*distributed ledger technology*) yang digunakan untuk mencatat, menyimpan, dan mengelola data transaksi secara aman dalam suatu jaringan komputer yang saling terhubung. Berbeda dengan sistem basis data tradisional

Daftar Pustaka

- Alabadla, A. (2025). *The Role of Blockchain In Enhancing The Accuracy And Transparency of Auditing And Accounting Processes*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.15002642>.
- Dannina, V. N. (2025). *Blockchain-Based Accounting & Auditing: Opportunities And Challenges For Indian Firms*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.17383691>.
- Muhammad Rizal, Yessica Amelia, & Farah Qalbia. (2025). Inovasi Digital Dalam Audit: Implementasi Teknologi Blockchain Untuk Transparansi dan Akurasi Laporan Keuangan. *EKONOMIKA 45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(2), 35–45. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.4132>.
- Negrea, M. (2025). *Sisteme Contabile Bazate Pe Blockchain: O Nouă Paradigmă Pentru Înregistrarea Și Auditul Tranzacțiilor*. <https://irek.ase.md:443/xmlui/handle/123456789/4270>.
- Nemati, B., & Moghaddam, R. T. (2025). The Impact of Blockchain Technology And Artificial Intelligence on Accounting And Auditing: Challenges And Opportunities. *American Journal of Economic And Management Business (AJEMB)*, 4(12), 2186–2197. <https://doi.org/10.58631/ajemb.v4i12.396>.
- Niu, T. (2024). Investigating Blockchain Technology's Integration In Financial Services. *Transactions on Computer Science and Intelligent Systems Research*, 6, 153–163. <https://doi.org/10.62051/2c32mh89>.
- Olivia, M., Ningrum, W. W., & Gianni, F. (2025). Transformation of Blockchain-Based Financial Recording Systems: Literature Review In Modern Accounting. *GOVERNORS*, 4(2), 317–326. <https://doi.org/10.47709/governors.v4i2.6859>.

PROFIL PENULIS



Dr. Wenni Wahyu Andari, S.E., M.Ak.

Penulis berdomisili di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Penulis adalah lulusan program S3 Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penulis merupakan Dosen di Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung, selain menekuni bidang akuntansi penulis juga aktif menjadi pemateri atau narasumber di beberapa *event* terkait Akuntansi, dan *Auditing*.

Penulis juga menjabat menjadi Wakil Rektor 2 di Universitas Tulungagung. Selain aktif dalam bidang akademik penulis juga memiliki beberapa Riwayat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Akuntansi. Bagi yang berminat untuk berkolaborasi dapat menghubungi wwahyuandari@gmail.com.

BAB 11

AKUNTANSI *DIGITAL*

BERBASIS *SPREADSHEET*

DALAM PROSES

PENCATATAN KEUANGAN

Ricky Setiawan, S.Ak., M.Ak.
Universitas Negeri Makassar



Pendahuluan

Pengelolaan data adalah salah satu aktivitas penting untuk organisasi maupun perusahaan, termasuk di bidang akuntansi. Data yang diperoleh dari berbagai transaksi perlu dicatat, disimpan, dan diolah menjadi informasi yang dapat digunakan oleh pengguna. Seiring bertambahnya jumlah dan kompleksitas data, pengguna memerlukan alat yang mampu membantu proses pengolahan data secara lebih cepat dan sistematis. Salah satu perangkat lunak yang banyak digunakan dalam pengelolaan data keuangan adalah *spreadsheet*.

Perangkat lunak ini memungkinkan pengguna mengelola data dalam bentuk tabel, melakukan perhitungan secara otomatis, serta menyajikan informasi sesuai kebutuhan. Berbagai fitur yang tersedia menjadikan *spreadsheet* sebagai salah satu perangkat lunak yang banyak dimanfaatkan dalam mendukung aktivitas pengolahan data pada berbagai bidang pekerjaan. Menurut Afrizka & Masyhuri (2026), *Microsoft Excel* banyak digunakan sebagai sistem informasi akuntansi karena mudah digunakan, fleksibel, dan memiliki biaya yang relatif rendah dibandingkan dengan perangkat lunak akuntansi lainnya.

Selain itu, penggunaan *Microsoft Excel* membantu pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, dan penyusunan laporan keuangan secara lebih efektif. Sukma *et al.* (2023) berpendapat bahwa *Microsoft Excel* dapat dimanfaatkan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga membantu organisasi menghasilkan informasi keuangan yang lebih terstruktur. Dalam praktik akuntansi, *spreadsheet* dapat digunakan untuk mendukung berbagai tahapan pencatatan keuangan mulai dari penyusunan daftar akun, pencatatan transaksi, penyusunan jurnal umum, pembuatan buku besar, penyusunan neraca saldo, hingga penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai penggunaan *spreadsheet* menjadi salah satu kompetensi yang penting dimiliki dalam mendukung pengelolaan informasi keuangan pada era *digital*.

Spreadsheet Dalam Akuntansi Digital

Spreadsheet merupakan salah satu perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola data dalam bentuk tabel yang tersusun atas baris dan

kolom. Melalui berbagai formula dan fungsi yang tersedia, *spreadsheet* memungkinkan pengguna melakukan perhitungan, pengolahan, penyimpanan, serta penyajian data secara lebih sistematis. Kemampuan tersebut menjadikan *spreadsheet* banyak digunakan dalam berbagai aktivitas pengolahan data, termasuk pada bidang akuntansi. Menurut Afrizka & Masyhuri (2026), *Microsoft Excel* banyak dimanfaatkan sebagai sistem informasi akuntansi karena mudah digunakan, fleksibel, dan memiliki biaya yang relatif rendah.

Penggunaan *Microsoft Excel* membantu pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, serta penyusunan laporan keuangan secara lebih efektif dibandingkan metode manual. Kondisi tersebut menjadikan *spreadsheet* sebagai salah satu perangkat lunak yang masih banyak digunakan oleh individu maupun organisasi. Berdasarkan uraian tersebut, *spreadsheet* dapat diartikan sebagai perangkat lunak yang digunakan untuk menginput, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Dalam bidang akuntansi, *spreadsheet* tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolah angka, tetapi juga digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas pencatatan dan pelaporan keuangan. Kemampuan tersebut menjadikan *spreadsheet* sebagai salah satu sarana pendukung dalam penerapan akuntansi *digital*. Perkembangan teknologi membuat aplikasi *spreadsheet* terus mengalami perkembangan.

Saat ini *spreadsheet* tidak hanya digunakan sebagai alat pengolah data, tetapi juga mendukung analisis data, visualisasi informasi, serta kolaborasi secara daring. Perkembangan tersebut menjadikan *spreadsheet* tetap relevan digunakan dalam berbagai aktivitas bisnis dan pengelolaan informasi keuangan. Terdapat berbagai aplikasi *spreadsheet* yang dapat digunakan oleh pengguna, di antaranya *Microsoft Excel* dan *Google Spreadsheet (Google Sheets)*. *Microsoft Excel* banyak digunakan karena memiliki fitur pengolahan data yang lengkap serta mendukung berbagai kebutuhan pencatatan keuangan. Sementara itu, *Google Spreadsheet* menawarkan kemudahan akses berbasis *cloud* dan kemampuan kolaborasi secara *real-time* sehingga memungkinkan beberapa pengguna mengelola data secara bersamaan.

Daftar Pustaka

- Afrizka, D. A., & Masyhuri. (2026). Analisis Pemanfaatan Microsoft Excel Sebagai Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha: Studi Literatur. *Journal of Economic Studies*, 1(4), 303–307. <https://doi.org/10.66618/grtdnq79>.
- Hendi, H., & Angelia, J. (2025). Pembuatan Sistem Pencatatan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel Pada UMKM Moleqie Ngah Jaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2386–2394. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.827>.
- Nainggolan, Y. T., Farisa, A., Al Muti'ah, H., Isnaeni, R., & Setiawan, M. (2025). Digitalisasi Pencatatan Keuangan dan Laporan Keuangan Pada UMKM Kopi 76 Dengan Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 8(1), 57–64. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v8i1.4767>.
- Sukma, D. O. C., Dewianawati, D., & Perdana, B. C. (2023). Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Sesuai SAK EMKM Pada UMKM Suka Laundry Nomor 1, Maret 2023. Hal. 25-34 *Jurnal Manajemen dan Bisnis. PRAGMATIS*, 4(1), 25–34.
- Wangarry, A., Rombot, R., Syaefudin, F., & Siahaan, B. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Aplikasi Microsoft Excel Pada CV. Visual Multimedia. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, 7(4), 930-939. doi:10.52362/jisamar.v7i4.1204.
- Yanto, D., & Kusumawardani, M. (2023). *Sistem Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel*. Badan Penerbit UNM

PROFIL PENULIS



Ricky Setiawan, S.Ak., M.Ak.

Penulis lahir di Bandung, 9 November 1998, penulis merupakan dosen di Program Studi Akuntansi Sarjana Terapan, Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Ketertarikan penulis terhadap akuntansi dimulai pada saat penulis duduk di bangku SMA sehingga penulis mengambil kelas Ilmu-Ilmu Sosial. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana dan Magister Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung. Sebelum berkarir sebagai dosen, penulis pernah bekerja di salah satu perusahaan Akuntansi *Big 4* pada bagian *Risk Advisory*. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah menjadi asisten dosen di Universitas Widyatama. Mata kuliah yang pernah diajar oleh penulis selama menjadi asisten dosen yaitu Akuntansi Keuangan Lanjutan II dan *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP yang diajar yaitu SAP Fundamental, SAP *Financing* dan SAP *Controlling*. Pengalaman tersebut membentuk keinginan penulis melakukan penelitian di bidang Akuntansi. Penulis memiliki minat penelitian dalam bidang Akuntansi meliputi Aplikasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Sektor Publik. Penulis memiliki keinginan untuk melakukan penelitian demi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang Akuntansi.

Email Penulis: rickysetiawan091198@gmail.com,
rickysetiawan@unm.ac.id.



BAB 12

RISIKO KEAMANAN SIBER DALAM SISTEM AKUNTANSI DIGITAL

Anjumul Azhariyah, M.M.
Institut Agama Islam Hasan Jufri Bawean



Keamanan Siber

Perkembangan zaman modern atau era *digital* saat ini telah melahirkan pergeseran serta transformasi yang amat besar dalam beraneka ragam lini dunia usaha maupun sektor keuangan, yang mana hal ini termasuk pula berimbas pada tatanan sistem informasi akuntansi. Adanya proses digitalisasi ini terbukti mampu mendongkrak tingkat efisiensi kerja, keterbukaan informasi atau transparansi, hingga ketepatan atau akurasi dalam urusan mengolah seluruh basis data keuangan, yang pada gilirannya membuka peluang bagi pihak manajemen untuk mengeksekusi penarikan kebijakan secara jauh lebih kilat serta bersandarkan pada laporan data yang aktual atau *real-time*.

Akan tetapi, jika kita melihat di balik besarnya limpahan keuntungan tersebut, penerapan sistem informasi akuntansi pada kenyataannya juga wajib berhadapan dengan munculnya rintangan serta kendala baru, khususnya yang bersinggungan langsung dengan urusan keselamatan dokumen data serta ancaman bahaya dari tindak kriminalitas di dunia maya, contohnya seperti aksi pembobolan sistem atau peretasan, pembajakan atau pencurian identitas, hingga tindakan ilegal berupa pengubahan atau manipulasi pada laporan dokumen data keuangan lembaga (Fitriyah, 2024).

Berdasarkan sudut pandang ilmiah yang dikemukakan oleh Hapsari & Pambayun (2023), keamanan siber didefinisikan sebagai sebuah tindakan atau praktik nyata dalam menjaga serta melindungi perangkat sistem, jalur jaringan, serta aplikasi program komputer dari berbagai macam bentuk gempuran *digital* berbahaya. Target utama dari pengekskusian langkah ini adalah guna mengantisipasi dan membendung adanya upaya masuk tanpa izin atau akses ilegal, aktivitas perombakan maupun perusakan data penting, aksi intimidasi berbentuk pemerasan, hingga munculnya kekacauan pada jalannya aktivitas operasional harian perusahaan. Adapun bentuk bahaya atau ancaman terhadap keselamatan sistem informasi ini pada dasarnya bisa dipicu oleh bermacam-macam faktor penyebab, entah itu yang lahir dari pihak luar maupun yang berasal dari lingkaran dalam organisasi sendiri.

Di samping hal tersebut, faktor kelalaian individu atau kesalahan manusia seperti halnya kebiasaan memakai kombinasi kata kunci pengaman yang terlalu mudah ditebak atau lemah, hingga peristiwa hilangnya gawai atau perangkat komputer kerja, dinilai dapat memperbesar potensi kerawanan bagi sistem keselamatan data. Faktor penyebab eksternal lainnya yang tidak boleh dikesampingkan adalah terjadinya peristiwa bencana alam seperti halnya musibah air bah atau banjir besar dan juga guncangan gempa bumi, yang mana rentetan kejadian alam tersebut berpotensi besar merobohkan total infrastruktur fisik dari sistem informasi, sehingga memicu dampak merugikan berupa lenyapnya atau hancurnya dokumen data berharga perusahaan (Fitriyah, 2024).

Sistem Akuntansi *Digital*

Keamanan siber memegang andil yang amat krusial di dalam lingkungan akuntansi *digital* lantaran sistem tersebut bertugas mengurus bermacam-macam rekaman keuangan yang sifatnya rahasia serta memiliki nilai yang sangat besar bagi suatu instansi. Berkas-berkas penting seperti riwayat transaksi keuangan, berkas laporan keuangan, identitas pelanggan, data pihak pemasok, sampai dengan detail dokumen perpajakan adalah kelompok aset berharga yang wajib dijaga ketat agar tidak dimasuki oleh pihak-pihak yang keliru. Bersamaan dengan kian berkembangnya komputerisasi dalam prosedur pembukuan, potensi bahaya dari ancaman siber menyerupai aksi pembobolan, perampasan berkas, serta serangan perangkat lunak berbahaya pun berjalan semakin tinggi. Atas dasar itulah, kehadiran keamanan siber menjelma sebagai pilar paling mendasar demi mengawal keselamatan serta tingkat keterandalan dari sistem pembukuan *digital* tersebut supaya senantiasa mampu beroperasi secara maksimal dan efisien (Simanjuntak *et al.*, 2025).

Bukan sekadar membentengi berkas berharga dari tindakan kriminalitas pencurian *digital* serta kebocoran dokumen rahasia, fungsi dari keamanan siber juga menyangkut perihal merawat keaslian dari sebuah informasi pembukuan. Keaslian informasi di sini memiliki arti suatu keadaan dimana berkas keuangan senantiasa terjaga ketepatannya, tersaji secara utuh, serta tidak mengalami modifikasi

Daftar Pustaka

- Azzahra, N. F., Tsuroya, N., & Aji, G. (2026). Risiko Keamanan Siber Dalam Sistem Akuntansi Digital: Tinjauan Literatur Sistematis. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 9339–9346. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4796>.
- Bowker, A. (2012). *The Cybercrime Handbook For Community Corrections*. www.chancelloru.edu/.
- Fitriyah, R. (2024). Keamanan Sistem Informasi Dalam Era Digital: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 10(2), 45–60.
- Hapsari, R. D., & Pambayun, K. G. (2023). Ancaman Cybercrime Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis. *Jurnal Konstituen*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.33701/jk.v5i1.3208>.
- Husna, H., Khoiriyah Nasution, A., Afriliani, I., & Fitriana, N. (2024). Manajemen Risiko Keamanan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Otomotif PT. Astra Internasional. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(2), 296–299. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>.
- Irfan, M., Elvia, M., & Dania, S. (2023). Ancaman Cybercrime dan Peran Cyber Security Pada E-Commerce: Systematic Literature Review. *JURISMA*, 11(1), 110–121.
- Prabowo, W. , W. S. , & A. F. (2020). Perlindungan Data Personal Siber di Indonesia. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 1(3), 218–239.
- Rachmadie, D. T. (2020). Regulasi Penyimpangan Artificial Intelligence Pada Tindak Pidana Malware Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016. *RECIDIVE*, 9(2), 128–156. <https://doi.org/https://jurnal.uns.ac.id/recidive/article/view/47400>.
- Safitri, D., & Firdaus, R. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Bisnis Modern Menghadapi Tantangan Digitalisasi Application of Accounting Information Systems In Modern Business Facing The Challenges of Digitalization. *JICN*:

Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara. 1(6).
<https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>.

Simanjuntak, H. E., Purba, H. C., Br Ginting, J. T., Aruan, P. A., Panjaitan, R. J. N., & Darma, J. (2025). Keamanan Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital: Konsep dan Implementasi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(2), 2695–2705.
<https://doi.org/10.54373/imeij.v6i2.2950>.

Subandi, K. , S. V. I. , & A. A. S. (2023). Peningkatan Keamanan Pada Simple Network Time Protocol (SNTP) Untuk Mendeteksi Cybercrime Di Dalam Aktivitas Jaringan. *Jurnal Asimetrik: Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Inovasi*, 93–100

PROFIL PENULIS



Anjumul Azhariyah, M.M.

Penulis merupakan dosen tetap di Institut Agama Islam (IAI) Hasan Jufri Bawean yang mengabdikan diri dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Saat ini penulis mengajar pada Program Studi Perbankan Syariah, dengan fokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa di bidang analisis kuantitatif, teknologi informasi, dan ekonomi syariah. Mata kuliah yang diampu meliputi Matematika Ekonomi Bisnis, Ekonometrika, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Ekonomi dan Bisnis, yang menjadi fondasi penting dalam membekali mahasiswa dengan kemampuan analitis dan keterampilan *digital* untuk menghadapi tantangan dunia akademik maupun profesional.

Selain menjalankan tugas sebagai pendidik, penulis juga aktif dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, khususnya pada bidang ekonomi, perbankan syariah, serta penerapan teknologi dalam dunia pendidikan dan bisnis. Penulis memiliki komitmen untuk terus mengembangkan kompetensi melalui berbagai pelatihan, seminar, dan kolaborasi akademik guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Bagi penulis, pendidikan merupakan sarana strategis untuk mencetak sumber daya manusia yang unggul, berintegritas, dan mampu memberikan solusi atas berbagai persoalan di masyarakat.

Melalui karya ilmiah dan berbagai aktivitas akademik, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang ekonomi dan perbankan syariah. Penulis juga berkomitmen untuk terus menghasilkan karya yang bermanfaat, inovatif, serta relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, praktisi, maupun masyarakat luas. Dengan semangat belajar sepanjang hayat, penulis meyakini bahwa kolaborasi, inovasi, dan integritas merupakan kunci dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing.

Email Penulis: ririazha1997@gmail.com.



BAB 13

PERAN *DATA ANALYST* DAN *BIG DATA* DALAM AKUNTANSI

Dina Alafi Hidayatin, S.E., M.A.
STIE Cendekia Bojonegoro



Evolusi Akuntansi: Dari Pencatatan Tradisional Ke Era *Data Driven*

Dahulu, akuntan hanya bertindak sebagai pencatat sejarah dalam transaksi keuangan (*bookkeeper*). Berbeda dengan era *digital* saat ini, otomatisasi mengambil alih pencatatan rutin. Akuntan dituntut mampu berevolusi menjadi mitra strategis bisnis (*strategic advisor*). Tugas baru akuntan menjadi penerjemah data mentah yang nantinya memberikan rekomendasi arah kebijakan bisnis masa depan perusahaan (Hemas, Ariyah and Marina, 2025; Mukherjee, 2026). Hal ini pastinya berdampak pada eksistensi profesi akuntan di masa mendatang. Apakah dianggap sebagai suatu peluang, tantangan atau justru menjadi sebuah ancaman?

Sebelumnya, laporan keuangan konvensional seperti neraca dan laporan laba rugi bulanan bersifat *backward-looking* atau hanya difungsikan sebagai laporan untuk melihat kejadian masa lalu. Kini, pada bisnis modern lebih membutuhkan data yang bersifat *real time* untuk mengambil keputusan terbaru, seperti pada perusahaan manufaktur, yang selalu memantau fluktuasi harga bahan baku secara harian guna mencegah pembengkakan biaya produksi. Pada perusahaan perdagangan, membutuhkan informasi untuk mengamati perputaran stok barang setiap jam agar tidak terjadi penumpukan modal kerja pada barang mati. Demikian juga dengan perusahaan jasa, yang selalu membutuhkan informasi untuk memantau utilisasi jam tenaga kerja ahli secara langsung demi memastikan proyek tetap menghasilkan profit (Deloitte, 2024; Mevelia, Anggriyanti and Hidayati, 2025; Newton, 2025; PingCap, 2025; Weekly, 2025). Visualisasi data mengubah angka-angka rumit pada tabel akuntansi menjadi grafik interaktif. Melalui *dashboard* visual, manajemen dapat mendeteksi kebocoran biaya secara cepat.

Contohnya meliputi pembengkakan biaya lembur di pabrik, biaya *logistic* pengiriman barang dagang yang tidak efisien, hingga proyek jasa tidak menguntungkan akibat manajemen waktu yang buruk. Hal ini menjadi kelebihan yang disajikan oleh teknologi digitalisasi, dengan memberikan *output* yang lebih mudah dipahami bagi pengguna yang tidak memiliki dasar keilmuan/pengetahuan tentang

akuntansi maupun keuangan. Melalui kemudahan ini, masalah dapat terdeteksi lebih awal sehingga dapat segera dicari solusi sebelum berdampak pada kegiatan operasional yang lain (Admaja, 2020; Malvin, 2025; Dubych, 2026).

Pengantar *Big Data* Dalam Konteks Keuangan

Big data merupakan perpaduan antara data terstruktur, semi terstruktur, serta tidak terstruktur yang dikumpulkan oleh suatu organisasi untuk memperoleh informasi dan dipergunakan dalam melakukan pemodelan prediktif dan aplikasi analitik tingkat lanjut. Pada perkembangan industri modern seperti saat ini, *Big Data* menjadi kekuatan dalam bertransformasi. Kemampuan *Big Data* dipercaya dapat menggabungkan data dari berbagai sumber dan menerapkan teknologi ICT seperti *cloud computing*, *Internet of Things* (IoT), serta kecerdasan buatan (AI).

Melalui pemanfaatan *Big Data*, perusahaan dapat mengoptimalkan bisnisnya, meningkatkan efisiensi pada kegiatan operasional, serta memperoleh pengetahuan berharga dari informasi yang disajikan. Secara umum terdapat 5 karakteristik Big Data pada bidang akuntansi yang dikenal dengan 5V, yaitu *Volume*, *Velocity*, *Variety*, *Veracity* dan *Value*. *Volume*, menangani lonjakan jumlah data dari ribuan transaksi *digital* per hari. Sektor manufaktur mengelola data sensor mesin, sektor perdagangan mengelola data kasir (POS), dan sektor jasa mengelola *log data* aktivitas sistem. *Velocity*, artinya kecepatan pemrosesan data, dimana informasi keuangan harus mengalir dan terhitung secara instan saat transaksi terjadi (*real time processing*), bukan lagi menunggu rekapitulasi di akhir bulan. *Variety*, akuntansi *digital* tidak hanya mengolah data angka laporan keuangan secara terstruktur. Sistem mampu menyerap data tidak terstruktur, seperti isi kotak hukum, riwayat obrolan layanan pelanggan, hingga ulasan konsumen di media sosial.

Veracity, artinya validitas data. Akuntan berperan memastikan bahwa data non keuangan yang masuk ke dalam sistem adalah data yang akurat, bebas dari manipulasi, dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya sebelum dijadikan dasar

Daftar Pustaka

- Admaja, A.A.A.P. (2020). Analisis dan Perancangan Dashboard Monitoring Pengeluaran Proyek Dan Purchase Order (PO) Di PT Era Cakrawala Indonesia. *Journal of Interdisciplinary Research*, pp. 75–80. Available at: <https://jurnal.ubhinus.ac.id/index.php/elang/article/download/2198/1131/8817>.
- Antonio, G.R. (2022). *The Effectiveness of Continuous Auditing Implementation: Developing Automated Audit Systems For Fraud And Error Detections*. 1(3).
- Budiastina, I.K. (2025). *Peran Big Data Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis Digital*. 4, pp. 172–178.
- Deb, P. (2026). The Modern Financial Modeler's Stack: Why You Need Python And Power BI Alongside Excel in 2026?. *The Wallstreet School*. Available at: <https://www.thewallstreetschool.com/blog/finance-analytics-skills-excel-python-power-bi-2026/>.
- Deloitte (2024). In an On-Demand World, Real-Time Data Is “Becoming an Expectation. *The Wall Street Journal*. Available at: <https://deloitte.wsj.com/cio/in-an-on-demand-world-real-time-data-is-becoming-an-expectation-a8892c3c>.
- Dubych, Y. (2026) ‘Financial Data Visualization: How to Turn Numbers into Clear and Actionable Insights (With Tools, Templates, & Real Examples)’, *Coupler.io*. Available at: <https://blog.coupler.io/financial-data-visualization/>.
- Hasibuan, A.A. and Nasution, M.I. (2025). The Impact of Real-Time And Continuous Auditing on Financial Transparency And Fraud Detection: A Systematic Literature Review, *2nd International Conference on Islamic Community Studies (ICICS)* [Preprint]. Available at: <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jebav/article/download/272/215>.
- Hemas, B.C.N., Ariyah, N. And Marina, A. (2025). Studi Literatur: Transformasi Profesi Akuntan Di Era Digital. Adaptasi, *Journal of*

Innovative And Creativity, 5(2).

Hillary, J. (2026). *Top Financial Analysis Tools In 2026*, Zerve. Available at: <https://www.zerve.ai/blog/financial-analysis-tools>.

Huynh, M. (2025). Individual Data-Driven Mindset And Decision-Making Performance: The Mediating Roles of Effort And Persistence, pp. 2511–2538.

Huynh, M., Veglio, V. And Gunkel, M. (2025). Technovation Conceptualizing The Data-Driven Mindset: An Application of The Mindset Theory of Action Phases, *Technovation*, 146(February 2024), p. 103293. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2025.103293>.

Kulkarni, N. (2020). *Various Types of Rolling Forecasting And Their Implementations*. (July).

Leon, L. De, Rafferty, P.D. and Herschel, R. (2012). Replacing the Annual Budget With Business Intelligence Driver-Based Forecasts. *Intelligent Information Management*, 2012(January), pp. 6–12.

Malvin, E. (2025). Perancangan Dashboard Untuk Visualisasi Data Penjualan PT. KZP, *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi* [Preprint]. Available at: <https://journal.untar.ac.id/index.php/jiksi/article/download/28253/16810/84170>.

Mevelia, V.C., Anggriyanti, D.I. And Hidayati, C. (2025). Peran Akuntansi Manajemen Berbasis Teknologi Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis: Tinjauan Literatur Peran Akuntansi Manajemen Berbasis Teknologi Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis: Menyoroti Secara Khusus Dimensi Pengambilan Keputusan Dalam Konteks TEKN, *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Perpajakan (JBEP)*, 2(Juni).

Mukherjee, A. (2026). Big Data Analytics Role In Shaping The Work of Accounting Function And, *Journal of Accounting & Organizational Change*, 21(June). Available at: <https://doi.org/10.1108/JAOC-08-2024-0255>.

Newton, S. (2025). Management Accounts vs Financial Statements:

- Management Accounts Give You A Clear Picture of Business Performance, Transforming Raw Data Into Actionable Insights, Gravitate. Available at: <https://www.gravitate.digital/post/management-accounts-vs-financial-statements>.
- Nurrahma, E.D., Fadilah, N. And Aji, G. (2025). Digital Transformation In Accounting: A Systematic Review of New Trends, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review*, 5(2), pp. 1–16.
- Per Nikolaj Bukh, Ringgard, A. And DSandalgaard, N. (2024). Moving Beyond Beyond Budgeting: A Case Study of The Dynamic Interrelationships Between Budgets And Forecasts. *European Accounting Review* [Preprint].
- PingCap. (2025). *Real Time Analytics In Finance: Enhancing Decision Making*, PingCap. Available at: <https://www.pingcap.com/article/real-time-analytics-in-finance-enhancing-decision-making/>.
- Pitts, J. *et al.* (2020). Leveraging Big Data And Analytics to Improve Food, Energy, and Water System Sustainability, 3(April), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.3389/fdata.2020.00013>.
- Putri, K.A. and Nawangsari, A.T. (2026). Peran Akuntansi Manajemen Di Era Digital: Tinjauan Sistematis Dampak Big Data dan Kecerdasan Buatan Pendahuluan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dan Big Data Dalam Konteks Revolusi Industri 4.0 Berfungsi Sebagai Primary Catalyst Perubahan Pada, *Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), pp. 205–218.
- Putri, M.A. And Nasution, M.I.P. (2025). Integrasi Sistem Informasi Manajemen Dengan Teknologi Big Data Dalam Bisnis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(2), pp. 27–33.
- Reyhan, M. *et al.* (2024). Penggunaan Data Analisis dan Big Data dalam Strategi Pengambilan Keputusan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan*, 2(2), pp. 1–9.
- Safitri, I. and Firdaus, R. (2024). Mengoptimalkan Sistem Informasi

- Manajemen Dalam Konteks Transformasi Organisasi Optimizing Management Information Systems In The Context of Organizational Transformation. pp. 4310–4315.
- Sarayar, S.E.H. And Ignatius, M.O. (2014). Continuous Audit: Implementasi Dan Pengendalian Berbasis Teknologi Informasi Dalam Menjalankan Fungsi Audit yang Lebih Efektif Dan Efisien. *ComTech2*, 5(2), pp. 763–774.
- Sawitri, D. (2025). Peran Deep Learning Dan Big Data Dalam Mendeteksi Masalah Keuangan. *Jurnal Teknologi Informasi*, 6(1), pp. 193–207. Available at: <https://doi.org/10.46576/djtechno>.
- Shaleh, M. (2024). The Transformative Implications of Technology on Accounting Practices, *Advances In Management & Financial Reporting*, 2(2), pp. 98–109.
- Suprata, F. (2019). Data Storytelling With Dashboard: Accelerating Understanding Through Data Visualization In Financial Technology Company Case Study. *Jurnal Metris*, 20, pp. 1–10.
- Swanepoel, J.A. (2025). The Impact of Digital Transformation on Supply Chain Optimisation In Industrial Engineering: A Systematic Literature Review. *International Journal of Applied Research In Business And Management*, 6(1).
- Syam, M.A. *et al.* (2025). The Digital Transformation of Auditing: Navigating The Challenges And Opportunities. *Economics And Business Quarterly Reviews*, 8(2), pp. 49–66. Available at: <https://doi.org/10.31014/aior.1992.08.02.662>.
- Trisnawan, A.B. (2025). *Pemanfaatan Big Data Dalam Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. 3(3), pp. 39–43.
- Weekly, T.F. (2025). *Real-Time Data Is The Key to Performance Management*, *The Finance Weekly*. Available at: <https://www.thefinanceweekly.com/post/real-time-data-is-the-key-to-performance-management>

PROFIL PENULIS



Dina Alafi Hidayatin, S.E., M.A.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu akuntansi dimulai pada tahun 2006 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dengan memilih Program Studi S1 Akuntansi dan berhasil lulus pada tahun 2010. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang pascasarjana dan berhasil menyelesaikan studi S2 di Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga pada tahun 2017. Penulis memiliki kepakaran di bidang Akuntansi Keuangan dan Audit. Guna mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: dinacolourfull@gmail.com.

BAB 14
SISTEM AKUNTANSI
ENTERPRISE RESOURCE
PLANNING (ERP)

Agus Hendrawan, S.E., M.Si.
Universitas Muhammadiyah Jakarta



Pendahuluan

Transformasi *digital* telah mengubah cara organisasi mengelola informasi dan menjalankan proses bisnis. *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan salah satu fondasi utama akuntansi *digital* karena mampu mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis ke dalam satu sistem terpusat. Dalam lingkungan bisnis modern, ERP tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sarana pengendalian internal, pelaporan keuangan, analisis data, dan pengambilan keputusan berbasis informasi *real-time*. Akuntan modern dituntut memahami ERP karena sebagian besar proses akuntansi saat ini telah terotomatisasi dan terintegrasi dengan proses operasional perusahaan. *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sistem informasi terintegrasi yang mendukung akuntansi *digital* melalui integrasi proses bisnis, otomatisasi transaksi, penguatan pengendalian internal, dan penyediaan informasi *real-time*. Pembahasan pada bagian ini dikembangkan untuk kebutuhan buku ajar akuntansi *digital* dengan mengacu pada literatur ERP, sistem informasi akuntansi, audit sistem informasi, Business Intelligence, dan transformasi *digital*.

Konsep dan Karakteristik ERP

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem informasi terintegrasi yang dirancang untuk mengelola seluruh sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien melalui satu platform dan satu basis data terpusat. Menurut Monk dan Wagner (2013), ERP merupakan sistem informasi yang mengintegrasikan seluruh fungsi bisnis utama perusahaan sehingga memungkinkan pertukaran informasi secara *real-time* antar unit organisasi. Karakteristik utama ERP dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 14.1: Karakteristik Utama ERP

Karakteristik	Penjelasan	Contoh Implementasi
1. Integrasi Antar Fungsi Bisnis	ERP menghubungkan seluruh departemen dalam satu sistem sehingga data	Saat Sales membuat penjualan, stok di <i>Inventory</i> berkurang dan

Karakteristik	Penjelasan	Contoh Implementasi
	dapat mengalir secara otomatis antar fungsi bisnis.	jurnal otomatis tercatat di <i>Finance</i> .
2. <i>Database</i> Terpusat	Seluruh data perusahaan disimpan dalam satu basis data sehingga mengurangi duplikasi dan inkonsistensi data.	Data pelanggan yang diinput oleh <i>Sales</i> dapat langsung digunakan oleh <i>Finance</i> dan <i>Customer Service</i> .
3. Pemrosesan Transaksi Real-Time	Setiap transaksi yang terjadi langsung memperbarui data dalam sistem tanpa harus menunggu proses batch atau akhir periode.	Ketika barang diterima gudang, stok dan hutang dagang langsung ter- <i>update</i> saat itu juga.
4. Standarisasi Proses Bisnis	ERP menerapkan prosedur dan alur kerja yang seragam di seluruh organisasi.	Seluruh cabang perusahaan menggunakan prosedur pembelian dan persetujuan yang sama.
5. Otomatisasi Aktivitas Operasional	ERP mengurangi pekerjaan manual dengan mengotomatisasi proses bisnis yang berulang.	Sistem otomatis membuat jurnal akuntansi ketika <i>invoice</i> penjualan diterbitkan.
6. Penyediaan Informasi untuk Pengambilan Keputusan	ERP menyediakan laporan, <i>dashboard</i> , dan analisis yang membantu manajemen mengambil keputusan secara cepat dan berbasis data.	Direktur dapat melihat <i>dashboard</i> penjualan, profitabilitas, dan posisi kas secara <i>real-time</i> .

Sumber: Diolah Penulis.

Karakteristik tersebut sebenarnya saling berkaitan: sales menerima pesanan pelanggan, ERP otomatis memeriksa stok di *inventory*, jika stok tersedia, sistem membuat *delivery order*, setelah barang dikirim, *invoice* dibuat otomatis, modul *finance* otomatis mencatat piutang dan pendapatan, *dashboard* manajemen langsung memperbarui informasi penjualan. Semua proses tersebut terjadi karena keenam karakteristik ERP bekerja secara terintegrasi.

Daftar Pustaka

- Bradford, M. (2020). *Modern ERP: Select, Implement, And Use Today's Advanced Business Systems (4th ed.)*. Lulu Press.
- Davenport, T. H. (1998). Putting The Enterprise Into The Enterprise System. *Harvard Business Review*, 76(4), 121–131.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2018). *Accounting Information Systems (11th ed.)*. Cengage Learning.
- Hall, J. A. (2022). *Accounting Information Systems (11th ed.)*. Cengage Learning.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2024). *Management Information Systems: Managing The Digital Firm (18th ed.)*. Pearson.
- Monk, E., & Wagner, B. (2013). *Concepts In Enterprise Resource Planning (4th ed.)*. Cengage Learning.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2018). *Management Information Systems (11th ed.)*. McGraw-Hill.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems (15th ed.)*. Pearson.
- Soudani, S. N. (2012). The Usefulness of An Accounting Information System For Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*, 4(5), 136–145.
- Turner, L., Weickgenannt, A., & Copeland, M. K. (2022). *Accounting Information Systems: Controls and Processes (5th ed.)*. Wiley.

PROFIL PENULIS



Agus Hendrawan, S.E., M.Si.

Latar belakang penulis adalah akademisi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, program studi Akuntansi, selain itu Penulis juga adalah praktisi bidang Perbankan dan telah berkarir di Perbankan selama lebih dari tiga puluh tahun pada Bank Swasta Nasional dengan jabatan terakhir sebagai *Assistant Vice President*. Pendidikan formal penulis adalah lulusan strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun lulus 2011 dan strata 2 (S2) Program Studi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun lulus 2014. Sejak tahun 2015 sampai saat ini penulis bekerja sebagai Dosen Tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan jabatan akademis sebagai Lektor. Penulis aktif penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan menulis beberapa artikel pada beberapa jurnal yang terakreditasi.

Email Penulis: agus.hendrawan@umj.ac.id.



BAB 15

METODE ANALISIS

DATA DALAM

AKUNTANSI

Eni Minarni, S.E., M.Ak.
Universitas Tulungagung



Pendahuluan

Perkembangan teknologi *digital* telah menghasilkan peningkatan volume data yang sangat besar dalam berbagai aktivitas bisnis, termasuk dalam bidang akuntansi. Setiap transaksi yang terjadi menghasilkan data yang dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mendukung pengambilan keputusan organisasi. Seiring dengan berkembangnya sistem informasi akuntansi, teknologi komputasi awan, sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), serta berbagai *platform digital* lainnya, organisasi kini memiliki akses terhadap data keuangan dan operasional dalam jumlah yang semakin besar dan beragam. Kondisi ini mendorong munculnya kebutuhan akan metode analisis data yang mampu mengubah data mentah menjadi informasi yang bernilai guna mendukung perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi.

Dalam konteks akuntansi, analisis data merupakan proses pengumpulan, pengolahan, interpretasi, dan penyajian data keuangan maupun non keuangan untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Analisis data tidak lagi terbatas pada penyusunan laporan keuangan atau perhitungan rasio keuangan, tetapi telah berkembang menjadi alat strategis yang mampu mengidentifikasi pola, memprediksi tren, mendeteksi risiko, dan memberikan wawasan yang mendalam mengenai kondisi organisasi. Dengan memanfaatkan berbagai metode analisis, akuntan dapat membantu manajemen memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta merumuskan strategi yang lebih tepat berdasarkan bukti dan data yang tersedia. Pentingnya analisis data dalam akuntansi semakin meningkat seiring dengan tuntutan lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif.

Organisasi tidak hanya membutuhkan informasi mengenai apa yang telah terjadi, tetapi juga memerlukan kemampuan untuk memahami penyebab suatu peristiwa, memprediksi kondisi di masa depan, dan menentukan tindakan yang paling tepat untuk mencapai tujuan bisnis. Oleh karena itu, penguasaan berbagai metode analisis data menjadi kompetensi yang sangat penting bagi profesi akuntansi modern. Bab ini membahas konsep dasar analisis data dalam

akuntansi, jenis-jenis metode analisis yang digunakan, tahapan pengolahan data, serta pemanfaatan teknologi analitik dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan peningkatan kualitas informasi akuntansi di era *digital* (Fahad Alrobai & Maged M. Albaz, 2026).

Konsep Dasar Analisis Data Akuntansi

Analisis data akuntansi merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk mengolah, mengevaluasi, dan menginterpretasikan data keuangan maupun non keuangan sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Dalam lingkungan bisnis modern, organisasi menghasilkan data dalam jumlah yang sangat besar dari berbagai aktivitas operasional, seperti penjualan, pembelian, produksi, penggajian, pengelolaan persediaan, dan transaksi keuangan lainnya. Data tersebut pada dasarnya hanya berupa fakta atau catatan aktivitas yang belum memiliki makna apabila tidak diolah dengan tepat. Oleh karena itu, analisis data akuntansi berperan penting dalam mengubah data mentah menjadi informasi yang relevan, akurat, dan bernilai bagi manajemen, investor, kreditur, regulator, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya (Minarni, 2025).

Konsep dasar analisis data akuntansi berlandaskan pada pemanfaatan data sebagai sumber utama dalam mendukung proses perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan organisasi. Melalui analisis data, akuntan dapat mengidentifikasi pola transaksi, mengukur kinerja keuangan, menilai efisiensi operasional, serta mendeteksi potensi risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis. Proses ini tidak hanya berfokus pada penyajian angka-angka dalam laporan keuangan, tetapi juga berupaya menemukan hubungan, tren, dan informasi tersembunyi yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai kondisi organisasi. Dengan demikian, analisis data menjadi sarana penting untuk membantu manajemen memahami apa yang terjadi dalam perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis.

Daftar Pustaka

- Ahmad, V., Goel, R., Arora, M., Venaik, A., & Kumar, R. (2023). Preventing And Identifying Fraudulent Activities In Accounting Through the Application of Data Science Techniques. *2023 Second International Conference on Augmented Intelligence and Sustainable Systems (ICAISS)*, 742–747. <https://doi.org/10.1109/ICAISS58487.2023.10250683>.
- Ali, A. M., Futahi, R. F., Shukur, M., & Al-Orfali, A. K. (2024). Forensic Accounting And Fraud Detection Emerging Trends And Techniques. *Journal of Ecohumanism*, 3(5), 525–542. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i5.3921>.
- Fahad Alrobai & Maged M. Albaz. (2026). New Waves In Academic Accounting Research: Capturing The Future. *International Journal of Accounting And Management Sciences*, 3(2). <https://doi.org/10.56830/IJAMS04202401>.
- Minarni, E. (2025). Impact of Digital Payment Systems on Financial Inclusion And Small Business Growth In Developing Economies. *International Journal of Innovation and Thinking*, 2(1), 1–12.
- Nwekwo, N. M., Ph. D., Blessing, O., Agbo, Ph. D., & Echefu, S. C., Ph. D. (2024). *The Data-Driven Accountant: Leveraging Data Analytics For Improved Decision-Making And Risk Management*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10630624>.
- Zubaidah, T. R., Muzakki, K., Fahriani, D., Wicaksono, A., Anwar, C., Taufiq, M., & Rohmiatun, E. T. (2024). A Systematic Review of Big Data Analytics In Financial Report of Accounting. *2024 International Conference on ICT for Smart Society (ICISS)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICISS62896.2024.10751564>.

PROFIL PENULIS



Eni Minarni, S.E., M.Ak.

Penulis adalah salah satu dosen di Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung selain itu penulis juga menjadi Kepala Biro Administrasi Keuangan di Universitas Tulungagung. Penulis pada bidang akademik membidangi bidang keilmuan Akuntansi. Selain aktif menulis dan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi sesuai bidangnya di bidang akuntansi penulis juga aktif menjadi beberapa narasumber di event terkait akuntansi dan keuangan. Penulis sangat terbuka untuk melakukan kolaborasi penulisan artikel dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Akuntansi dan dapat menghubungi email eminarni944@gmail.com.



BAB 16

AKUNTANSI UNTUK

TRANSAKSI

E-COMMERCE

Gautama Sastra Waskita, S.E., B.BA., M.M.
Universitas Tulungagung



Evolusi Akuntansi di Era E-Commerce

Transformasi *digital* telah mengubah lanskap bisnis global secara fundamental. Jika pada dekade sebelumnya aktivitas ekonomi didominasi oleh transaksi fisik yang berlangsung melalui interaksi tatap muka, toko konvensional, dan sistem pembayaran berbasis uang tunai, maka saat ini dunia bergerak menuju ekonomi yang semakin terkoneksi, terdigitalisasi, dan berbasis data. Revolusi *digital* tidak hanya mengubah cara perusahaan memasarkan produk dan layanan, tetapi juga mendefinisikan ulang bagaimana nilai diciptakan, didistribusikan, dan dipertukarkan di dalam ekosistem bisnis modern. Dalam konteks tersebut, kemunculan *e-commerce* menjadi salah satu katalis utama yang mendorong perubahan paradigma ekonomi global.

Perubahan model bisnis dari konvensional menuju *digital* ditandai oleh pergeseran dari aset fisik menuju aset berbasis informasi, dari rantai nilai linear menuju jaringan nilai *digital*, serta dari hubungan pelanggan yang bersifat transaksional menuju interaksi yang berkelanjutan dan berbasis pengalaman pengguna (*customer experience*). Perusahaan-perusahaan yang sebelumnya bergantung pada lokasi geografis kini mampu menjangkau pasar global melalui *platform digital* tanpa batas wilayah. Fenomena ini menciptakan model bisnis baru seperti *platform economy*, *sharing economy*, *subscription economy*, dan *creator economy* yang semakin mendominasi aktivitas ekonomi abad ke-21 (Nambisan *et al.*, 2019).

Perkembangan teknologi internet, komputasi awan (*cloud computing*), kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), *big data analytics*, dan teknologi mobile telah mempercepat pertumbuhan ekonomi *digital* di berbagai negara. Menurut berbagai laporan internasional, ekonomi *digital* menjadi salah satu sektor dengan tingkat pertumbuhan tercepat di dunia karena mampu menciptakan efisiensi, inovasi, serta akses pasar yang lebih luas dibandingkan model bisnis tradisional. Di kawasan Asia Tenggara, misalnya, pertumbuhan transaksi *digital* meningkat secara signifikan seiring meningkatnya penetrasi internet, penggunaan *smartphone*, dan adopsi pembayaran *digital*. Situasi ini menunjukkan bahwa transformasi *digital* bukan lagi sekadar pilihan strategis, melainkan kebutuhan untuk mempertahankan daya saing dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif (Kraus *et al.*, 2021). Dalam proses

transformasi ekonomi tersebut, *e-commerce* memainkan peran sentral sebagai infrastruktur utama perdagangan *digital*.

Platform e-commerce memungkinkan individu maupun organisasi melakukan transaksi secara daring dengan tingkat efisiensi yang tinggi, biaya operasional yang lebih rendah, serta jangkauan pasar yang jauh lebih luas dibandingkan perdagangan konvensional. Keberadaan marketplace global seperti *Amazon*, *Alibaba*, dan *eBay* telah mengubah struktur perdagangan internasional dengan memberikan peluang kepada usaha kecil dan menengah untuk mengakses pasar global tanpa harus membangun jaringan distribusi fisik yang kompleks. Pada saat yang sama, *platform* regional dan lokal juga berkontribusi terhadap inklusi ekonomi melalui peningkatan akses terhadap produk, layanan, dan peluang usaha bagi berbagai kelompok masyarakat (Autio *et al.*, 2018).

Perubahan yang terjadi pada model bisnis dan pola transaksi tersebut membawa implikasi yang signifikan terhadap praktik akuntansi. Akuntansi yang selama ini dirancang untuk mengelola transaksi konvensional menghadapi tantangan baru ketika harus beradaptasi dengan lingkungan bisnis *digital* yang ditandai oleh kecepatan, kompleksitas, dan volume data yang sangat besar. Transaksi *e-commerce* memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan transaksi tradisional karena melibatkan berbagai pihak yang saling terhubung melalui sistem *digital*, termasuk pelanggan, *marketplace*, penyedia layanan pembayaran, perusahaan logistik, hingga penyedia layanan teknologi informasi (Waskita & Ashari, 2024).

Karakteristik utama transaksi *digital* terletak pada sifatnya yang berlangsung secara elektronik, otomatis, dan sering kali tanpa interaksi fisik langsung antara penjual dan pembeli. Dalam satu transaksi *e-commerce*, proses pemesanan, pembayaran, konfirmasi, pengiriman, hingga penyelesaian transaksi dapat dilakukan secara otomatis melalui integrasi berbagai sistem informasi. Kondisi ini menghasilkan jejak *digital* (*digital footprint*) yang sangat rinci dan dapat dilacak secara *real-time*. Namun demikian, keberadaan data *digital* yang melimpah juga menuntut sistem akuntansi yang mampu mengelola, memvalidasi, dan menginterpretasikan data secara efektif

Daftar Pustaka

- Ainsworth, R. T., & Shact, A. (2016). Blockchain (Distributed Ledger Technology) Solves VAT Fraud. *Tax Notes*, 83, 1165.
- Alles, M. G. (2015). Drivers Of The Use And Facilitators And Obstacles of The Evolution of Big Data By The Audit Profession. *Accounting Horizons*, 29(2), 439–449. <https://doi.org/10.2308/acch-51067>.
- Appelbaum, D., Kogan, A., Vasarhelyi, M., & Yan, Z. (2017). Impact of Business Analytics And Enterprise Systems on Managerial Accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 25, 29–44. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2017.03.003>.
- Arner, D. W., Buckley, R. P., Zetzsche, D. A., & Veidt, R. (2020). Sustainability, FinTech And Financial Inclusion. *European Business Organization Law Review*, 21(1), 7–35. <https://doi.org/10.1007/s40804-020-00183-y>.
- Ashari, D. R. W., Waskita, G. S., Bakti, N. S., Rizkaputra, F. A., & Rahmawati, D. (2026). Platform-Driven Operations: Rethinking Supply Chain Dynamics In Affiliate-Based Digital Ecosystems. *Journal of Development Research*, 10(1), 135–143. <https://doi.org/10.28926/jdr.v10i1.525>.
- Autio, E., Nambisan, S., Thomas, L. D. W., & Wright, M. (2018). Digital Affordances, Spatial Affordances, And The Genesis of Entrepreneurial Ecosystems. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 12(1), 72–95. <https://doi.org/10.1002/sej.1266>.
- Alwaysheh, A., & Klassen, R. D. (2010). The Impact of Supply Chain Structure on The Use of Supplier Socially Responsible Practices. *International Journal of Operations & Production Management*, 30(12), 1246–1268. <https://doi.org/10.1108/01443571011094253>.
- Ben-Daya, M., Hassini, E., & Bahroun, Z. (2017). Internet Of Things And Supply Chain Management: A Literature Review. *International Journal of Production Research*, 57(15–16), 4719–4742. <https://doi.org/10.1080/00207543.2017.1402140>.
- Bhimani, A. (2020). Digital Data And Management Accounting: Why

- We Need To Rethink Research Methods. *Journal of Management Control*, 31(1-2), 9-23. <https://doi.org/10.1007/s00187-020-00295-z>.
- Brezzi, M., González, S., Nguyen, D., & Prats, M. (2021). An Updated OECD Framework On Drivers Of Trust In Public Institutions To Meet Current And Future Challenges. *OECD Working Papers on Public Governance*, (48), 0_1-60.
- Burritt, R., & Schaltegger, S. (2014). Accounting Towards Sustainability In Production And Supply Chains. *The British Accounting Review*, 46(4), 327-343. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.10.001>.
- Chen, M. A. (2023). The Informal Economy In Comparative Perspective: Theory, Policy And Reality. *The Indian Journal of Labour Economics*, 66(2), 395-420.
- Chen, M. A., Wu, Q., & Yang, B. (2019). How Valuable Is FinTech Innovation?. *The Review of Financial Studies*, 32(5), 2062-2106. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhy130>.
- Cockfield, A. J. (2010). Taxing Foreign Direct Investment In A Non-Cooperative Setting: Contributions By Alex Easson. In *Globalization And Its Tax Discontents*. University of Toronto Press. <https://doi.org/10.3138/9781442660021-003>.
- Cooper, L. A., Holderness, D. K., Sorensen, T. L., & Wood, D. A. (2019). Robotic Process Automation In Public Accounting. *Accounting Horizons*, 33(4), 15-35. <https://doi.org/10.2308/acch-52466>.
- Dai, J., & Vasarhelyi, M. A. (2017). Toward Blockchain-Based Accounting And Assurance. *Journal of Information Systems*, 31(3), 5-21. <https://doi.org/10.2308/isis-51804>.
- Dolgui, A., & Ivanov, D. (2021). 5G In Digital Supply Chain And Operations Management: Fostering Flexibility, End-To-End Connectivity And Real-Time Visibility Through Internet-Of-Everything. *International Journal of Production Research*, 60(2), 442-451. <https://doi.org/10.1080/00207543.2021.2002969>.
- Earley, C. E. (2015). Data Analytics In Auditing: Opportunities And

- Challenges. *Business Horizons*, 58(5), 493–500.
<https://doi.org/10.1016/j.bushor.2015.05.002>.
- Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). The Impact of Corporate Sustainability on Organizational Processes And Performance. *Management Science*, 60(11), 2835–2857.
- Fatorachian, H., & Kazemi, H. (2020). Impact of Industry 4.0 on Supply Chain Performance. *Production Planning & Control*, 32(1), 63–81. <https://doi.org/10.1080/09537287.2020.1712487>.
- Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG And Financial Performance: Aggregated Evidence From More Than 2000 Empirical Studies. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 5(4), 210–233.
<https://doi.org/10.1080/20430795.2015.1118917>.
- George, G., McGahan, A. M., & Prabhu, J. (2012). Innovation For Inclusive Growth: Towards A Theoretical Framework And A Research Agenda. *Journal of Management Studies*, 49(4), 661–683.
- Gomber, P., Kauffman, R. J., Parker, C., & Weber, B. W. (2018). On The Fintech Revolution: Interpreting The Forces of Innovation, Disruption, And Transformation In Financial Services. *Journal of Management Information Systems*, 35(1), 220–265.
<https://doi.org/10.1080/07421222.2018.1440766>.
- Granlund, M. (2011). Extending AIS Research To Management Accounting And Control Issues: A Research Note. *International Journal of Accounting Information Systems*, 12(1), 3–19.
<https://doi.org/10.1016/j.accinf.2010.11.001>.
- Gulo, N., Ihsan, A. M. N., Eldon, M., Sangadah, H. A., Waskita, G. S., Lestari, D. F., Julaeha, L. S., Chakim, M. H. R., Devila, R., & Rachmadi, K. R. (2025). *Manajemen Hubungan Pelanggan (Customer Relationship Manajemen)*.
- Ivanov, D., & Dolgui, A. (2020). Viability of Intertwined Supply Networks: Extending The Supply Chain Resilience Angles Towards Survivability. A Position Paper Motivated By COVID-19 Outbreak. *International Journal of Production Research*, 58(10), 2904–2915.

- <https://doi.org/10.1080/00207543.2020.1750727>.
- Kenney, M., & Zysman, J. (2016). The Rise of The Platform Economy. *Issues In Science And Technology*, 32(3), 61.
- Khan, M., Serafeim, G., & Yoon, A. (2016). Corporate Sustainability: First Evidence on Materiality. *The Accounting Review*, 91(6), 1697–1724. <https://doi.org/10.2308/accr-51383>.
- Kokina, J., & Davenport, T. H. (2017). The Emergence of Artificial Intelligence: How Automation Is Changing Auditing. *Journal of Emerging Technologies In Accounting*, 14(1), 115–122. <https://doi.org/10.2308/jeta-51730>.
- Kraus, S., Jones, P., Kailer, N., Weinmann, A., Chaparro-Banegas, N., & Roig-Tierno, N. (2021). Digital Transformation: An Overview of The Current State of The Art of Research. *Sage Open*, 11(3), 21582440211047576.
- Lee, I., & Shin, Y. J. (2018). Fintech: Ecosystem, Business Models, Investment Decisions, And Challenges. *Business Horizons*, 61(1), 35–46. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.003>.
- Lou, C., & Yuan, S. (2019). Influencer Marketing: How Message Value And Credibility Affect Consumer Trust of Branded Content on Social Media. *Journal of Interactive Advertising*, 19(1), 58–73. <https://doi.org/10.1080/15252019.2018.1533501>.
- Moll, J., & Yigitbasioglu, O. (2019). The Role of Internet-Related Technologies In Shaping The Work of Accountants: New Directions For Accounting Research. *The British Accounting Review*, 51(6), 100833. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2019.04.002>.
- Nambisan, S., Wright, M., & Feldman, M. (2019). The Digital Transformation of Innovation And Entrepreneurship: Progress, Challenges And Key Themes. *Research Policy*, 48(8), 103773.
- Napier, C. J., & Stadler, C. (2020). The Real Effects of A New Accounting Standard: The Case of IFRS 15 Revenue From Contracts With Customers. *Accounting and Business Research*, 50(5), 474–503.
- Rikhardsson, P., & Yigitbasioglu, O. (2018). Business Intelligence & Analytics In Management Accounting Research: Status And

- Future Focus. *International Journal of Accounting Information Systems*, 29, 37–58. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2018.03.001>.
- Schmitz, J., & Leoni, G. (2019). Accounting And Auditing At The Time of Blockchain Technology: A Research Agenda. *Australian Accounting Review*, 29(2), 331–342. <https://doi.org/10.1111/auar.12286>.
- Sutton, S. G., Arnold, V., & Holt, M. (2023). An Extension of The Theory of Technology Dominance: Capturing The Underlying Causal Complexity. *International Journal of Accounting Information Systems*, 50, 100626. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2023.100626>.
- Tzuo, T., & Weisert, G. (2018). *Subscribed: Why The Subscription Model Will Be Your Company's Future-And What To Do About It*. Penguin.
- Vasarhelyi, M. A., Kogan, A., & Tuttle, B. M. (2015). Big Data In Accounting: An Overview. *Accounting Horizons*, 29(2), 381–396. <https://doi.org/10.2308/acch-51071>.
- Vella, J., & Devereux, M. P. (2018). Debate: Implications of Digitalization For International Corporate Tax Reform. *Intertax*, 46(Issue 6/7), 550–559. <https://doi.org/10.54648/taxi2018056>.
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Qi Dong, J., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital Transformation: A Multidisciplinary Reflection And Research Agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>.
- Wagenhofer, A. (2014). The Role of Revenue Recognition In Performance Reporting. *Accounting and Business Research*, 44(4), 349–379. <https://doi.org/10.1080/00014788.2014.897867>.
- Waskita, G. S., & Ashari, D. R. W. (2024). Building Competitive Advantage Through Management Information Systems: A Managerial Perspective In The Digital Era. *ESPAS-Journal of Economics And Banking*, 1(1), 1–5.
- Waskita, G. S., & Ashari, D. R. W. (2025). Taxation And SMEs In Emerging Markets-Case Study Approach To Compliance, Growth,

- And Sustainable Development. *Journal of Economics And Banking ESPAS*, 2(1), 1–17.
- Waskita, G. S., Ashari, D. R. W., Al Haris, M. B., Rifa'i, A., & Eldon, M. (2024). Integrating Sustainable Development Goals Into Coffee Shop Operations: Insights From Kedai Kosim, Indonesia. *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, 4(3), 243–252.
- Waskita, G. S., Ashari, D. R. W., Eldon, M., & Utami, A. (2024). From Words To Actions: Exploring How e-WOM Drives Green Consumer Decisions In The Digital Age. *SINDA Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, 4(3), 253–267.
- Waskita, G. S., Ashari, D. R. W., Rifa'i, A., & Al Haris, M. B. (2025). Selling In Seconds: A Phenomenological Exploration of Short Video Marketing on Instagram Reels In Entrepreneurial Ventures. *International Journal of Economic Literature*, 3(3), 827–842.
- Waskita, G. S., Sartono, S., & Rachmawati, D. (2025). Clicking Under Pressure: A Netnographic Investigation of Fomo And Impulsive Buying In Flash Sale Campaigns. *BEMJ: Business, Entrepreneurship, And Management Journal*, 4(2), 86–96.
- Waskita, G. S., Widi Ashari, D. R., Izzah, S., Rahmawati, D., & Permadi, A. (2026). Pentahelix Collaboration for MSME Entrepreneurship Ecosystem Development During National Santri Day. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 224–237. <https://doi.org/10.34306/adimas.v6i2.1463>.
- Weking, J., Hein, A., Böhm, M., & Krcmar, H. (2018). A Hierarchical Taxonomy of Business Model Patterns. *Electronic Markets*, 30(3), 447–468. <https://doi.org/10.1007/s12525-018-0322-5>.
- Yermack, D. (2017). Corporate Governance And Blockchains. *Review of Finance*, 21(1), 7–31. <https://doi.org/10.1093/rof/rfw074>.

PROFIL PENULIS



Gautama Sastra Waskita, S.E., B.BA., M.M.

Penulis adalah akademisi, peneliti, dan praktisi bisnis yang dikenal atas kontribusinya di bidang *entrepreneurial management, green marketing strategy*, dan *sustainable business*. Sebagai dosen bisnis & kewirausahaan di Universitas Tulungagung-Indonesia, penulis juga menjabat sebagai Koordinator Program Inkubator Bisnis, tempat penulis membimbing mahasiswa dan pelaku usaha untuk menciptakan inovasi bisnis yang berdampak sosial dan lingkungan. Berlatar belakang pendidikan dari *President University* melalui *international full scholarship program* pada studi *Hospitality & Tourism Business* dan Magister Manajemen dari Universitas Islam Kadiri pada studi Manajemen Pemasaran, Gautama memiliki kombinasi unik antara keahlian akademis dan pengalaman praktis.

Melalui forum nasional dan internasional, penulis menyampaikan pemikiran strategis dan analisis mendalam mengenai perencanaan bisnis, implementasi strategi pemasaran hijau, serta keberlanjutan usaha dalam menghadapi dinamika pasar global. Sebagai pendiri *Satya Entrepreneur*, Gautama berkomitmen memberdayakan UMKM dan *startup* melalui konsultasi strategis dan pelatihan kewirausahaan. Pengalamannya sebagai *Indonesia Certified Barista* menambah dimensi unik dalam karirnya, mengintegrasikan seni kopi dengan manajemen bisnis yang profesional. Di luar peran akademisnya, Gautama aktif menyelenggarakan seminar dan *workshop*, serta menjalankan bisnis kopi berbasis *partnership*. Dengan visi menginspirasi generasi muda untuk menciptakan usaha berkelanjutan, Gautama Sastra Waskita menjadi salah satu figur kunci dalam ekosistem kewirausahaan di Indonesia. Korespondensi Penulis: sastrawaskita@gmail.com/+62 899-007-1922, SINTA 6801795 / ORCID ID: 0009-0003-6479-793.



BAB 17

DAMPAK TRANSFORMASI DIGITAL DAN OTOMATISASI TERHADAP PRAKTIK AKUNTANSI

Nurina Saffanah, S.E., M.Sc.
Universitas Muslim Indonesia



Pendahuluan

Perkembangan teknologi *digital* dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis, ekonomi, dan profesi akuntansi. Kemajuan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI), *Big Data Analytics*, *Cloud Computing*, *Internet of Things* (IoT), *Blockchain*, dan *Robotic Process Automation* (RPA) telah mengubah cara organisasi menjalankan aktivitas operasional, mengelola informasi, serta mengambil keputusan bisnis. Digitalisasi yang semakin masif mendorong perusahaan untuk melakukan transformasi proses bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif (Winda Wulandari *et al.*, 2025). Transformasi *digital* tidak lagi dipandang sebagai sekadar adopsi teknologi baru, melainkan sebagai perubahan strategis yang mempengaruhi seluruh aspek organisasi. Menurut World Economic Forum (2025) perkembangan teknologi *digital* menjadi salah satu faktor utama yang membentuk masa depan dunia kerja, termasuk perubahan kebutuhan kompetensi tenaga profesional.

Organisasi yang mampu memanfaatkan teknologi secara optimal cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam meningkatkan produktivitas, mempercepat proses bisnis, serta menghasilkan informasi yang lebih berkualitas untuk mendukung pengambilan keputusan. Oleh karena itu, transformasi *digital* telah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari bagi organisasi yang ingin mempertahankan keberlanjutan usahanya di era ekonomi *digital*. Dalam konteks akuntansi, perkembangan teknologi *digital* telah mengubah cara informasi keuangan dikumpulkan, diproses, dianalisis, dan dilaporkan. Aktivitas akuntansi yang sebelumnya didominasi oleh proses manual kini beralih ke sistem yang terotomatisasi dan terintegrasi. Berbagai perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud*, sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), teknologi kecerdasan buatan, hingga analisis data berbasis algoritma telah memungkinkan perusahaan menghasilkan informasi keuangan secara lebih cepat, akurat, dan *real-time*. Kondisi ini memberikan peluang bagi organisasi untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sekaligus memperkuat proses pengendalian internal dan pengambilan keputusan strategis (Tikurante *et al.*, 2020).

Selain itu, hadirnya konsep Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0* semakin memperkuat urgensi transformasi profesi akuntansi. Revolusi Industri 4.0 menekankan integrasi teknologi *digital* dalam proses bisnis dan industri, sedangkan *Society 5.0* menempatkan manusia sebagai pusat pemanfaatan teknologi untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Kedua konsep tersebut menuntut profesi akuntansi untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa mengabaikan aspek profesionalisme, etika, dan kualitas informasi yang dihasilkan (Iskandar, 2025). Perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks juga meningkatkan kebutuhan terhadap informasi keuangan yang cepat, akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Investor, kreditur, regulator, dan berbagai pemangku kepentingan membutuhkan informasi yang mampu menggambarkan kondisi organisasi secara tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Dalam situasi tersebut, pemanfaatan teknologi *digital* dalam fungsi akuntansi menjadi faktor penting dalam menciptakan sistem informasi yang mampu memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan secara efektif (Jacomina & Jacomina Hehanussa, 2024). Berdasarkan kondisi tersebut, transformasi *digital* dan otomatisasi telah menjadi fenomena yang tidak terpisahkan dari perkembangan praktik akuntansi modern. Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi proses dan teknik akuntansi, tetapi juga mengubah kompetensi, peran, dan tanggung jawab profesi akuntan di masa depan. Oleh karena itu, pembahasan mengenai dampak transformasi *digital* dan otomatisasi terhadap praktik akuntansi menjadi penting untuk memahami peluang, tantangan, serta strategi adaptasi yang perlu dilakukan oleh organisasi dan profesi akuntansi dalam menghadapi era *digital*.

Perkembangan Teknologi *Digital* Dalam Organisasi Bisnis

Transformasi *digital* telah menjadi salah satu strategi utama organisasi dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Organisasi modern memanfaatkan berbagai teknologi *digital* untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses bisnis, dan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Teknologi seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Cloud Computing*, *Blockchain*,

Daftar Pustaka

- Abhishek, N., Suraj, N., Rahiman, H. U., Nawaz, N., Kodikal, R., Kulal, A., & Raj, K. (2024). Digital Transformation In Accounting: Elevating Effectiveness Across Accounting, Auditing, Reporting And Regulatory Compliance. *Journal of Accounting & Organizational Change*.
- Ahmad, A. (2024). The Changing Role of Accountants In The AI Era: Evolving Skill Sets And Career Pathways. *2024 International Conference on Knowledge Engineering and Communication Systems (ICKECS)*, 1, 1–5.
- Appelbaum, D., Kogan, A., Vasarhelyi, M., & Yan, Z. (2017). Impact of Business Analytics And Enterprise Systems on Managerial Accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 25, 29–44.
- Deliu, D., & Olariu, A.-M. (2024). The Role of Artificial Intelligence And Big Data Analytics In Shaping The Future of Professions In Industry 6.0: Perspectives From An Emerging Market. *Electronics*.
- Gonçalves, M., Silva, A., & Ferreira, C. G. (2022). The Future of Accounting: How Will Digital Transformation Impact The Sector? *Informatics*, 9, 19. <https://doi.org/10.3390/informatics9010019>.
- Hall, J. A. (2015). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning. <https://books.google.co.id/books?id=MjRBBAAAQBAJ>.
- Iskandar, W. (2025). Analisis Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Kompetensi Profesi Akuntan Di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 (Studi Kasus Akuntan Publik Di Kap Besar dan Menengah). *Oktober*, 5(2), 1763–1776.
- Jacomina, S., & Jacomina Hehanussa, S. (2024). The Role of Accountants In Facing Economic Digitalization Towards The Era of Society 5.0. *Journal Eduvest*, 4(3), 1413–1425. <http://eduvest.greenvest.co.id>.
- Judijanto, L., Aditma, M. I., Suhartono, S., & Andaningsih, R. (2025). The Digital Accounting Revolution: How AI And Machine Learning Are Changing The Role of Accountants. *Oikonomia: Journal of*

- Management Economics And Accounting*.
<https://doi.org/10.61942/oikonomia.v2i3.333>.
- Leitner-Hanetseder, S., Lehner, O., Eisl, C., & Forstenlechner, C. (2021). A Profession In Transition: Actors, Tasks And Roles In AI-Based Accounting. *Journal of Applied Accounting Research*.
- Moll, J., & Yigitbasioglu, O. (2019). The Role of Internet-Related Technologies In Shaping The Work of Accountants: New Directions For Accounting Research. *The British Accounting Review*.
<https://doi.org/10.1016/j.bar.2019.04.002>.
- Natanael, Y. A., Pertiwi, T., Hasrul, S., & Jamaris, E. (2025). Dampak Digitalisasi Pada Profesi Akuntansi: Tantangan dan Peluang Bagi Akuntan Masa Depan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Noviany, H., Nurkhasanah, Y., & Marlina, S. (2025). Blockchain, Automation, And AI in Accounting: Challenges, Opportunities, And Global Perspectives. *Summa: Journal of Accounting And Tax*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Sharon, St. S., Basir, M. K., Farmillah, A. N., Pagiling, N., Burhanuddin, F. F., & Arif, Muh. (2026). Transformasi Akuntansi Digital dan Inovasi Bisnis UMKM di Era Digital: Pendekatan Netnografi. *Modus*.
<https://doi.org/10.24002/modus.v38i1.13711>.
- Slezák, J. (2023). Artificial Intelligence, Big Data, Blockchain And Cloud Computing-Future Accounting?. *Trendy v Podnikání*.
- Tikurante, R. U., Pasoloran2, O., & Sabandar, S. Y. (2020). Quo Vadis Akuntan Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Paulus Journal of Accounting*, 2(1).
- Ulvah, S., & Masyhuri, M. (2026). Analisis Dampak Transformasi Digital Terhadap Profesi Akuntansi: Perspektif Peran Strategis Akuntan dan Adaptasi Teknologi. *Journal of Economic And Business Advancement*. <https://doi.org/10.65310/32tk1j02>.
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Qi Dong, J., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital Transformation: A Multidisciplinary Reflection And Research Agenda. *Journal of*

Business Research, 122, 889–901.

Winda Wulandari, Rahmadi, H., Sari, R., Sumardi, S., & Menanda, W. (2025). Digitalisasi Akuntansi di Era Industri 4.0: Systematic Literature Review Atas Tren, Manfaat, dan Tantangan (2018-2025). *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(4), 785–794.

World Economic Forum. (2025). *Future of Jobs Report 2025*. www.weforum.org.

Zhang, Y., Xiong, F., Xie, Y., Fan, X., & Gu, H. (2020). The Impact of Artificial Intelligence And Blockchain on The Accounting Profession. *IEEE Access*, 8, 110461–110477.

PROFIL PENULIS



Nurina Saffanah, S.E., M.Sc.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu ekonomi dimulai pada tahun 2006 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Akuntansi Universitas Pattimura pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan studi S2 di prodi Sains Akuntansi Program Magister

Sains Universitas Gadjah Mada. Sebagai seorang pengajar dan peneliti, penulis telah mengabdikan diri kurang lebih 5 tahun di dunia pendidikan tinggi. Peneliti mengajar dengan fokus pada bidang akuntansi keuangan, audit, akuntansi *digital*, dan akuntansi manajemen. Selain menjadi pengajar, Nurina juga aktif menulis artikel ilmiah yang membahas topik-topik yang terkait dengan akuntansi.

Buku referensi ini merupakan hasil dari dedikasinya dalam menyampaikan konsep-konsep akuntansi, khususnya di bidang Akuntansi Manajemen dan Akuntansi *Digital*, dengan cara yang mudah dipahami, sehingga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan praktisi yang ingin mendalami bidang ini. Melalui buku ini, penulis berharap dapat berkontribusi dalam membekali generasi penerus dengan pengetahuan yang relevan, sehingga mereka dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam dunia profesional.

Email Penulis: nurina.saffanah@umi.ac.id.

BAB 18

**PAJAK DIGITAL (*E-DIGITAL TAX*): REGULASI,
IMPLEMENTASI, DAN
TANTANGAN
KONTEMPORER**

Rahila Amanatul Ummah, S.El., M.E.
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Pendahuluan

Pajak *digital* di Indonesia telah menjadi instrumen strategis untuk menjaga keadilan fiskal dan meningkatkan penerimaan di tengah pergeseran pola transaksi menuju ranah daring. Pemerintah telah menetapkan sejumlah regulasi penting, di antaranya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang memberikan dasar hukum bagi pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas pemanfaatan barang dan jasa *digital* dari luar negeri. Ketentuan tersebut dipertegas melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 48/PMK.03/2020 yang menunjuk pelaku usaha perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE) luar negeri sebagai pemungut, penyeter dan pelapor PPN *digital* (Ainun Naza & Fariz Aldaufa, n.d.).

Fenomena pajak *digital* di Indonesia sebagai strategi pemerintah dalam memulihkan stabilitas fiskal akibat penurunan pendapatan negara selama pandemi Covid-19. Melalui pendekatan kualitatif, teks ini menjelaskan bahwa pergeseran gaya hidup ke arah transaksi elektronik menciptakan peluang besar untuk memperluas basis Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh). Penulis menyoroti struktur kebijakan terbaru, seperti perubahan konsep kehadiran fisik menjadi kehadiran ekonomi signifikan, serta membandingkan implementasi serupa di berbagai negara untuk menciptakan kesetaraan bagi pelaku usaha domestik. Meski potensinya sangat menjanjikan, teks ini menegaskan adanya tantangan kompleks terkait transaksi lintas batas, kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten, serta urgensi kepastian hukum internasional guna mengatasi praktik pengalihan laba oleh perusahaan multinasional (Arimbhi *et al.*, 2021). Model bisnis *digital* telah secara drastis mengubah lanskap penciptaan nilai (*value creation*) dengan menggeser fokus dari aset fisik tradisional ke pemanfaatan ekosistem *digital* yang tidak dibatasi oleh batas-batas geografis (Cahyadi *et al.*, 2024). Akan tetapi model bisnis ini akan menantang konsep kehadiran fisik konvensional salah satunya adalah dalam ekonomi konvensional, nilai ekonomi berasal dari aset fisik dan lokasi tetap.

Namun, di era *digital*, nilai tidak lagi diturunkan semata-mata dari aset fisik, menggunakan dari data pengguna, interaksi *platform* dan jaringan *digital*. Sehingga aktivitas seperti konsumsi konten, belanja *online*, dan interaksi sosial di *platform digital* menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi *digital*. Selain itu, akibat transaksi ekonomi dilakukan secara *virtual* melalui *server* maupun algoritma yang sering kali berada di luar yurisdiksi nasional sehingga menghasilkan keuntungan besar tanpa perlu membangun kantor maupun cabang fisik. Perusahaan *digital* dapat menekan biaya operasional dengan meminimalkan kehadiran fisik. Contohnya, dalam model *e-commerce*, toko fisik seringkali hanya digunakan sebagai etalase, sementara seluruh proses bisnis dan penyimpanan data dilakukan melalui sistem internet atau *cloud computing* (Sukarno & Nugroho, 2022).

Model bisnis *digital* menciptakan nilai melalui monetisasi, yaitu strategi untuk mengubah basis pengguna dan aktivitas keterlibatan mereka menjadi aliran pendapatan. Pendapatan ini diperoleh melalui berbagai metode seperti aplikasi berbayar, pembelian dalam aplikasi (*in-app purchases*), dan iklan *digital* yang ditargetkan berdasarkan perilaku pengguna. Kehadiran *digital* ini secara langsung menantang konsep hukum pajak tradisional mengenai Bentuk Usaha Tetap (BUT) yang mewajibkan adanya kehadiran fisik (seperti kantor atau agen) sebagai dasar pemajakan. Realitas baru ini mendorong munculnya konsep Kehadiran Ekonomi Signifikan (*Significant Economic Presence*), di mana suatu perusahaan dianggap memiliki kehadiran kena pajak berdasarkan jumlah pengguna aktif atau volume transaksi di suatu negara, meskipun tidak memiliki jejak fisik sama sekali di sana (Caroline & Judijanto, 2025).

Penciptaan nilai di era *Society 5.0* sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengolah *big data* dan menggunakan Kecerdasan Buatan (AI) untuk memahami perilaku konsumen serta melakukan analisis trend secara mendalam guna mempersonalisasi pengalaman pelanggan. Secara keseluruhan, model bisnis *digital* menciptakan ekonomi yang bersifat *borderless* (tanpa batas) dan *intangible* (tidak berwujud), yang membuat persyaratan kehadiran fisik konvensional menjadi tidak relevan dan usang dalam konteks kedaulatan ekonomi modern (Cahyadi *et al.*, 2024).

Daftar Pustaka

- Ainun Naza, M., & Fariz Aldaufa, A. (n.d.). *Perlakuan Pajak Digital di Era Digitalisasi: Studi Kasus Kebijakan Pajak E-Commerce di Indonesia*. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i4.2638>.
- Arimbhi, P., Rahmi, N., Wulandari, W., Ramdan, A., Rachmatulloh, I., Sosial, I. I., & Stiarni, M. (2021). Peluang dan Tantangan Pajak Digital di Indonesia. In *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* (Vol. 4, Number 2). <http://ojs.stiarni.ac.id>.
- Budi Santosa, A., Adianto Mau, H., & Artikel, R. (2026). *Pemungutan Pajak Atas Transaksi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik Yang Berkeadilan (Fair Tax Collection of E-Commerce Transaction)*. 3(1), 451–461. <https://doi.org/10.62335>.
- Cahyadi, A., Safiranita, T., Muttaqin, Z., Fauzi, R., & Ramli, A. M. (2024). Digital Tax Regulation in Facing Society 5.0 Era to Realize Indonesian Tax Sovereignty. *Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum*, 11(1), 145–163. <https://doi.org/10.22304/pjih.v11n1.a7>.
- Caroline, & Judijanto, L. (2025). *Analisis Peraturan Pajak Untuk Ekonomi Digital Dan Transaksi E-Commerce*.
- Fatmawati, A., Suparna, P., Politeknik, W., Negara, K., & Korespondensi, S. A. (n.d.). *Kajian Pemungut PPN Lainnya Dalam Mekanisme PMSE Atas Transaksi Digital Domestik: Proposal Untuk Indonesia*.
- Judijanto, L. (2025). Tantangan dan Strategi Penegakan Hukum Pajak Digital Di Indonesia: Studi Literatur. *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan*, 3(3), 325–332.
- Sugeng, Aidy, W. R., & Cardenas, A. (2025). Digital Taxation on Over-The-Top Services: A Comparative Study of Regulations in Indonesia and the ASEAN Region. *Media Iuris*, 8(2), 331–370. <https://doi.org/10.20473/mi.v8i2.71267>.
- Sukarno, M. H., & Nugroho, L. (2022). Kajian Optimalisasi Penerimaan Pajak Terhadap Perkembangan Transaksi E-Commerce Di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Economina*.

PROFIL PENULIS



Rahila Amanatul Ummah, S.E.I., M.E.

Penulis memiliki ketertarikan di bidang akuntansi dan keuangan sejak 2015. Sehingga penulis memasuki prodi S1 Ekonomi Syariah di Universitas Trunodjoyo Madura, dilanjutkan dengan menyelesaikan studi S2 di Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Beberapa karya yang dimiliki oleh penulis ada implementasi pemikiran

Muhammad Baqir Ash Sadr di masa pandemi covid 19 terbit tahun 2020, Tinjauan *Marketing Online @taqychansaffron* pada sosial media Instagram dalam perspektif syariah terbit tahun 2022, *Fraud Mitigation at Muhammadiyah Schools with Moral Sensitivity as a Moderating Variable* tahun 2026, menulis *Book Chapter* Perekonomian Indonesia tahun 2022 dan Koperasi & UMKM Membangun Kemandirian Ekonomi Lokal tahun 2025. Selain itu penulis merupakan salah satu dosen Perbankan Syariah, Fakultas Studi Islam dan Peradaban, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Mata Kuliah yang diampu meliputi Akuntansi Syariah, Perpajakan dan Praktikum Bank Mini Syariah.

Email Penulis: rahila@um-surabaya.ac.id.



BAB 19

AKUNTANSI *DIGITAL*

PERUSAHAAN

Fina Ruzika Zaimar, S.ST., M.Ak.
Universitas Negeri Makassar



Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek bisnis, termasuk bidang akuntansi. Akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan pencatatan berbasis kertas kini telah bertransformasi menjadi sistem yang terintegrasi, otomatis, dan berbasis *digital*. Transformasi ini dikenal sebagai akuntansi *digital* (*digital accounting*), yaitu penerapan teknologi *digital* dalam proses pencatatan, pengolahan, pelaporan, dan analisis informasi keuangan perusahaan. Akuntansi *digital* memungkinkan perusahaan mengelola data keuangan secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Melalui penggunaan perangkat lunak akuntansi, *cloud computing*, *Artificial Intelligence* (AI), *big data*, dan teknologi lainnya, perusahaan dapat menghasilkan informasi keuangan secara *real-time* yang mendukung pengambilan keputusan strategis.

Romney dkk. (2021) menjelaskan bahwa perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak dapat dilepaskan dari kemajuan teknologi informasi, karena setiap generasi teknologi baru membuka peluang bagi perusahaan untuk merancang ulang cara mereka mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi keuangan. Hal ini sejalan dengan temuan Kokina dan Blanchette (2019) yang menunjukkan bahwa otomatisasi berbasis perangkat lunak, seperti *Robotic Process Automation* (RPA), telah menggeser sebagian besar pekerjaan administratif akuntansi dari manusia kepada sistem *digital*. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep, teknologi, implementasi, manfaat, serta tantangan akuntansi *digital* menjadi sangat penting bagi organisasi yang ingin meningkatkan daya saing di era ekonomi *digital*. Bab ini membahas akuntansi *digital* secara komprehensif, mulai dari konsep dasar, evolusi historisnya, teknologi pendukung, sistem informasi akuntansi *digital*, implementasi pada perusahaan, manfaat yang diperoleh, transformasi profesi akuntan, tantangan yang dihadapi, hingga arah perkembangan akuntansi *digital* pada masa depan.

Konsep Dasar Akuntansi *Digital*

1. Pengertian Akuntansi *Digital*

Akuntansi *digital* adalah proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, analisis, dan pelaporan informasi keuangan yang memanfaatkan teknologi *digital* untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi pengelolaan data keuangan. Secara konseptual, akuntansi *digital* merupakan perluasan dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) konvensional, sebagaimana didefinisikan oleh Romney dkk. (2021), yaitu suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan.

Perbedaannya, akuntansi *digital* menambahkan dimensi otomatisasi, konektivitas, dan kecepatan pemrosesan yang jauh lebih tinggi dibandingkan sistem akuntansi berbasis komputer tradisional. Akuntansi *digital* tidak hanya menggantikan proses manual dengan sistem komputerisasi, tetapi juga mengintegrasikan berbagai teknologi yang memungkinkan otomatisasi dan analisis data secara real-time. Kokina dan Blanchette (2019) menyebut fenomena ini sebagai bentuk tenaga kerja *digital* (*digital labor*), karena sebagian tugas yang sebelumnya dikerjakan oleh staf akuntansi, seperti entri data, rekonsiliasi, dan pembuatan laporan rutin, kini dijalankan oleh bot perangkat lunak yang bekerja secara konsisten, cepat, dan minim kesalahan.

2. Karakteristik Akuntansi *Digital*

Beberapa karakteristik utama yang membedakan akuntansi *digital* dari akuntansi konvensional meliputi:

a. Otomatisasi Proses

Pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis melalui sistem yang terintegrasi, tanpa memerlukan *input* manual yang berulang. Kokina dan Blanchette (2019) menemukan bahwa otomatisasi berbasis RPA paling efektif diterapkan pada tugas akuntansi yang bersifat terstruktur, berulang, dan berbasis aturan, seperti pembuatan faktur, rekonsiliasi kas, serta pengelolaan data piutang dan utang.

Daftar Pustaka

- Appelbaum, D., Kogan, A., & Vasarhelyi, M. A. (2020). Analytics And Continuous Audit: Looking Toward The Future. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 17(1), 1–15.
- Coyne, J. G., & McMicle, P. L. (2017). Can Blockchain Serve An Accounting Purpose?. *Journal of Emerging Technologies In Accounting*, 14(2), 101–111.
- Dai, J., & Vasarhelyi, M. A. (2017). Toward Blockchain-Based Accounting And Assurance. *Journal of Information Systems*, 31(3), 5–21. <https://doi.org/10.2308/isisys-51804>.
- Direktorat Jenderal Pajak. (t.t.). *Evolusi e-Faktur*. Diakses dari <https://www.pajak.go.id/en/node/113861>.
- Ernawati, & Ulfani, A. (2023). Implementasi Teori Akuntansi Dalam Era Digital dan Transformasi Bisnis. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 296–301.
- Gandomi, A., & Haider, M. (2015). Beyond The Hype: Big Data Concepts, Methods, And Analytics. *International Journal of Information Management*, 35(2), 137–144. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2014.10.007>.
- Harahap, M. A., & Siregar, S. (2022). Perkembangan Teori Akuntansi: Tinjauan Literatur Terpilih. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1), 1–9.
- Kokina, J., & Blanchette, S. (2019). Early Evidence of Digital Labor In Accounting: Innovation With Robotic Process Automation. *International Journal of Accounting Information Systems*, 35, 100431. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2019.100431>.
- Lehner, O. M., Ittonen, K., Silvola, H., Ström, E., & Wührleitner, A. (2022). Artificial Intelligence-Based Decision-Making In Accounting And Auditing: Ethical Challenges And Normative Thinking. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 35(9), 109–135. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-09-2020-4934>.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems (15th ed., Global ed.)*. Pearson.
- Schmitz, J., & Leoni, G. (2019). Accounting And Auditing At The Time

of Blockchain Technology: A Research Agenda. *Australian Accounting Review*, 29(2), 331–342. <https://doi.org/10.1111/auar.12286>.

Vo Van, H., Sarea, A. M., & Saleh, I. (2024). Accounting Information Systems And Organizational Performance In The Cloud Computing Era: Evidence From Smes. *Sustainability Accounting, Management And Policy Journal*. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-01-2024-0044>.

PROFIL PENULIS



Fina Ruzika Zaimar, S.ST., M.Ak.

Fina Ruzika Zaimar, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 20 Maret 1996. Ia menempuh pendidikan di bidang Akuntansi, mulai dari jenjang D4-Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Ujung Pandang hingga meraih gelar Magister Akuntansi (S2) di Universitas Muslim Indonesia. Saat ini, aktif mengajar di Universitas Negeri Makassar dan terus berupaya

mengembangkan kapasitas diri dalam bidang akademik, pengabdian, serta riset. Kesempatan untuk ikut serta dalam dunia literasi merupakan sebuah anugerah dan kebanggaan tersendiri.

Menulis bukan sekadar aktivitas menuangkan gagasan, tetapi juga sarana untuk berbagi ilmu, menyebarkan inspirasi, dan menciptakan dampak yang luas bagi masyarakat. Melalui tulisan, semoga dapat menumbuhkan semangat membaca, meningkatkan kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan, dan mendorong generasi muda untuk terus belajar serta berkarya. Dengan semangat kolaborasi menjadikan literasi sebagai gerakan kolektif dalam membangun bangsa. Mari saling berbagi ilmu, berdiskusi secara sehat, dan menciptakan karya yang bermanfaat bagi kemajuan negeri. Salam literasi!.

Email Penulis: ruzikafina77@gmail.com.



BAB 20

ETIKA AKUNTANSI DI

ERA *DIGITAL*

Fina Ruzika Zaimar, S.ST., M.Ak.
Universitas Negeri Makassar



Pendahuluan

Transformasi *digital* telah mengubah secara fundamental cara organisasi menjalankan aktivitas bisnis dan mengelola informasi keuangan. Pemanfaatan teknologi seperti sistem informasi akuntansi, *cloud computing*, *Artificial Intelligence* (AI), *big data analytics*, *blockchain*, dan *Internet of Things* (IoT) memungkinkan perusahaan memperoleh informasi secara cepat, akurat, dan *real-time* (Widodo & Purnama, 2022). Perubahan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendorong lahirnya model bisnis baru yang sebelumnya tidak terbayangkan. Namun, di balik berbagai manfaat tersebut, perkembangan teknologi juga menghadirkan tantangan etis yang semakin kompleks bagi profesi akuntansi.

Akuntan tidak hanya bertanggung jawab terhadap keakuratan laporan keuangan, tetapi juga harus memastikan keamanan data, menjaga privasi informasi, menggunakan teknologi secara bertanggung jawab, serta mempertahankan integritas profesional dalam lingkungan yang semakin terdigitalisasi (IFAC, 2021). Isu-isu seperti manipulasi data *digital*, penyalahgunaan *artificial intelligence*, pelanggaran privasi, dan kejahatan siber semakin menjadi perhatian serius dalam dunia akuntansi kontemporer. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan *International Federation of Accountants* (IFAC) telah menegaskan bahwa standar etika profesi akuntansi harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi *digital* (IAI, 2021). H

al ini penting mengingat kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi sangat bergantung pada kemampuan akuntan untuk tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam setiap kondisi, termasuk di era transformasi *digital*. Bab ini membahas secara komprehensif konsep dasar etika akuntansi, prinsip-prinsip etika profesi, tantangan *digital* yang dihadapi akuntan, isu-isu etika kontemporer, serta strategi membangun budaya etika *digital* yang kuat dalam organisasi. Pemahaman yang mendalam terhadap aspek-aspek ini diharapkan dapat mempersiapkan para profesional akuntansi dalam menghadapi dinamika era *digital* yang terus berkembang.

Konsep Dasar Etika Akuntansi

1. Pengertian Etika

Etika adalah seperangkat prinsip, nilai, dan standar moral yang digunakan untuk menentukan perilaku yang benar dan salah dalam kehidupan individu maupun organisasi (Bertens, 2013). Secara etimologis, kata etika berasal dari bahasa Yunani "*ethos*" yang berarti kebiasaan atau karakter. Dalam konteks profesional, etika memberikan kerangka berpikir yang membantu seseorang mengambil keputusan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan norma yang berlaku di tengah masyarakat. Etika tidak sekadar berbicara tentang apa yang dilarang, tetapi lebih jauh mencakup nilai-nilai positif yang seharusnya dijunjung tinggi oleh setiap individu dalam menjalankan perannya. Dalam konteks profesi, etika menjadi panduan perilaku yang membedakan seorang profesional dari seseorang yang sekadar memiliki keterampilan teknis.

2. Pengertian Etika Akuntansi

Etika akuntansi merupakan penerapan prinsip-prinsip moral dan profesional dalam pelaksanaan tugas akuntansi, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan, audit, perpajakan, konsultasi, dan pengelolaan informasi keuangan (Arens *et al.*, 2020). Etika akuntansi bukan sekadar kepatuhan terhadap aturan formal, melainkan merupakan komitmen terhadap nilai-nilai moral yang lebih dalam yang mendasari seluruh praktik profesional akuntan. Dalam praktiknya, etika akuntansi bertujuan untuk:

- a. Menjaga kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi dan laporan keuangan yang dihasilkan.
- b. Menjamin kualitas dan keandalan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.
- c. Mencegah praktik kecurangan, manipulasi, dan penyalahgunaan informasi keuangan.
- d. Menegakkan profesionalisme akuntan dalam setiap aspek pekerjaan.
- e. Mendukung tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) yang berorientasi pada kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Daftar Pustaka

- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2022). *Report To The Nations: 2022 Global Study on Occupational Fraud And Abuse*. ACFE. <https://acfepublic.s3.us-west-2.amazonaws.com/2022+Report+to+the+Nations.pdf>.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2020). *Auditing And Assurance Services: An Integrated Approach (17th ed.)*. Pearson Education.
- Bertens, K. (2013). *Etika (Rev. ed.)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Bhimani, A., & Willcocks, L. (2014). Digitisation, "Big Data" And The Transformation of Accounting Information. *Accounting And Business Research*, 44(4), 469–490. <https://doi.org/10.1080/00014788.2014.910051>.
- Dai, J., & Vasarhelyi, M. A. (2017). Toward Blockchain-Based Accounting And Assurance. *Journal of Information Systems*, 31(3), 5–21. <https://doi.org/10.2308/isis-51804>,
- Hoofnagle, C. J., van der Sloot, B., & Borgesius, F. Z. (2019). The European Union General Data Protection Regulation: What It Is And What It Means. *Information & Communications Technology Law*, 28(1), 65–98. <https://doi.org/10.1080/13600834.2019.1573686>.
- Hunton, J. E., Bryant, S. M., & Bagranoff, N. A. (2019). *Core Concepts of Information Technology Auditing*. Wiley.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2021). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Dewan Standar Profesi IAI. <https://www.iaiglobal.or.id>.
- International Ethics Standards Board For Accountants (IESBA). (2021). *International Code of Ethics For Professional Accountants (Including International Independence Standards)*. International Federation of Accountants. <https://www.ifac.org/system/files/publications/files/Final-Pronouncement-Revisions-to-the-Code-to-Promote-the-Role-and-Mindset-Expected-of-Professional-Accountants.pdf>.
- International Federation of Accountants (IFAC). (2021). *Digital Transformation: Implications For The Accountancy Profession*. IFAC.

- <https://www.ifac.org/knowledge-gateway/contributing-to-global-standards/publications/digital-transformation-implications-accountancy-profession>.
- ISACA. (2020). *COBIT 2019 Framework: Governance And Management Objectives*. ISACA. <https://www.isaca.org/resources/cobit>.
- Mancini, D., Lamboglia, R., Castellano, N., & Ciaburri, M. (2021). From Digital Technologies To Digital Transformation: A Mapping of Accounting Research. *Accounting & Finance*. <https://doi.org/10.1111/acfi.12764>.
- Moll, J., & Yigitbasioglu, O. (2019). The Role of Internet-Related Technologies In Shaping The Work of Accountants: New Directions For Accounting Research. *The British Accounting Review*, 51(6), 100833. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2019.04.002>.
- PWC. (2022). *Global Economic Crime And Fraud Survey 2022*. PricewaterhouseCoopers. <https://www.pwc.com/gx/en/forensics/gecsm-2022/PwC-Global-Economic-Crime-and-Fraud-Survey-2022.pdf>.
- Sari, D. P., & Mahardika, I. G. N. (2021). Tantangan Etika Akuntan Di Era Transformasi Digital. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 302–320. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.2.18>.
- Widodo, A., & Purnama, H. (2022). Etika Profesi Akuntan Di Era Revolusi Industri 4.0: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 45–62. <https://doi.org/10.30659/jai.11.1.45-62>.
- Zhang, C., & Lu, Q. (2021). Study on Artificial Intelligence: The State Of The Art And Future Prospects. *Journal of Industrial Information Integration*, 23, 100224. <https://doi.org/10.1016/j.jii.2021.100224>.

PROFIL PENULIS



Fina Ruzika Zaimar, S.ST, M.Ak.

Fina Ruzika Zaimar, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 20 Maret 1996. Ia menempuh pendidikan di bidang Akuntansi, mulai dari jenjang D4-Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Ujung Pandang hingga meraih gelar Magister Akuntansi (S2) di Universitas Muslim Indonesia. Saat ini, aktif mengajar di Universitas Negeri Makassar dan terus berupaya mengembangkan kapasitas diri dalam bidang akademik, pengabdian, serta riset. Kesempatan untuk ikut serta dalam dunia literasi merupakan sebuah anugerah dan kebanggaan tersendiri.

Menulis bukan sekadar aktivitas menuangkan gagasan, tetapi juga sarana untuk berbagi ilmu, menyebarkan inspirasi, dan menciptakan dampak yang luas bagi masyarakat. Melalui tulisan, semoga dapat menumbuhkan semangat membaca, meningkatkan kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan, dan mendorong generasi muda untuk terus belajar serta berkarya. Dengan semangat kolaborasi menjadikan literasi sebagai gerakan kolektif dalam membangun bangsa. Mari saling berbagi ilmu, berdiskusi secara sehat, dan menciptakan karya yang bermanfaat bagi kemajuan negeri. Salam literasi!.

Email Penulis: ruzikafina77@gmail.com.

AKUNTANSI DIGITAL

(DIGITAL ACCOUNTING)

Buku ini hadir sebagai upaya untuk menjawab kebutuhan pemahaman yang komprehensif mengenai transformasi akuntansi di era teknologi digital yang terus berkembang pesat. Perkembangan digitalisasi di berbagai sektor telah memberikan dampak yang signifikan terhadap eksistensi ilmu akuntansi. Akuntansi tidak lagi dapat dipahami semata sebagai proses pencatatan manual yang konvensional, melainkan telah bertransformasi menuju pemanfaatan teknologi informasi dan perangkat lunak digital dalam setiap prosesnya. Akuntansi digital pada hakikatnya adalah proses mengelola, mencatat, dan menganalisis informasi keuangan suatu bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital, termasuk *cloud computing*, *artificial intelligence* (AI), dan *big data analytics*. Melalui pendekatan ini, proses akuntansi yang dahulu memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia kini dapat diotomatisasi sehingga menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Di dalam buku ini dibahas berbagai topik penting, mulai dari:

1. Konsep Dasar Akuntansi Digital
2. Kerangka Konseptual Akuntansi dalam Pengembangan Sistem Akuntansi
3. Digitalisasi Sistem Akuntansi pada UMKM
4. Implementasi Teori Akuntansi dalam Era Digital dan Transformasi Bisnis
5. Transformasi Digital di Bidang Keuangan dan Akuntansi
6. Inovasi Akuntansi dalam Era Digital
7. Disrupsi Teknologi AI dalam Akuntansi
8. Sistem Akuntansi Berbasis Cloud (Cloud Accounting)
9. Hardware dan Software dalam Akuntansi Digital
10. Peran Teknologi Blockchain dalam Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
11. Akuntansi Digital Berbasis Spreadsheet dalam Proses Pencatatan Keuangan
12. Risiko Keamanan Siber dalam Sistem Akuntansi Digital
13. Peran Data Analyst dan Big Data dalam Akuntansi
14. Sistem Akuntansi Enterprise Resource Planning (ERP)
15. Metode Analisis Data dalam Akuntansi
16. Akuntansi untuk Transaksi E-Commerce
17. Dampak Transformasi Digital dan Otomatisasi Terhadap Praktik Akuntansi
18. Pajak Digital (E-Digital Tax)
19. Akuntansi Digital Perusahaan
20. Etika Akuntansi di Era Digital